

**MEMBUKA LEMBARAN BARU  
PERTAMBANGAN MINERAL DI INDONESIA  
DEMI MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN**



**A NEW CHAPTER IN THE MINING INDUSTRY IN INDONESIA  
TO WELCOME A SUSTAINABLE FUTURE**





## **“Membuka Lembaran Baru Pertambangan Mineral di Indonesia demi Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan”**

Tema laporan keberlanjutan tahun ini adalah Membuka Lembaran Baru Pertambangan Mineral di Indonesia demi Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan. Sesuai tema ini, Perusahaan dan unit usaha senantiasa berupaya untuk membuka dan mengembangkan berbagai program inovasi dalam rangka mewujudkan kontribusi dalam pencapaian SDGs yang mencakup peningkatan keuntungan, pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan peningkatan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

## **“A New Chapter in the Mining Industry in Indonesia to Welcome a Sustainable Future”**

The theme of this sustainability report is A New Chapter in the Mining Industry in Indonesia to Welcome a Sustainable Future. Aligned with this theme, companies and business units are always striving to create and develop various innovative programs in order to contribute towards the achievement of the SDGs, which include increasing profits, sound environmental management, and increasing contributions to community empowerment

# DAFTAR ISI

SAMBUTAN  
DIREKSI  
STATEMENT OF  
THE BOARD OF  
DIRECTORS

03



02

DEDIKASI KAMI DALAM  
BERKONTRIBUSI  
TERHADAP TUJUAN  
PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN  
OUR DEDICATION  
IN CONTRIBUTING  
TO THE SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT GOALS

04

TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
ABOUT SUSTAINABILITY  
REPORT 2019



01

IKHTISAR  
KINERJA  
KEBERLANJUTAN  
OVERVIEW ON 2019  
SUSTAINABLE PERFORMANCE



05

SEKILAS  
BISNIS KAMI  
OUR BUSINESS  
OVERVIEW



07

DEDIKASI KAMI  
DALAM MEMAJUKAN  
PEREKONOMIAN  
DEMI MEWUJUDKAN  
KEMANDIRIAN DAN  
KEBERLANJUTAN  
MASYARAKAT

OUR DEDICATION IN  
ADVANCING THE  
ECONOMY TO ACHIEVE  
INDEPENDENCE AND  
SUSTAINABILITY OF  
THE COMMUNITY

06

STRATEGI DAN STRUKTUR  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN  
STRATEGY AND STRUCTURE OF  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



# TABLE OF CONTENT

08

DEDIKASI KAMI  
DALAM PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA  
OUR DEDICATION IN HUMAN  
RESOURCE DEVELOPMENT



09

DEDIKASI KAMI  
DALAM PENINGKATAN  
PENGELOLAAN  
KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA  
OUR DEDICATION IN IMPROVING  
OCCUPATIONAL SAFETY AND  
HEALTH MANAGEMENT



10

DEDIKASI KAMI DALAM  
MELESTARIKAN  
LINGKUNGAN  
OUR DEDICATION  
TO PRESERVING  
THE ENVIRONMENT



LEMBAR  
UMPAN BALIK  
FEEDBACK  
FORM





## DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT



PENDAPATAN  
REVENUE US\$ **4,460,530**  
LABA BERSIH  
NET INCOME US\$ **1,264,725**  
KONTRIBUSI  
KEPADAH NEGARA US\$  
CONTRIBUTION **338,592**  
TO THE COUNTRY

REALISASI BIAYA  
PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT US\$  
COMMUNITY  
DEVELOPMENT  
COST REALISATION  
PEMBERDAYAAN US\$  
PEMASOK LOKAL **408,355**

## CADANGAN DAN SUMBER DAYA MINERAL MINERAL RESERVES AND RESOURCES

### CITRA PALU MINERALS

CADANGAN  
RESERVES **3,9**  
JUTA TON BIJIH EMAS  
MILLION TONS OF GOLD ORE

SUMBER DAYA MINERAL  
MINERAL RESOURCES **7,9**  
JUTA TON BIJIH EMAS  
MILLION TONS OF GOLD ORE

### DAIRI PRIMA MINERAL

CADANGAN  
RESERVES **11**

JUTA TON BIJIH SENG DAN TIMAH HITAM  
MILLION TONS OF ZINC ORE AND BLACK TIN

SUMBER DAYA MINERAL  
MINERAL RESOURCES **25,1**

JUTA TON BIJIH SENG DAN TIMAH HITAM  
MILLION TONS OF ZINC ORE AND BLACK TIN

### GORONTALO MINERALS

CADANGAN  
RESERVES **105,4**

JUTA TON BIJIH EMAS, PERAK & TEMBAGA  
MILLION TONS OF GOLD, SILVER & COPPER ORE

SUMBER DAYA MINERAL  
MINERAL RESOURCES **392,3**

JUTA TON BIJIH EMAS, PERAK & TEMBAGA  
MILLION TONS OF GOLD, SILVER & COPPER ORE



# Ikhtiar Kinerja Keberlanjutan

## Overview on 2019 Sustainable Performance

PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

BIAYA LINGKUNGAN US\$  
ENVIRONMENTAL COST **20,677**

KONSUMSI ENERGI **12,236**  
ENERGY CONSUMPTION GIGAJOULE 

PENGUNAAN AIR **3,3**  
WATER USAGE JUTA LITER  
MILLION LITER



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
HUMAN RESOURCES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

JUMLAH KARYAWAN **411**  
TOTAL EMPLOYEE KARYAWAN

TINGKAT PERPUTARAN **2,7**%  
KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER

JUMLAH JAM KERJA  
TANPA KEHILANGAN  
WAKTU KERJA  
WORKING HOURS  
WITHOUT LOSS TIME  
INJURY

**1,09**  
JUTA JAM KERJA  
MILLION WORKING HOURS

TINGKAT KEKERAPAN **0**  
FREQUENCY RATE

TINGKAT KEPARAHAN **0**  
SEVERITY RATE

KARYAWAN TERDAFTAR  
DI SAFETY COMMITTEE  
EMPLOYEE REPRESENTATIVES  
AT SAFETY COMMITTEE

**16%**  
DARI TOTAL KARYAWAN  
OF TOTAL EMPLOYEES



# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



# Dedikasi Kami Dalam Berkontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## *Our Dedication in Contributing to the Sustainable Development Goals*

(POJK51 – 6.c.3.c)



Pada bulan September 2015, 193 negara mengadopsi Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai kerangka kerja umum bagi pemerintah, bisnis dan masyarakat sipil untuk menghubungkan tindakan mereka dengan prioritas global dan menilai kemajuan mereka. Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia, Kami berkomitmen untuk berperan serta dalam gerakan global ini dengan cara berkontribusi demi mencapai realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut.

Sebagai wujud pelaksanaan atas komitmen serta peran serta terhadap program pemerintah (Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), maka BRMS senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi dan menyelaraskan program kerja perusahaan dengan tujuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Untuk itu, BRMS mengembangkan strategi, inisiatif, dan KPI yang sejalan dengan SDGs yang kemudian akan dilaporkan secara periodik. BRMS menyadari bahwa tidak ada satu perusahaan pun yang dapat mencapai tujuan ini sendirian dan oleh karena itu, BRMS senantiasa bermitra dengan organisasi dan intuisi lain yang memiliki tujuan yang sama.

In September 2015, 193 countries adopted the 2030 Agenda for Sustainable Development with 17 Goals (hereinafter SDGs) at its core, as a general framework for governments, businesses and civil society to link their actions with global priorities and assess progress. In line with the company's vision to become a leading minerals mining company in Asia, we are committed to participating in this global movement by contributing to the realization of these sustainable development goals.

As a form of implementation of the commitment and participation of government programs (Presidential Regulation No. 59 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals), BRMS continuously strives to identify and align the company's work with the objectives of Sustainable Development Goals.

To that end, BRMS develops strategies, initiatives and KPIs that are in line with SDGs which will then be reported periodically. BRMS is aware that no company is able to achieve these set of goals alone. Therefore, BRMS consistently partners up with other organizations and institutions that have the same goals.

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis Business Theme  | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard                                  | Pengungkapan Disclosure   |
|---|---|--|---|
|  <p><b>Tanpa Kemiskinan</b><br/>Mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.<br/><i>End poverty in all its forms everywhere</i></p>  | Penghasilan, upah dan tunjangan<br><i>Earnings, wages and benefits</i>  | GRI 202:<br>Kehadiran Pasar<br><i>Market Presence</i>                        | GRI 202-1:<br>Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal<br><i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>  |
|   | Ketersediaan produk dan layanan untuk mereka yang berpenghasilan rendah<br><i>Availability of products and services for those on low incomes</i>    | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i> | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>   |
|   | Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin<br><i>Economic development in areas of high poverty</i>                                     |  |   |
|  <p><b>Tanpa kelaparan</b><br/>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.<br/><i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i></p> | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>                   | GRI 201-1:<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br><i>Direct economic value generated and distributed</i>  |
|   | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i> | GRI 203-1:<br>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan<br><i>Infrastructure investments and services supported</i>  |
|   | Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi<br><i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i> |  | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>   |
|  <p><b>Kehidupan sehat dan sejahtera</b><br/>Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.<br/><i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i></p>   | Akses ke obat-obatan<br><i>Access to medicines</i>  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i> | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>   |
|   | Air quality   | GRI 305:<br>Emisi<br><i>Emissions</i>  | GRI 305-1:<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><i>Direct GHG Emissions (Scope1)</i>  |
|   | Spills  | GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i>                  | GRI 306-3:<br>Tumpahan yang signifikan<br><i>Significant spills</i>   |
|   |   |  | GRI 403-3:<br>Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka<br><i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

*Linking The SDGs and GRI Standards*

| Tujuan<br>Pembangunan<br>Berkelanjutan<br><i>Sustainable<br/>Development Goals<br/>(SDG's)</i>  | Tema Bisnis<br><i>Business Theme</i>  | Relevansi Standar<br>GRI<br><i>Relevant GRI<br/>Standard</i>                                    | Pengungkapan<br><i>Disclosure</i>  |
|---|---|---|--|
|   |   |   | GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh<br><i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>                      |
|  <b>Kesetaraan gender</b><br>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.<br><i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i> | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>                                | GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>                                      | GRI 201-1:<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br><i>Direct economic value generated and distributed</i>   |
|   | Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria<br><i>Equal remuneration for women and men</i> | GRI 202:<br>Kehadiran Pasar<br><i>Market Presence</i>   | GRI 202-1:<br>Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal<br><i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>   |
|   | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>                                | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>                    | GRI 203-1:<br>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan<br><i>Infrastructure investments and services supported</i>   |
|   | Kesetaraan Gender<br><i>Gender equality</i>   | GRI 401:<br>Kepegawaian<br><i>Employment</i>  | GRI 401-1:<br>Perekuturan karyawan baru dan pergantian karyawan<br><i>New employee hires and employee turnover</i>   |
|   | Cuti melahirkan<br><i>Parental leave</i>  |   | GRI 401-3:<br>Cuti melahirkan<br><i>Parental leave</i>   |
|   | Kesetaraan Gender<br><i>Gender equality</i>   | GRI 404:<br>Pelatihan dan Pendidikan<br><i>Training and Education</i>                           | GRI 404-3:<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br><i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i> |
|  <b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b><br>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk                    | Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria<br><i>Equal remuneration for women and men</i> | GRI 405:<br>Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara<br><i>Diversity and Equal Opportunity</i> | GRI 405-2:<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki<br><i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>  |
|   | Pengambilan air secara berkelanjutan<br><i>Sustainable water withdrawals</i>                | GRI 303:<br>Air<br><i>Water</i>   | GRI 303-1:<br>Pengambilan air berdasarkan sumber<br><i>Water withdrawal by source</i>  |
|   | Pengambilan air secara berkelanjutan<br><i>Sustainable water withdrawals</i>                |   | GRI 303-2:<br>Sumber air yang dipengaruhi secara signifikan oleh pengambilan air<br><i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>   |
|   | Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air<br><i>Water-related ecosystems and</i>      | GRI 304:<br>Keanekaragaman Hayati   | GRI 304-1:<br>Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang  |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan BerkelaJutan Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis Business Theme  | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard                                  | Pengungkapan Disclosure  |
|--|---|--|--|
| Semua<br><i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i>   | biodiversity  | Biodiversity   | <p>berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p><i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i></p> <hr/> <p>GRI 304-2:<br/>Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p> <p><i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i></p> <hr/> <p>GRI 304-3:<br/>Habitat yang dilindungi atau dipulihkan</p> <p><i>Habitats protected or restored</i></p> <hr/> <p>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi</p> <p><i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i></p> |
|  | Tumpahan<br><i>Spills</i>   | GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i>                  | <p>GRI 306-3:<br/>Tumpahan yang signifikan</p> <p><i>Significant spills</i></p> <hr/> <p>GRI 306-5:<br/>Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air</p> <p><i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i></p>  |
|  | Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air<br><i>Water-related ecosystems and biodiversity</i> |  |  |
|  <p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b><br/>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, BerkelaJutan dan Modern untuk Semua<br/><i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i></p> | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>                   | <p>GRI 201-1:<br/>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> <p><i>Direct economic value generated and distributed</i></p> <hr/> <p>GRI 203-1:<br/>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan</p> <p><i>Infrastructure investments and services supported</i></p>  |
|  | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i> |  |
|  | Efisiensi Energi<br><i>Energy efficiency</i>  | GRI 302:<br>Energi<br><i>Energy</i>  | <p>GRI 302-1:<br/>Konsumsi Energi</p> <p><i>Energy consumption within the organization</i></p>   |
|  | Energi Terbarukan<br><i>Renewable energy</i>  |  |  |
|  <p><b>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi</b><br/>Mempromosikan pertumbuhan</p>  | Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>  | GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>                   | <p>GRI 201-1:<br/>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> <p><i>Direct economic value generated and distributed</i></p>   |
|  | Penghasilan, upah dan tunjangan<br><i>Earnings, wages and benefits</i>                              | GRI 202:<br>Kehadiran Pasar<br><i>Market Presence</i>                        | <p>GRI 202-1:<br/>Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal</p>  |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

*Linking The SDGs and GRI Standards*

| Tujuan Pembangunan BerkelaJutan Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis Business Theme   | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard   | Pengungkapan Disclosure  |
|--|--|---|--|
| ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.<br><i>Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</i> |  |   | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage |
| Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi<br><i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i>                            | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>           | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>   |  |
| Dampak tidak langsung pada penciptaan lapangan kerja<br><i>Indirect impact on job creation</i>   |  |   |  |
| Pekerjaan didukung dalam rantai pasokan<br><i>Jobs supported in the supply chain</i>   |  |   |  |
| Efisiensi Energi<br><i>Energy efficiency</i>   | GRI 302:<br>Energi<br><i>Energy</i>  | GRI 302-1:<br>Konsumsi Energi<br><i>Energy consumption within the organization</i>  |  |
| Penghasilan, upah dan tunjangan<br><i>Earnings, wages and benefits</i>   | GRI 401:<br>Kepegawaian<br><i>Employment</i>   | GRI 401-2:<br>Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan<br><i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>                                |  |
| Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen<br><i>Labor/ Management Relations</i>  | GRI 402:<br>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen<br><i>Labor/ Management Relations</i>      | GRI 402-1:<br>Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional<br><i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>  |  |
| Occupational health and safety   | GRI 403:<br>Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br><i>Occupational Health &amp; Safety</i> | GRI 403-1:<br>Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja<br><i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>                                  |  |
|  |  | GRI 403-3:<br>Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka<br><i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> |  |
| Pelatihan dan Pendidikan Karyawan<br><i>Employee training and education</i>  | GRI 404:<br>Pelatihan dan Pendidikan<br><i>Training and Education</i>                  | GRI 404-3:<br>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br><i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>  |  |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis<br>Business Theme   | Relevansi Standar GRI<br>Relevant GRI Standard   | Pengungkapan Disclosure  |
|--|---|--|--|
|  | Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria<br><i>Equal remuneration for women and men</i>   | GRI 405:<br>Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara<br><i>Diversity and Equal Opportunity</i>                      | GRI 405-2:<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki<br><i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>  |
|  | Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif<br><i>Freedom of Association and collective bargaining</i>  | GRI 407:<br>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif<br><i>Freedom of Association and collective bargaining</i> | GRI 407-1:<br>Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko<br><i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i> |
|  <b>Industri, inovasi dan infrastruktur</b><br>Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.<br><i>Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</i> | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i><br><br>Penelitian dan Pengembangan<br><i>Research and development</i>  | GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>   | GRI 201-1:<br>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br><i>Direct economic value generated and distributed</i>   |
|  | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>   | GRI 203-1:<br>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan<br><i>Infrastructure investments and services supported</i>   |
|  <b>Berkurangnya Kesenjangan</b><br>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara<br><i>Reduce inequality within and among countries</i>  | Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin<br><i>Economic development in areas of high poverty</i><br><br>Investasi asing langsung<br><i>Foreign direct investment</i> | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>   | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>  |
|  | Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria<br><i>Equal remuneration for women and men</i>   | GRI 405:<br>Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara<br><i>Diversity and Equal Opportunity</i>                      | GRI 405-2:<br>Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki<br><i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>  |
|  <b>Kota dan komunitas berkelanjutan</b><br>Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.<br><i>Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</i>  | Investasi Infrastruktur<br><i>Infrastructure investments</i>  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>   | GRI 203-1:<br>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan<br><i>Infrastructure investments and services supported</i>   |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

*Linking The SDGs and GRI Standards*

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis<br>Business Theme                                       | Relevansi Standar GRI<br>Relevant GRI Standard                | Pengungkapan Disclosure  |
|--|---|---|--|
|  <p><b>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</b><br/>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.<br/><i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>   | Praktik Pengadaan<br><i>Procurement Practices</i>                   | GRI 204:<br>Praktik Pengadaan<br><i>Procurement Practices</i> | GRI 204-1:<br>Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal<br><i>Proportion of spending on local suppliers</i>   |
|  | Efisiensi Energi<br><i>Energy efficiency</i>                        | GRI 302:<br>Energi<br><i>Energy</i>                           | GRI 302-1:<br>Konsumsi Energi<br><i>Energy consumption within the organization</i>   |
|  | Pengangkutan<br><i>Transport</i>                                    |   |  |
|  | Air quality   | GRI 305:<br>Emisi<br><i>Emissions</i>                         | GRI 305-1:<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>  |
|  | Pengangkutan<br><i>Transport</i>                                    |   |  |
|  | Spills  | GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i>   | GRI 306-3:<br>Tumpahan yang signifikan<br><i>Significant spills</i>  |
|  <p><b>Penanganan perubahan iklim</b><br/>Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.<br/><i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i></p>   | Efisiensi Energi<br><i>Energy efficiency</i>                        | GRI 302:<br>Energi<br><i>Energy</i>                           | GRI 302-1:<br>Konsumsi Energi<br><i>Energy consumption within the organization</i>   |
|  | Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)<br><i>Greenhouse Gas (GHG) Emissions</i> | GRI 305:<br>Emisi<br><i>Emissions</i>                         | GRI 305-1:<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>  |
|  <p><b>Ekosistem laut</b><br/>Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.<br/><i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</i></p> | Keanekaragaman hayati laut<br><i>Marine biodiversity</i>            | GRI 304:<br>Keanekaragaman Hayati<br><i>Biodiversity</i>      | GRI 304-1:<br>Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung<br><i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i> |
|  |   |   | GRI 304-2:<br>Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati<br><i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>   |
|  |   |   | GRI 304-3:<br>Habitat yang dilindungi atau dipulihkan<br><i>Habitats protected or restored</i>   |
|  |   |   | GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi<br><i>IUCN Red List species and national</i>  |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)  | Tema Bisnis Business Theme  | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard                 | Pengungkapan Disclosure   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | conservation list species with habitats in areas affected by operations   |
|   | Pengasaman Laut<br><i>Ocean acidification</i>   | GRI 305:<br>Emisi<br><i>Emissions</i>                       | GRI 305-1:<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>   |
|   | Spills  | GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i> | GRI 306-3:<br>Tumpahan yang signifikan<br><i>Significant spills</i>   |
|  <b>Ekosistem Daratan</b><br>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelaanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati<br><i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i> | Ekosistem gunung<br><i>Mountain ecosystems</i><br>Degradesi habitat alami<br><i>Natural habitat degradation</i><br>Ekosistem air tawar darat dan darat<br><i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i> | GRI 304:<br>Keanekaragaman Hayati<br><i>Biodiversity</i>    | GRI 304-1:<br>Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung<br><i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i><br>GRI 304-2:<br>Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati<br><i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i><br>GRI 304-3:<br>Habitat yang dilindungi atau dipulihkan<br><i>Habitats protected or restored</i><br>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi<br><i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i> |
|   | Degradasi hutan<br><i>Forest degradation</i>  | GRI 305:<br>Emisi<br><i>Emissions</i>                       | GRI 305-1:<br>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>   |
|   | Tumpahan<br><i>Spills</i>   | GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i> | GRI 306-3:<br>Tumpahan yang signifikan<br><i>Significant spills</i>   |
|   | Degradesi habitat alami<br><i>Natural habitat degradation</i>   |   | GRI 306-5:<br>Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air<br><i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>   |
|   | Ekosistem air tawar darat dan darat<br><i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i>  |   |   |

## TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

*Linking The SDGs and GRI Standards*

| Tujuan<br>Pembangunan<br>Berkelanjutan<br><i>Sustainable<br/>Development Goals<br/>(SDG's)</i>   | Tema Bisnis<br><i>Business Theme</i>  | Relevansi Standar<br>GRI<br><i>Relevant GRI<br/>Standard</i>                 | Pengungkapan<br><i>Disclosure</i>   |
|--|---|--|---|
|  <p><b>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</b><br/>           Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan</p> <p><i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p> | Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan<br><i>Compliance with Laws and Regulations</i> | GRI 307:<br>Kepatuhan Lingkungan<br><i>Environmental Compliance</i>          | GRI 307-1:<br>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup<br><i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i> |
|  <p><b>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</b><br/>           Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><i>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</i></p>  | Investasi asing langsung<br><i>Foreign direct investment</i>                                  | GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i> | GRI 203-2:<br>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>   |



“Kami Percaya bahwa untuk memenuhi harapan dari pemangku kepentingan hanya dapat dicapai dengan menerapkan prinsip pertambangan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan. BRMS menyusun visi, misi dan strategi keberlanjutan sebagai upaya Perusahaan untuk dapat turut serta berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pertambangan pada khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya.”

## Sambutan Direksi

### Statement of the Board of Directors

03

*"We believe that meeting the expectations of stakeholders can only be achieved by applying mining principles that integrate sustainability aspects. BRMS has developed a vision, mission and sustainability strategy as the Company's efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals that will provide a positive impact on the surrounding communities in particular, and to the world."*



## Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, dengan penuh rasa bangga saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan BRMS 2019 yang merupakan pelaporan pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan kami. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh akan harapan dari para pemangku kepentingan atas kinerja Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Direksi menyadari bahwa kinerja Perusahaan dalam mengelola aspek-aspek tersebut merupakan kunci dalam menjamin keberlanjutan Perusahaan dan pertumbuhan bisnis di masa depan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi BRMS, dimana seluruh lini bekerja keras bahu membahu untuk menyelesaikan pembangunan infrastruktur untuk melanjutkan ke tahapan produksi yang direncanakan pada awal tahun 2020. Semangat BRMS untuk segera melanjutkan ke tahapan produksi semakin membara melihat dinamika harga saham yang stagnan di tengah kenaikan harga emas dunia. Namun, BRMS tidak hanya pasrah dan berpangku tangan dalam menghadapi dinamika tersebut. BRMS terus menyusun strategi untuk dapat meningkatkan harga saham Perusahaan dengan mempercepat pembangunan infrastruktur untuk segera melanjutkan ke tahapan produksi.

Di tengah berbagai tantangan yang tengah dihadapi Perusahaan, Kami terus berkomitmen untuk melakukan berbagai inovasi demi kemajuan Perusahaan sebagaimana telah Kami buktikan melalui penyusunan Kebijakan Keberlanjutan BRMS yang diluncurkan pada akhir tahun 2019. Melalui Kebijakan Keberlanjutan tersebut, BRMS ingin membuktikan kepada dunia bahwa BRMS merupakan Perusahaan yang patuh terhadap regulasi pemerintah melalui pemenuhan persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan

## Dear stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we are proud to present the 2019 BRMS Sustainability Report as the first report published by our company. This Sustainability Report has been prepared to provide a comprehensive picture of the expectations of stakeholders for the Company's performance, and which cover economic, social and environmental aspects. The Board of Directors realizes that the Company's performance in managing these aspects is key to ensuring the Company's sustainability and business growth in the future.

2019 was a challenging year for BRMS, where all lines worked hand in hand to complete infrastructure development in order to proceed to the planned production phase in early 2020. BRM was looking forward to proceeding immediately into the production stage after witnessing the dynamics of stagnant stock price in the midst of rising world gold prices. However, it did not put BRMS on hold or did nothing to deal with these dynamics. BRMS continues to develop strategies to increase the company's share price by accelerating infrastructure development to proceed immediately to the production stage.

In the midst of various challenges faced by the company, we are continuously committed to innovating for the progress of the company, as we have proven through the preparation of the BRMS Sustainability Policy, which was launched at the end of 2019. Through the Sustainability Policy, BRMS is willing to prove to the world that BRMS complies with government regulations as required in Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services

Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sesuai tema laporan keberlanjutan tahun ini, yaitu Membuka Lembaran Baru Pertambangan Mineral di Indonesia demi Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan, Perusahaan dan unit usaha senantiasa berupaya untuk membuka dan mengembangkan berbagai program inovasi dalam rangka mewujudkan kontribusi Indonesia dalam pencapaian SDGs. Bagi BRMS pelibatan pemangku kepentingan sangat penting untuk mendapatkan saran dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2019, BRMS telah melaksanakan berbagai pelibatan pemangku kepentingan antara lain melalui survei, pertemuan dan diskusi publik. Dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut, BRMS mendapatkan berbagai masukan dan harapan dari para pemangku kepentingan yang mencakup peningkatan keuntungan, pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan peningkatan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

### Tata Kelola Berkelanjutan

BRMS percaya bahwa tata kelola berkelanjutan merupakan salah satu kunci untuk meraih kesuksesan dalam menghadapi persaingan pada sektor pertambangan mineral global. Dengan penerapan berbagai kebijakan baru serta praktik dan adaptasi teknologi yang mendukung pelaksanaan tambang yang berkelanjutan, kami senantiasa memperkuat kapasitas internal Kami.

Pada tahun 2019, BRMS berhasil mengembangkan tata kelola keberlanjutan melalui penunjukan Tim Keberlanjutan seperti yang tertuang dalam memorandum no. 006/BRM-CSR/XII/19. Tim Keberlanjutan tersebut terdiri dari berbagai divisi yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam sistem dan prosedur operasional pada setiap

Institutions, Issuers and Public Companies and Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.

In accordance with the theme of this year's sustainability report, which is A New Chapter in the Mining Industry in Indonesia to Welcome a Sustainable Future, companies and business units are continuously trying to open and develop various innovative programs in order to realize Indonesia's contribution towards achieving SDGs. For BRMS, stakeholder involvement is very important to receive suggestions and expectations. Throughout 2019, BRMS has carried out various stakeholder engagements through surveys, meetings and public discussions. From the stakeholder engagement, BRMS obtained various inputs and expectations from the stakeholders, which included increasing profits, sound environmental management, and increasing contributions to community empowerment.

### Sustainable Governance

BRMS believes that sustainable governance is one of the keys to success in facing competition in the global mining sector. By implementing a variety of new policies and practices as well as technology adaptation that supports the implementation of sustainable mining, we continuously are able to strengthen our internal capacity.

In 2019, BRMS succeeded in developing sustainability governance through the appointment of the Sustainability Team as stipulated in memorandum no. 006 / BRM-CSR / XII / 19. The Sustainability Team consists of various divisions that have the duty and responsibility to integrate

divisi Perusahaan. Salah satu upaya ini Kami lakukan bukan hanya untuk memposisikan diri di kancah pertambangan mineral global, tetapi juga agar dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan bangsa, yang pada akhirnya berpartisipasi mendukung dunia yang berkelanjutan.

sustainability aspects into the operational systems and procedures in each division of the Company. The aim of conducting these efforts is not only to put the Company in the global mining arena, but also to be able to bring benefits to society and the nation, which eventually enables us to participate in supporting a sustainable world.

## Potensi Ekonomi

Selama tahun 2019, walau Perusahaan belum memasuki tahapan produksi, Perusahaan telah memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa konsultasi studi kelayakan dan akuisisi tambang di Indonesia untuk Bellridge Holdings Limited di Indonesia. Namun, potensi ekonomi jangka panjang yang sangat baik tercermin dari ijin pengoperasian tambang yang diberikan oleh pemerintah kepada ketiga unit usaha kami, yaitu:

1. Gorontalo Mineral yang telah menerima Izin Kegiatan Operasi Produksi di konsesi tambang di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, Sulawesi.
2. Citra Palu Mineral yang sudah memulai uji coba produksi di konsesi tambang emas di Sulawesi Tengah, salah satunya di Poboya, Palu, dan Sulawesi Selatan.
3. Dairi Prima Mineral yang akan memulai pengoperasian tambang seng dan timah hitamnya di Dairi, Sumatera bersama dengan mitra kerjanya, NFC China pada tahun 2021.

## Potensi Keberlanjutan Lingkungan Hidup dan Keselamatan Kerja

Salah satu kunci sukses perusahaan pertambangan adalah pengelolaan lingkungan hidup dan keselamatan kerja yang baik. Untuk mewujudkan kesuksesan tersebut, kami memberdayakan tenaga ahli dan profesional untuk bertanggungjawab

## Economic Potential

Although it has not yet entered the production stage, during 2019, the Company has obtained revenue from conducting a feasibility study and providing mine acquisitions consultancy in Indonesia for Bellridge Holdings Limited in Indonesia. However, the excellent long-term economic potential is reflected in the mining operation permits granted by the government to our three business units, namely:

1. Gorontalo Mineral, which has received a Production Operation License in a mining concession in Bone Bolango Regency, Gorontalo, Sulawesi.
2. Citra Palu Mineral, which has begun production trials in gold mining concessions in Central Sulawesi, one of which is in Poboya, Palu and South Sulawesi.
3. Dairi Prima Mineral will begin its operations of zinc and black lead mine in Dairi, Sumatra along with its partner, NFC China in 2021.

## Potential for Environmental Sustainability and Work Safety

One of the keys to a successful mining company is good environmental management and work safety. To achieve this success, we empower experts and professionals to be responsible for managing the environment and work safety. We

mengelola lingkungan hidup dan keselamatan kerja. Kami juga berupaya untuk memfasilitasi pembiayaan, sarana dan prasarana penunjang untuk memastikan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

Perusahaan Kami senantiasa berkomitmen mematuhi peraturan pemerintah yang mengatur lingkungan hidup. Selain itu, kami juga berupaya untuk mengikuti standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan Hidup.

### Potensi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat

Kami berkomitmen untuk membantu dan mendampingi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Komitmen tersebut bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, yang kami realisasikan melalui 8 pillar pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan persiapan menuju tahapan operasi, saat ini kami mulai merealisasikan program infrastruktur jalan yang akan membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan dan memudahkan aliran distribusi barang dan jasa demi mengurangi biaya distribusi.

Selain infrastruktur, kami juga terus mengembangkan keahlian, kemampuan dan wawasan masyarakat sekitar dengan melaksanakan berbagai pelatihan dan juga mempekerjakan masyarakat lokal di unit usaha Kami. Kami juga mendorong masyarakat untuk mengembangkan sektor pertanian dan peternakan dimana hasilnya akan kami beli dan gunakan bagi kebutuhan kegiatan anak usaha Kami.

### Tujuan Keberlanjutan BRMS

Penyusunan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan Kami merupakan sebuah bukti bahwa keberlanjutan bisnis dengan memperhatikan aspek sosial dan

also strive to facilitate financing, facilities and supporting infrastructure to ensure the programs that have been prepared can be carried out efficiently and effectively.

Our Company is always committed to complying with government regulations related to the environment. In addition, we endeavor to follow the ISO 14001 international standard on Environmental Management Systems.

### Potential for Community Empowerment

We are committed to helping and assisting community development and empowerment programs, especially communities around the Company's operational areas. The commitment aims to create an independent community, which we carry out through eight (8) pillars of community development and empowerment. In line with the preparations for the operations phase, we have started to carry out a road infrastructure program that will assist the surrounding community to increase revenue and facilitate the distribution of goods and services in reducing distribution costs.

In addition to infrastructure, we continue to develop the expertise, abilities, and insights of the surrounding community through various training initiatives and employing local people around the area where our business units operate. We also encourage the community to develop self-sustained agriculture and livestock, which eventually the Company will buy from them to fulfil the needs of our subsidiary activities.

### BRMS Sustainability Objectives

The drafting of the Company's Sustainability Policy is proof that business sustainability, particularly social and environmental aspects

lingkungan merupakan prioritas utama bagi BRMS. Dengan Kebijakan keberlanjutan, maka BRMS mempunyai peta jalan yang jelas dan terarah dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

## Rencana Keberlanjutan di Masa Mendatang

BRMS memiliki optimisme tinggi untuk dapat bersaing dengan Perusahaan pada industri pertambangan. BRMS sebagai perusahaan pertambangan mineral memiliki keunggulan diversifikasi produk pertambangan untuk mendukung program Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan. Selain faktor tersebut, BRMS juga memiliki cadangan produk dengan kualitas unggul dengan metode produksi menggunakan metode tambang bawah tanah yang diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan kerja.

Kami meyakini disaat produksi mencapai titik tertinggi yang direncanakan untuk masing-masing anak usaha dalam jangka waktu antara 3-5 tahun mendatang, maka Perusahaan akan dapat meningkatkan potensi sumber pendapatan, inovasi pengelolaan lingkungan dan kontribusi maksimal kepada pemberdayaan masyarakat.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk membaca Laporan Keberlanjutan ini, dan atas nama seluruh keluarga BRMS, Kami mengucapkan terima kasih. Kami senantiasa berikhtiar bahwa mineral dari bumi sumatera dan sulawesi yang merupakan kekayaan alam Tanah Air akan Kami kelola menjadi salah satu produk yang bermanfaat untuk keberlanjutan bagi umat manusia. [102-14]

are a top priority for BRMS. With its sustainability policy, BRMS has a clear and directed road map in running a sustainable business and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs)

## Future Sustainability Plan

BRMS is highly optimistic of being able to compete with companies in the mining industry. BRMS as a mining company has the advantage of diversifying mining products to support the Sustainable Development Goals program. BRMS also has a reserve of superior quality products, processed through underground mining methods, which are expected to minimize negative impacts on the environment while prioritizing work safety factors.

We believe that when production reaches the highest point, which was planned for each subsidiary within the next 3-5 years, the Company will be able to increase potential sources of revenue, innovate environmental management and contribute to community empowerment.

We invite stakeholders to read this Sustainability Report, and we thank you on behalf of the BRMS family. Minerals from the earth of Sumatra and Sulawesi are the natural wealth of the country, in which we are committed to managing these immense natural resources to be one of the products that will be beneficial for a sustainable future for humanity.

Hormat Kami/*Best Regards*  
*Direksi/Directors*

**Suseno Kramadibrata**

Direktur Utama  
*President Director*

**Herwin W. Hidayat**

Direktur dan Ketua Tim Keberlanjutan  
*Director and Chairman of Sustainability Team*



# Tentang Laporan Keberlanjutan 2019

*About Sustainability Report 2019*



Laporan Keberlanjutan ini merupakan bukti nyata kepatuhan BRMS terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Serta peran aktif dalam turut serta berkontribusi dalam merealisasikan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan pembangunan Berkelanjutan.

This Sustainability Report is a proof of BRMS's compliance with Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 51 / POJK.03 / 2017 regarding the application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As well as active role in participating in realizing the Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals

## "Edisi ke – 1"

| Periode Laporan<br>[102-50]  | Siklus Laporan<br>[102-52] | Laporan Sebelumnya<br>[102-51] | Indeks GRI<br>[102-55] |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1 Januari – 31 Desember 2019 | Tahunan                    | -                              | Halaman 126            |

Motivasi kami dalam pelaporan keberlanjutan edisi perdana di tahun 2019 ini yaitu untuk menyebarluaskan informasi tentang potensi bisnis BRMS untuk saat ini dan masa yang akan datang. Pada edisi perdana ini, Kami mengangkat tema "Membuka Lembaran Baru Pertambangan Mineral di Indonesia demi Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan". Dengan tema ini, Kami berharap para pemangku kepentingan mendapat gambaran tentang perkembangan terkini terkait dengan operasional korporasi demi terwujudnya keberlanjutan dalam peningkatan kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam laporan ini kami berupaya untuk menerapkan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Untuk itu, Kami melibatkan organisasi independen berkelas dunia untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Kami berharap, dengan pendampingan organisasi independen tersebut, dapat memberikan masukan demi kemajuan korporasi yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah "BRMS", "Korporasi", "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami" mewakili PT Bumi Resources Minerals Tbk. sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari anak perusahaan yaitu "CPM" mewakili PT Citra Palu Minerals, , "DPM" mewakili PT Dairi Prima Mineral dan "GM" mewakili PT Gorontalo Minerals.

## "First Edition"

Our motivation in preparing the first edition of sustainability report in 2019 was to disseminate information about the potential business of BRMS for now and in the future. The theme of this inaugural edition is "A New Chapter in the Mining Industry in Indonesia to Welcome a Sustainable Future". Based on this theme, we hope that stakeholders will get an overview of the latest developments on corporate operations in order to achieve sustainability in improving economic performance, occupational health and safety, environmental management and public welfare.

In this report, we strive to apply the principles of independence, balance and transparency. To that end, we involve a world-class independent organization to assist in the report preparation process. It is expected that the support from the independent organization can provide input for the progress of the corporation, which can ultimately provide added value for stakeholders.

For ease of understanding, the terms "BRMS", "Corporation", "Company", "Company" and "We" represent PT Bumi Resources Minerals Tbk., while in certain parts, abbreviations from subsidiaries are also used, namely "CPM" representing PT Citra Palu Minerals, "DPM" representing PT Dairi Prima Mineral and "GM" representing PT Gorontalo Minerals.

## Standar Pelaporan

Dalam penyusunan penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI; Opsi core dalam pelaporan keberlanjutan. [102-54]

## Memastikan Kredibilitas Pelaporan

Pada edisi perdana ini, kami menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kesesuaian pengungkapan laporan dengan standar GRI. Kami telah menunjuk pihak eksternal atau lembaga independen dalam menyusun laporan Independent Assurance yakni Moores Rowland. Lembaga tersebut tidak mempunyai hubungan kepemilikan dan kepentingan terhadap operasional perusahaan. laporan assurer independen dapat ditemukan pada halaman 124. (102-56)

## Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan BRMS 2019 mengikuti struktur yang sesuai dengan panduan POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
  - a. Ekonomi
  - b. Lingkungan
  - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
  - d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - e. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik

## Reporting Standards

The preparation of this sustainability report use mandatory and voluntary standards. As a mandatory requirement, we refer the regulation of the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, while for the voluntary principle we use the GRI Standards Core options.

## Ensuring Reporting Credibility

In this first edition, we engage an independent assurer to ensure compatibility of report disclosures with GRI standards. We have appointed an external and independent party in preparing the Assurance report, Moores Rowland. Moores Rowland has no ownership and interest relationship to the company's operations. The independent assurance report presented in page 124.

## Reporting Structure

The structure of BRMS 2019 Sustainability Report in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 as follows:

1. Explanation of Sustainability Strategies
2. Overview of Sustainability Performance
3. Brief Profile of FSI, Issuers, and Public Companies
4. Statement of the Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance
  - a. Economic
  - b. Environment
  - c. Human Resource Management
  - d. Occupational Health and Safety
  - e. Community
7. Written verification from an independent party
8. Feedback Form

## **Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan (102-12)**

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional OHSAS 18001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS)

## **Perubahan Terkait Pelaporan Dan Pernyataan Ulang**

Tahun 2019 menjadi tonggak sejarah untuk pertama kali BRMS menyusun Laporan Keberlanjutan, untuk itu tentunya belum ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. [102-48] [102-49]

## **Proses Penentuan Topik Material [102-46]**

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

## **Compliance Standards for Sustainability Topics**

Data collection and measurement standards used in this report are in accordance with each relevant standard, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL and ISO 14001.
- Occupational health and safety performance data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Resources and the International Standard OHSAS 18001.
- Corporate social responsibility performance data refer to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and the International Standard ISO 26000.
- Financial data refer to the International Financial Reporting Standard (IFRS)

## **Changes Regarding Reporting and Restatement**

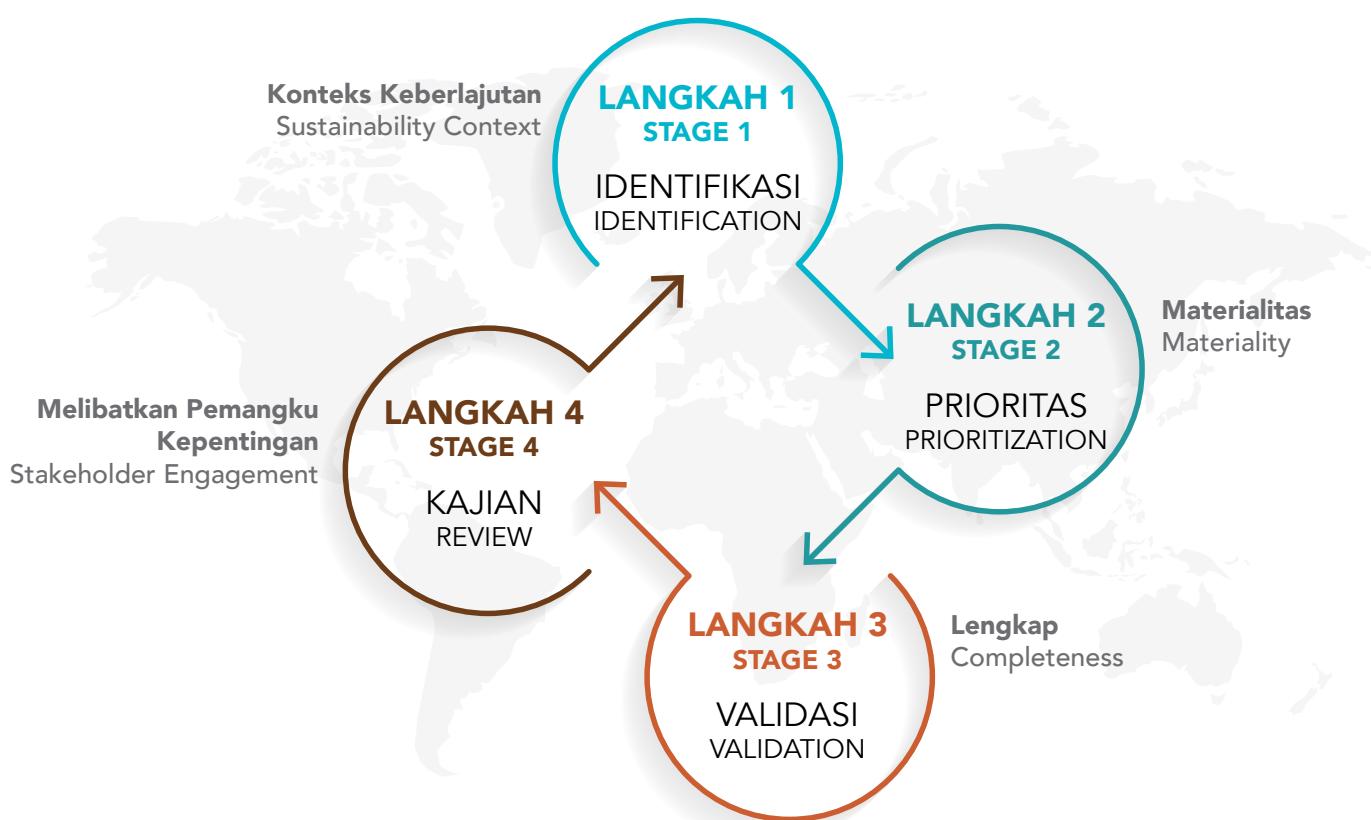
This year 2019 became a milestone for the first time BRMS prepared a Sustainability Report, for that reason, there has not been a re-statement of the previous report.

## **Material Topics Determination Process**

We develop this sustainability report based on materiality topics that refer to stakeholders who have an important impacts on the economic, social and environmental. For us, involving stakeholders is the main basis in preparing this sustainability report. We believe that stakeholders are the parties who will mainly affected by the company's sustainability performance.

Penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dapat digambarkan sebagai berikut:

Determination the contents of BRMS sustainability report is carried out through several stages. First we collect data and information related to material aspects that will be compiled into the report. After that, we arrange the material aspects based on priorities. The next stage, we validate the data and information and other supporting facilities. Finally, we conduct an internal review to gather suggestions and input which will then be followed up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process of determining the contents of a BRMS sustainability report can be described as follows:



## Penentuan Topik Material dan Batasan Laporan

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan: [102-47]

## Determination of Material Topics and Report Boundaries

Based on an internal review and the results of our stakeholder engagement, here is a list of the Company's sustainability material topics:

| No. | Topik Material Keberlanjutan                                     | Batasan (Boundaries) |            |
|-----|--|----------------------|------------|
|     |  | BRMS                 | Unit Usaha |
| 1   | Kinerja Ekonomi   Economic Performance                           | v                    | v          |
| 2   | Keberadaan Pasar   Market Presence                               | v                    | v          |
| 3   | Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts        |                      | v          |
| 4   | Praktik Pengadaan   Procurement Practices                        | v                    | v          |
| 5   | Material   Materials   |                      | v          |
| 6   | Energi   Energy  |                      | v          |
| 7   | Air   Water  |                      | v          |
| 8   | Keanekaragaman Hayati   Biodiversity                             |                      | v          |
| 9   | Efluen dan Limbah   Effluents and Waste                          |                      | v          |
| 10  | Kepegawaian   Employment   | v                    | v          |
| 11  | Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen   Labor/Management Relations     | v                    | v          |
| 12  | Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety | v                    | v          |
| 13  | Pelatihan dan Pendidikan   Training and Education                | v                    | v          |

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: [102-53]

PT Bumi Resources Minerals Tbk  
Tim Pelaporan Keberlanjutan

Bakrie Tower Lantai 6 & 10 Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687

[corporate.secretary@brm.co.id](mailto:corporate.secretary@brm.co.id)  
[www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)

We invite stakeholders to provide input on this Sustainability Report. As for complaints, input, criticism and suggestions can be sent to:

PT Bumi Resources Minerals Tbk  
Sustainability Reporting Team

Bakrie Tower 6 & 10 Floor Complex Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687

[corporate.secretary@brm.co.id](mailto:corporate.secretary@brm.co.id)  
[www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)

Say No to Drugs KAWASAN HOSPITAL BEBAS NARKOBA GM

UTAMAKAN SELAMAT  
SAFETY FIRST





## Sekilas Bisnis Kami

### Our Business Overview

(POJK51 – 3)



PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) adalah Perusahaan pertambangan multi mineral yang didirikan pada tahun 2003 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010. (102-1)

BRMS berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Bakrie Tower Lantai 6 & 10 Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. Kami memiliki tiga unit usaha yang mengelola portofolio aset tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya yang tersebar di berbagai kawasan di Indonesia. (102-2) (102-3)

PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) is a multi-mineral mining company that was founded in 2003 and listed on the Indonesia Stock Exchange since 2010.

BRMS is headquartered in Jakarta located at Bakrie Tower floor 6 & 10 Rasuna Epicentrum Complex, H.R. Rasuna Said Street, Kuningan Jakarta 12940. We have three business units that manage a diversified portfolio of mineral mining assets including copper, gold, zinc, black lead, and other precious metals scattered in various regions in Indonesia.

Unit usaha kami PT Citra Palu Minerals (CPM) melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.[102-4]

PT Bumi Resources Minerals Tbk didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29705 HT.01.01.TH.2003 bertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878. [102-5]

## Kode Etik

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi insan Perusahaan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi maupun dalam berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan) dan pihak eksternal. Secara rutin Perusahaan melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana komunikasi internal dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani lembar kepatuhan yang akan dilaksanakan setiap periode tertentu sebagai pernyataan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah dinyatakan mengenai norma-norma etika yang dianut Perusahaan, yaitu:

- Kepatuhan terhadap hukum
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan
- Peduli terhadap lingkungan

Our business unit PT Citra Palu Minerals (CPM) carries out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in northern Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds concession rights for a Work Contract for mining of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

PT Bumi Resources Minerals Tbk was established through Notarial Deed Syafrudin, S.H., No. 3 dated August 6, 2003, approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C-29705 HT.01.01. TH.2003 dated December 22, 2003, and announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 23, Supplement No. 2878, on March 19, 2004.

## Code Of Ethics

The company has a Code of Conduct that maintains rules for employees regarding ethical conduct in transactions as well as in dealing with internal parties (fellow employees, subordinates and superiors) and external parties. The Company regularly conducts outreach through various means of internal communication and each employee is required to sign a compliance sheet that will be carried out every certain period as a statement of commitment to comply with the Code of Conduct

### Code of Conduct Principles

The Code of Conduct states ethical norms adopted by the Company, namely:

- Compliance with the law
- Prioritize employee safety and health
- Environmental care
- Community service

- Pelayanan kepada masyarakat
- Kesempatan kerja yang sama
- Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan
- Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan yang tepat
- Bekerja sama dengan pemasok
- Menjaga kerahasiaan perusahaan
- Mengutamakan kejujuran
- Integritas dan keterbukaan

Norma-norma etika diatas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

### Sosialisasi Kode Etik

Setiap karyawan baru yang telah dinyatakan diterima sebagai karyawan Perseroan akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada proses induksi, setiap karyawan akan mendapat buku Pedoman Etika dan Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta dokumen lainnya.

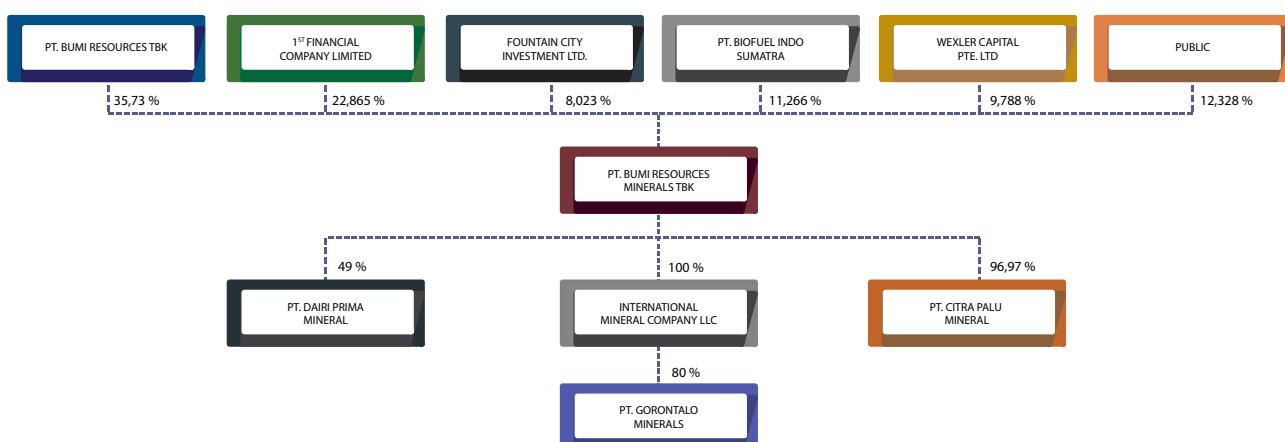
- Equal employment opportunities
- Harassment-free work environment
- Proper protection and use of company assets
- Work with suppliers
- Maintain company confidentiality
- Prioritize honesty
- Integrity and openness

The above ethical norms have been translated into points of the Code of Conduct to be implemented by every person of the Company.

### Code of Conduct socialization

Every new employee who has been accepted as a Company employee will follow an induction period or general introduction to the Company. In the induction process, each employee will receive a Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations and other documents.

### Struktur Kepemilikan & Pengendalian Perusahaan [102-5][102-45]



Tidak ada perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan dan pengendalian perusahaan dibanding tahun sebelumnya. [102-10]

### Company Ownership & Control Structure

There were no significant changes in the company's ownership and control structure compared to the previous year.

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [102-16] VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Pada tahun 2018, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan Visi dan Misi baru Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan.[102-26]

In 2018, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners has established a new Vision and Mission of the Company by taking into account the latest developments and conditions of the company



## Skala Perusahaan | Company Scale (102-7)

Jumlah total karyawan (BRMS dan unit usaha)  
*Total number of employees (BRMS and business units)*



## Total Kapitalisasi | Total Capitalization

**\$ 713,006,334**

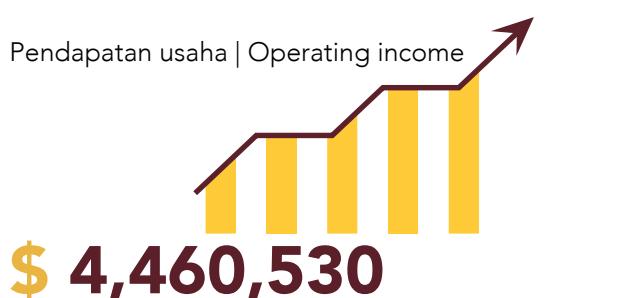
### Total liabilitas | Total liabilities

**\$ 192,682,539**

Total Ekuitas | Total Equity

**\$ 520,323,795**

## Pendapatan usaha | Operating income



#### Laba Bersih Net Income

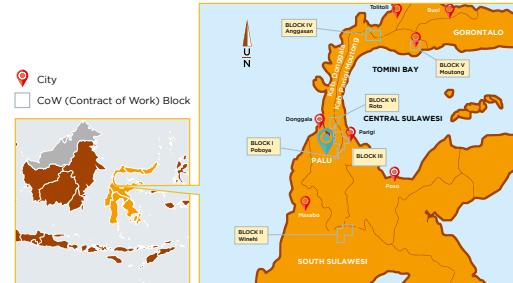


**\$ 1,264,725**

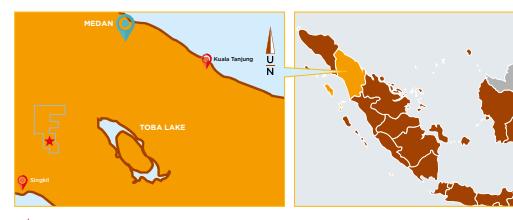
## Jumlah operasi | Number of operations

Tiga wilayah operasi di Indonesia terdiri dari:  
*Three operational areas in Indonesia consist of:*

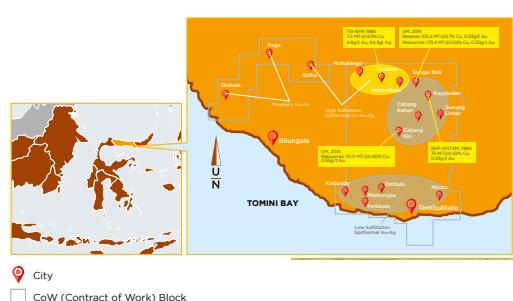
CPM berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah  
*CPM in Palu, Central Sulawesi*



DPM berlokasi di Dairi, Sumatera Utara  
*DPM in Dairi, North Sumatra*



GM berlokasi di Bone Bolango, Gorontalo  
*GM in Bone Bolango, Gorontalo*



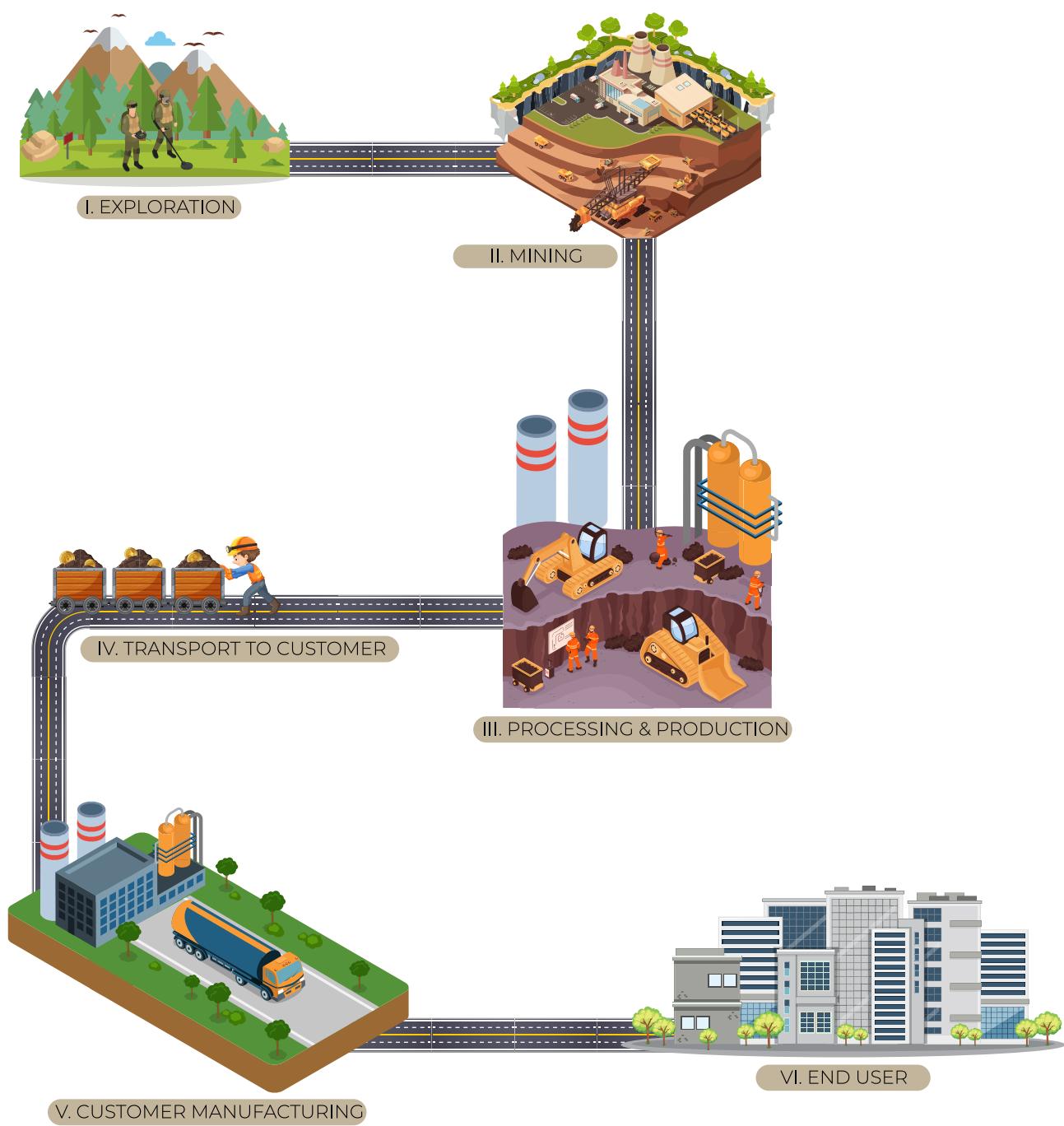


## Pengelolaan rantai operasi bisnis kami yang berkelanjutan [102-9]

Kami menyadari bahwa operasi Perusahaan membutuhkan berbagai kontribusi dari pemasok dan vendor lain yang merupakan satu rangkaian proses bisnis yang tidak terpisahkan. Untuk itu, hubungan baik dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pemasok dan vendor harus terus ditingkatkan.

## Management of our sustainable supply chain

We recognize that the Company's operations require various contributions from suppliers and other vendors, which are an inseparable set of business processes. For this reason, a good and mutually beneficial relationship between the Company and suppliers and vendors must be improved.



Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Kami bekerja sama dengan para kontraktor dalam proses *clearing*, penggalian dan pengangkutan overburden dan mineral. Kami pun mendorong para pemasok dan vendor untuk mengadopsi praktik-praktik standar keberlanjutan internasional melalui seleksi pemasok berdasarkan prinsip-prinsip berkelanjutan.

### **Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)**

Untuk mengikuti perkembangan dan memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi, Perusahaan tercatat aktif dalam sejumlah organisasi maupun asosiasi. Sampai akhir 2019, BRMS tercatat sebagai anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesia Mining Association (IMA)

In carrying out operational activities, we work with contractors in the process of clearing, excavation and transportation of overburden and minerals. We also encourage suppliers and vendors to adopt international sustainability standard practices through supplier selection based on sustainable principles.

### **Membership in the Association**

To keep abreast of developments, expand business relationships and strengthen existence, the Company is an active member of a number of organizations and associations. Until the end of 2018, BRMS is registered as a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Issuer Association, and the Indonesia Mining Association (IMA)



## Strategi dan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

*Strategy and Structure of Sustainability Governance*



Penerapan strategi dan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci keberhasilan untuk melangkah maju membangun bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, dan Keadilan, Kami berkomitmen untuk menciptakan manfaat dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan di seluruh rantai pasokan.

*Implementing good corporate governance strategies and practices is a key success to move forward in building a sustainable business. Based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, we are committed to creating benefits in the long run and minimizing negative impacts on stakeholders throughout the supply chain.*

BRMS menyadari pentingnya sebuah landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui lingkungan bisnis yang sehat. Untuk itu, Kami senantiasa mengedepankan penerapan kinerja triple bottom line (people, planet, profit) dan mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan visi dan misi perusahaan tentang keberlanjutan. (POJK51 – 6.a)

### **Visi Keberlanjutan** (POJK51 – 3.a)

Menjadi salah satu pelopor perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia yang berkomitmen mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dengan standar kelas dunia.

### **Misi Keberlanjutan** (POJK51 – 3.a)

- Mengembangkan inovasi demi mencapai biaya operasional yang kompetitif.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan menjamin kesejahteraan seluruh karyawan.
- Mengembangkan sumber daya lokal di setiap wilayah operasional perusahaan demi memberikan nilai tambah dan peningkatan taraf hidup.
- Menerapkan standar tinggi untuk keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam memenuhi target produksi.

### **Kebijakan Keberlanjutan** (POJK51 – 5.c)

Sebagai upaya untuk memenuhi permintaan sumber daya mineral yang terus meningkat tanpa mengesampingkan kebutuhan generasi mendatang, tahun ini Kami telah meluncurkan Kebijakan Keberlanjutan. Dalam kebijakan tersebut, Kami berkomitmen untuk:

#### **Ekonomi**

- Menjalankan bisnis yang berintegritas, transparan dan adil melalui pelaporan kinerja dan dampak keberlanjutan.

BRMS realizes the importance of a strong foundation to ensure the sustainability of the Company is through a healthy business environment. For this reason, we always prioritize the implementation of triple bottom line performance (people, planet, profit) and synergize strategies between functions to achieve the company's vision and mission of sustainability.

### **Vision of Sustainability**

To be a pioneer mining company in Asia committed to promoting the values of sustainability with world-class standards.

### **Mision of Sustainability**

- Develop innovation to achieve competitive operating costs.
- Develop excellent human resources and ensure the welfare of all employees.
- Develop local resources in each of the company's operational areas to provide added value and improve living standards.
- Implement high standards for environmental safety and management in meeting production targets.

### **Kebijakan Keberlanjutan**

In an effort to meet the increasing demand for mineral resources without ignoring the needs of future generations, this year we have launched a Sustainability Policy. The policy sets out our commitment, which are:

#### **Economy**

- Conducting business with integrity, transparency and fairness through reporting on performance and sustainability impacts.

- Menciptakan nilai jangka panjang melalui kontribusi kepada pemerintah, karyawan, pemasok dan investasi pengembangan masyarakat.
- Memastikan bahwa perusahaan tidak berkontribusi terhadap aktivitas yang melanggar hukum termasuk suap dan korupsi dalam segala bentuknya.
- Membangun hubungan dengan pemasok dan pelanggan berdasarkan kepentingan dan manfaat bersama untuk mengoptimalkan nilai dan operasi secara berkelanjutan.

## Lingkungan

- Mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku dan menerapkan praktik manajemen lingkungan yang diakui secara internasional untuk mencegah polusi dan mengurangi dampak lingkungan akibat operasi bisnis perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan peluang penggunaan energi dan air secara efisien, mengelola emisi yang terkait dengan perubahan iklim dan mengurangi atau mencegah timbulnya limbah.
- Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati terutama untuk area yang dilindungi.
- Menyusun rencana pasca tambang dan reklamasi untuk meminimalisir dampak buruk terhadap manusia dan lingkungan di masa depan.
- Mempromosikan kebijakan dan praktik terkait lingkungan kepada kontraktor dan pemasok serta berkoordinasi dengan pihak berwenang, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya ketika terjadi insiden lingkungan.

- Creating long-term value through contributions to government, employees, suppliers and community development investment.
- Ensuring that the company does not contribute to unlawful activities including bribery and corruption in all its forms.
- Building relationships with suppliers and customers based on shared interests and benefits to optimize value and operations in a sustainable manner.

## Environment

- Complying with all applicable environmental laws and regulations and apply internationally recognized environmental management practices to prevent pollution and reduce the environmental impact of the company's business operations.
- Identifying and manage risks and opportunities for the efficient use of energy and water, manage emissions related to climate change and reduce or prevent waste.
- Contributing to the conservation of biodiversity, especially for protected areas.
- Mapping out post-mining and reclamation plans to minimize adverse impacts on people and the environment in the future.
- Promoting environment-related policies and practices to contractors and suppliers and coordinating with authorities, communities and other stakeholders when environmental incidents occur.

## Sosial

- Menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif di mana karyawan merasa aman, nyaman, dihargai, dan mendapat dukungan dalam berserikat dan mengembangkan potensi mereka.
- Menanamkan dan mengembangkan budaya keselamatan kerja.
- Melakukan tindakan pencegahan terhadap potensi penyakit dan mempromosikan gaya hidup sehat.
- Mempersiapkan sistem penanganan dini terhadap kondisi darurat.
- Mewajibkan kontraktor untuk mentaati prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menjadi ketetapan.
- Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) setiap individu yang terkena dampak operasi kami dan berusaha menghindari atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia di setiap tambang yang kami operasikan.
- Mempertimbangkan dampak sosial dari operasi kami mencakup studi penilaian dampak sosial dalam pengambilan keputusan kami.
- Memberikan manfaat berkelanjutan dan jangka panjang melalui pengembangan sosial ekonomi dan pelibatan masyarakat lokal yang dipengaruhi oleh operasi bisnis perusahaan.

## Social

- Creating a diverse and inclusive work environment where employees feel safe, comfortable, valued, and have support in associating and developing their potential.
- Embedding and developing a safety culture at work.
- Taking preventive measures against potential diseases and promote healthy lifestyles.
- Preparing an early treatment system for emergencies.
- Requiring contractors to comply with Work Health and Safety procedures.
- Complying with applicable Health and Safety regulations.
- Respecting human rights of every individual affected by our operations and aiming to prevent any human rights violation in every mine that we operate.
- Considering the social impact of our operations including studies of social impact assessments in our decision making.
- Providing sustainable and long-term benefits through socio-economic development and involvement of local communities affected by the company's business operations.

## Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS (102-19) (102-20) (102-21) (102-32)

Sebagai wujud komitmen Kami untuk mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan kinerja keberlanjutan perusahaan, maka telah dibentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/ BRM-CSR/XII/19. Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan.

Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dipimpin oleh seorang ketua yakni Direktur Hubungan Investor yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan. Tim ini beranggotakan perwakilan dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perusahaan melalui tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

## Formation of BRMS Sustainability Reporting Team

As part of our commitment to synergize inter-function strategies to achieve the company's sustainability performance, a Sustainability Reporting Team has been established through Decree of the Board of Directors No. 006 / BRM-CSR / XII / 19. The BRMS Sustainability Reporting Team (hereinafter the SR Team) is assigned to prepare and present sustainability reports.

The SR Team was established to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team assigns Director of Investor Relations to lead the SR Team and report to the President Director of the company. This team consists of representatives from the divisions of Governance, CSR, Occupational Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, and Finance, all of which have their respective duties and responsibilities.

The company, represented by the SR Team, also holds discussions and consultations with stakeholders through formal and informal meetings. Consultation with shareholders is carried out regularly through performance meetings and GMS. Consultation with employees is carried out through internal monitoring meetings. Consultation with other stakeholders, meanwhile, is carried out through formal and informal meetings. Every feedback from the consultation will be considered in the Company's decision-making of economic, environmental and social issues.

## **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola BRMS terdiri atas: [102-18]

### **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")**

RUPS merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

### **Direksi**

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

## **Sustainability Governance Structure**

In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the BRMS governance structure consists of: [102-18]

### **General Shareholders' Meeting ("GMS")**

General Shareholders' Meeting ("GMS") is an important part of the Company as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the authority limits set in the Company's Articles of Association.

### **The Board of Commissioners**

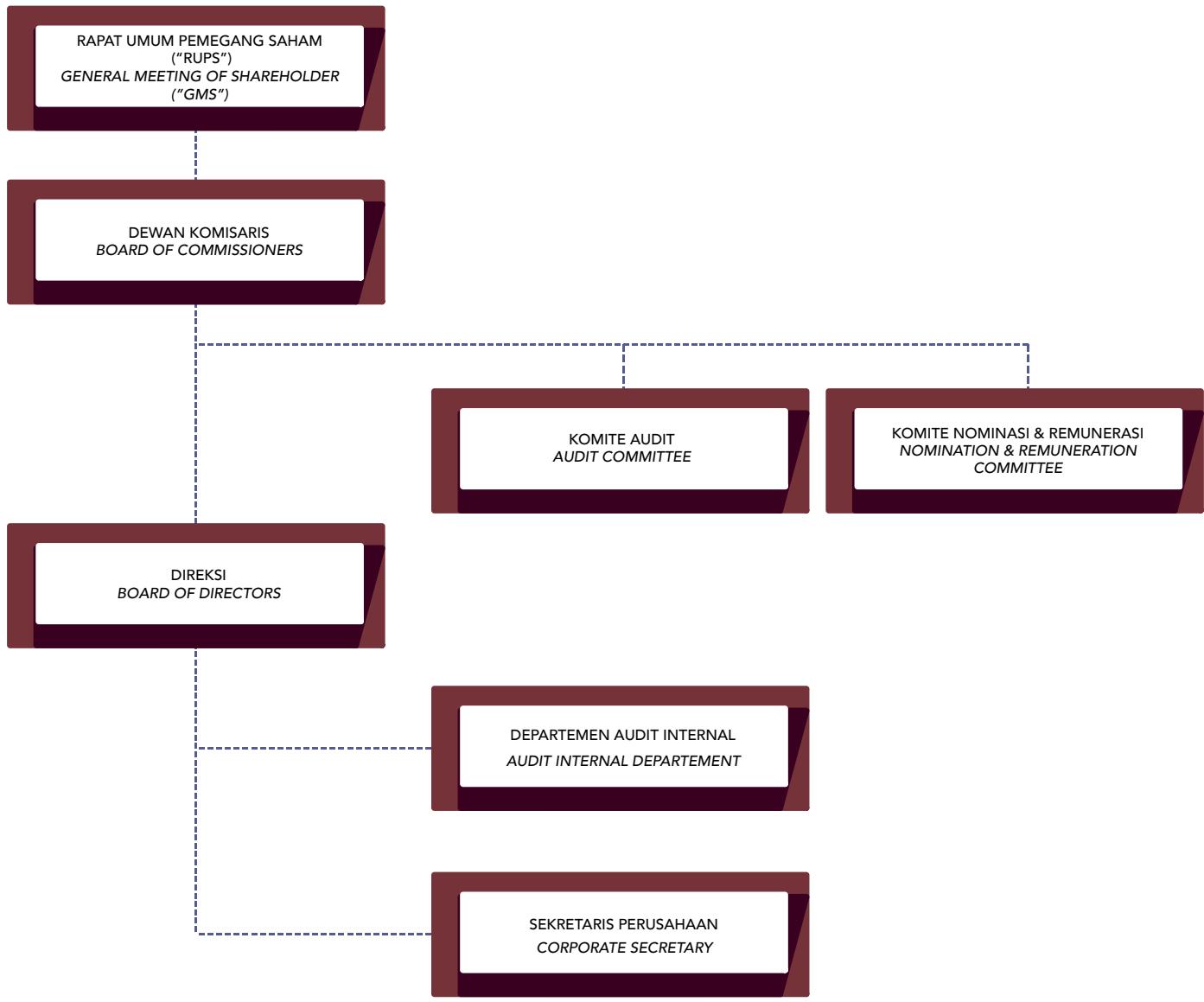
The Board of Commissioners is a corporate organ that has duties, responsibilities and authority as referred to in the Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law Limited company. In general, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are to oversee operational management carried out by the Directors, provide recommendations and advice to the Directors and evaluate the performance of the Directors.

### **The Board of Directors**

The Board of Directors is the Company's organ that has duties, responsibilities and authority as referred to in the Article of Association, and Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Law Limited. In general, the duties of the Board of Directors are to manage the Company to achieve its objectives, determine the establishment of business units by developing business and providing infrastructure, and ensuring that the Company's assets are used appropriately for the benefit of the Company and its stakeholders.

**Struktur Tata Kelola BRMS digambarkan sebagai berikut:**

**The BRMS Governance Structure is described as follows:**



Informasi struktur tata kelola BRMS diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2019 yang dapat diakses pada website perusahaan ([www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)).

Information on BRMS's governance structure is disclosed more comprehensively in the 2019 Annual Report which can be accessed on the company's website ([www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)).

## Interaksi Dengan Pemangku

**Kepentingan** (103-1) (102-40) (102-42) (102-43)  
(102-44) (POJK 51 - 5.d)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi, media dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

- **Dependency:** kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BRMS.
- **Responsibility:** kelompok atau individu yang dimiliki BRMS, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;

## Interaction with Stakeholders

Stakeholders are individuals or groups who have an interest in the success of the Company in delivering the desired results and maintaining the Company's sustainability. There are 9 (nine) major stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of the Company, including customers, governments, investors, employees of company and business units, non-governmental organizations (NGOs), supply chains, associations, media and the community around the company's operations. Interaction between companies and stakeholders is established in accordance with the principle of fairness and equality based on the provisions that apply to each party.

The Company always approaches and dialogs with each of the Stakeholders. This aims to gain an understanding and perception of each party to identify the main priorities in the company's operations in order to create a harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.

In accordance with AA1000 SES Standard (2015), the Company monitors to identify its stakeholders - namely individuals or groups with the following attributes:

- **Dependency:** groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products, or services with BRMS.
- **Responsibility:** groups or individuals owned by BRMS, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical / moral responsibilities

- **Tension:** kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BRMS sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;
- **Influence:** kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder BRMS;
- **Diverse Perspective:** kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- **Tension:** groups or individuals that are special concerns of BRMS in relation to certain financial, economic, social or environmental problems;
- **Influence:** groups and individuals who have an influence on strategic decisions or operations of BRMS stakeholders;
- **Diverse Perspective:** groups and individuals who have different views that can lead to new understanding of the situation and identification of opportunities for actions that may not occur otherwise

Based on the analysis that has been carried out, stakeholders for BRMS can be identified as follows:

| Pemangku Kepentingan                                      | Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan                                      |
|---|--|
| Pelanggan   | Dependency, Responsibility, Influence, Proximity                               |
| Pemerintah (OJK and BEI)                                  | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity |
| Investor  | Dependency, Responsibility, Influence, Proximity                               |
| Karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity                      |
| LSM/NGO/CSO   | Tension, Influence, Diverse Perspective  |
| Rantai Pasokan  | Dependency, Responsibility, Tension, Proximity                                 |
| Asosiasi  | Tension, Influence, Proximity  |
| Media   | Tension, Influence, Diverse Perspective  |
| Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan                 | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity |

Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

In stakeholder engagement, we use several approaches that are determined from stakeholder categories, issues / issues that are considered important and the purpose of stakeholder engagement. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders.

Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The success level of our stakeholder engagement will be monitored based on current perceptions and the results expected by stakeholders regarding the planning, activities and performance of stakeholder engagement that we have done. In general, we conduct periodic surveys with stakeholders to get feedback regarding the effectiveness of engagement with them. In addition, for some more specific engagements, we also use different indicators to measure the success of stakeholder engagement, depending on the results expected by them and will be determined on a case-by-case basis.

The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

| Pemangku Kepentingan                | Topik Material  | Metode dan Frekuensi Pelibatan   | Respon Perusahaan atas Topik Material  |
|-------------------------------------|---|--|--|
| Masyarakat sekitar                  | Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi, Perlindungan Hak Asasi Manusia                      | Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat</li> <li>» Menerima masukan/keluhan masyarakat</li> <li>» Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan</li> </ul> |
| Karyawan perusahaan dan unit bisnis | Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Keuntungan  | Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun)                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi</li> </ul>   |
| Investor                            | Keuntungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kepatuhan Hukum, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi | Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website</li> <li>» RUPS, minimal satu kali setahun</li> </ul>  |

|                          |   |  |  |
|--------------------------|---|--|--|
| Rantai Pasokan           | Keuntungan, Kepatuhan Hukum   | Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan</li> <li>» Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan vendor</li> </ul>     |
| Pemerintah (OJK and BEI) | Kepatuhan Hukum, Program Paska-Tambang, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, | Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun) | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Public expose, minimal satu kali setahun</li> <li>» Pelaporan rutin kepada OJK</li> </ul>   |
| Media                    | Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat, Kepatuhan Hukum                         | Pemantauan & Pemberian Informasi (minimal satu kali setahun)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Media monitoring secara reguler</li> <li>» Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan</li> <li>» Media visit</li> </ul> |
| Pelanggan                | Kualitas Produk dan Pemasaran   | Pemberian Informasi dan Konsultasi                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan</li> <li>» Survei kepuasan pelanggan</li> </ul>           |
| LSM/NGO/CSO              | Pelibatan Masyarakat Sekitar, Kepatuhan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia  | Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Sosialisasi dampak sosial lingkungan</li> <li>» Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> </ul>  |
| Asosiasi                 | Kepatuhan Hukum   | Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun)    | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Penyelenggaraan seminar dan konferensi</li> <li>» Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan</li> </ul>  |



# Dedikasi Kami Dalam Memajukan Perekonomian demi Mewujudkan Kemandirian dan Keberlanjutan Masyarakat

*Our Dedication in Advancing the Economy to  
Achieve Independence and Sustainability of  
the Community*



"Hingga akhir tahun 2019, walau Perusahaan belum memasuki tahapan produksi, Perusahaan telah membukukan pendapatan sebesar US\$ 4,46 juta yang berasal dari penyediaan jasa konsultasi studi kelayakan dan akuisisi tambang di Indonesia. Seiring dengan lonjakan pendapatan, Perusahaan mendulang laba bersih US\$1,2 juta, berbanding dengan rugi US\$103,44 juta pada 2018. Kami berharap pertumbuhan tersebut akan terus meningkat mengingat potensi ekonomi jangka panjang yang tercermin dari cadangan bijih emas dan sumber daya mineral lain serta ijin pengoperasian tambang yang telah diberikan oleh pemerintah kepada unit-unit usaha kami. Lebih jauh lagi, Kami senantiasa berupaya untuk dapat memberikan dampak positif dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar pertambangan melalui pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah kami masukkan ke dalam kebijakan keberlanjutan dan misi keberlanjutan."

"Although it has not yet entered the production stage, the company has recorded revenues of US \$ 4.46 million until the end of 2019 from our consulting services in the field of feasibility study and mine acquisitions in Indonesia. Along with the surge in revenue, the Company gained a net profit of US \$ 1.2 million, compared to a loss of US \$ 103.44 million in 2018. We expect that growth will continue to increase considering the long-term economic potential in gold ore reserves and other mineral resources, as well as mining operations licenses that have been granted by the government to our business units. Furthermore, we always strive to have a positive impact and assist communities in the surrounding operating areas in resolving challenges through the implementation of Community Development and Empowerment (PPM), which we have incorporated into our sustainability policy and mission"

Berdasarkan Kontrak Karya Pertambangan, Pemerintah memberikan izin kepada PT Citra Palu Minerals (CPM) untuk melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di wilayah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Unit usaha Kami memproduksi beberapa jenis mineral yang berbeda. CPM memproduksi emas di tambang Poboya, sedangkan GM mengelola tambang dengan kandungan tembaga, emas dan perak. Selain itu, DPM mengelola tambang yang mengandung deposit seng (salah satu seng dengan kadar yang tinggi di dunia), timah hitam dan perak.

Pada tahun 2019, CPM berhasil membangun fasilitas produksi dengan kapasitas pemrosesan sebesar 500 ton bijih per hari di lokasi tambang Poboya. Perusahaan berencana untuk melakukan uji coba produksi atas dore bullion untuk kemudian diolah menjadi emas batangan di fasilitas smelter logam mulia milik PT Aneka Tambang Tbk di Pulogadung, Jakarta. Perusahaan berencana untuk menjual produk emas tersebut kepada Antam dan Pegadaian bahkan diekspor ke luar negeri. [102-6]

CPM saat ini memiliki estimasi jumlah cadangan sebesar 3,9 juta ton bijih emas dan jumlah sumber daya sebesar 7,9 juta ton bijih emas, dengan kadar emas 4,3 git. DPM memiliki estimasi cadangan sebesar 11 juta ton bijih dan sumber daya sebesar 25,1 juta ton. Adapun GM memiliki estimasi sumber daya sebesar 400 juta ton bijih dengan kadar 0,49 persen Cu (cuprum/tembaga) dan 0,43 g/t Au (aurum/emas). Sementara, estimasi cadangan GM di Sungai Mak sebesar 105 juta ton bijih dengan kadar 0,7 persen Cu dan 0,33 g/t Au.

Under the Mining Contract of Work (Kontrak Karya Pertambangan), the Government-granted permission to PT Citra Palu Minerals (CPM) to carry out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in northern Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds concession rights for a Work Contract for mining of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

Our business units produce several different types of minerals. CPM produces gold in Poboya mine, while GM manages the mine with copper, gold and silver. In addition, DPM manages mines that contain zinc deposits (one of the highest grade zinc ore deposits in the world), plumbum and silver.

In 2019, CPM succeeded in building a production facility with a processing capacity of 500 tons of ore per day at the Poboya mine site. The company plans to conduct production trials to process the ore into gold bars at a precious metal smelter facility owned by PT Aneka Tambang Tbk in Pulogadung, Jakarta. The company plans to sell the gold products to Antam and Pegadaian, and to export them abroad.

CPM currently has estimated total reserves of 3.9 million tons of gold ore and total resources of 7.9 million tons of gold ore, with a gold grade of 4.3 git . DPM has estimated reserves of 11 million tons of ore and resources of 25.1 million tons. The GM has an estimated resource of 400 million tons of ore grading 0.49 percent Cu (cuprum / copper) and 0.43 g / t Au (aurum / gold). Meanwhile, the estimated reserves of GM in Sungai Mak amount to 105 million tons of ore grading 0.7 percent Cu and 0.33 g / t Au (aurum / gold).

Secara umum, detail sumber daya dan cadangan mineral disajikan pada tabel berikut:

In general, details of resources and mineral reserves are presented in the following table:

### Citra Palu Minerals

| Citra Palu Minerals | Tonnage (ore) |        | Mineral | Grade       | Contained Metal |          |
|---------------------|---------------|--------|---------|-------------|-----------------|----------|
|                     | 100%          | Equity |         |             | 100%            | Equity   |
|                     | ('000 tonnes) |        |         |             |                 |          |
| Resource            | 7,940         | 7,699  | Gold    | 4,3 g/tonne | 1,1 MOZ         | 1,06 Moz |
| Reserves            | 3,940         | 3,820  |         | 5,3 g/tonne | 0,6 MOZ         | 0,58 Moz |

### Dairi Prima Mineral

| Sites           | Combined Minerals Resources   |
|-----------------|-------------------------------|
| Anjing Hitam    | 8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb  |
| Lae Jahe        | 16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb  |
| Base Camp       | 0.80 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb   |
| Total Resources | 25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb |

| Sites          | Combined Reserves             |
|----------------|-------------------------------|
| Anjing Hitam   | Proven                        |
|                | Probable                      |
| Lae Jahe       | Probable                      |
| Total Reserves | 11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb |

### Gorontalo Minerals

| Ore Type       | Range %Cu | Million Tones (Mt) | Metal Grade |        |        | Metal Content |          |          | Class    |
|----------------|-----------|--------------------|-------------|--------|--------|---------------|----------|----------|----------|
|                |           |                    | Cu (%)      | Au g/t | Ag g/t | Cu (kton)     | Au (koz) | Ag (koz) |          |
| Low Grade      | 0.2-0.45  | 37                 | 0.32        | 0.17   | 1.02   | 93            | 121      | 871      | Probable |
| Medium Grade   | 0.45-0.08 | 37.4               | 0.61        | 0.31   | 1.57   | 183           | 239      | 1,426    |          |
| High Grade     | > 0.80    | 31                 | 1.27        | 0.54   | 2.39   | 337           | 399      | 1,986    |          |
| Total Reserves |           | 105.4              | 0.7         | 0.33   | 1.62   | 613           | 759      | 4,283    |          |

| Site   | CoG                   | Million Tones (Mt) | Cu (%) | Au (g/t) | Ag (g/t) |
|--|-----------------------|--------------------|--------|----------|----------|
| Sungai Mak   | 0.2 g/t Au & 0.2 % Cu | 165.1              | 0.55   | 0.30     | 1.49     |
| Cabang Kiri  | 0.2 g/t Au & 0.2 % Cu | 151.0              | 0.40   | 0.55     | -        |
| Motomboto North                                      | 0.5 g/t Au            | 4.0                | 1.04   | 2.57     | 55.12    |
| Motomboto East                                       | 0.5 g/t Au            | 6.1                | 0.33   | 1.12     | 29.92    |
| Kayubulan  | 0.3 % Cu              | 66.2               | 0.52   | 0.29     | -        |
| Total Resources (SMak, Cbg Kiri, Kybulan, MBN & MBE) |                       | 392.3              | 0.49   | 0.43     | 1.60     |

## Nilai Ekonomi bagi Para Pemangku Kepentingan (201-1) (201-4)

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 4,46 juta yang berasal dari penyediaan jasa konsultasi studi kelayakan dan akuisisi tambang di Indonesia untuk Bellridge Holdings Limited di Indonesia. Pendapatan ini meningkat dari sebelumnya US\$ 1,18 juta pada tahun 2018. Seiring dengan lonjakan pendapatan, Perusahaan mendulang laba bersih US\$1,2 juta, berbanding dengan rugi US\$103,44 juta pada 2018.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, Kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, menurut catatan Kami sepanjang 2019 perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD)

## Economic Value for Stakeholders

Throughout 2019, the Company recorded revenues of US \$ 4.46 million from our consulting services in the field of feasibility study and mine acquisitions in Indonesia for Bellridge Holdings Limited in Indonesia. This revenue increased from the previous year, which is US \$ 1.18 million. Along with the surge in revenue, the Company gained a net profit of US \$ 1.2 million, compared to a loss of US \$ 103.44 million in 2018.

In carrying out operational activities, we always identify and manage risk as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records, in 2019, the company never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies or other incentives.

A portion of the income obtained is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community, which is presented in the following table (in USD)

| <b>Keterangan / Description</b>  | <b>2019</b> |
|--|-------------|
| <b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>                                    |             |
| Pendapatan Usaha / Revenue   | 4,460,530   |
| Penghasilan Bunga/ Interest Income   | 74,542      |
| Laba Neto Selisih Kurs/ Net Gain On Foreign Exchange   | 104,440     |
| Lain-lain – Bersih/ Others – Net   | 1,793,312   |
| Total  | 6,432,824   |
| <b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>                             |             |
| Beban Usaha/ Operating Expenses  | 1,158,722   |
| Gaji, upah dan tunjangan lain-lain/ Salary, wages and other benefits                               | 4,024,371   |
| Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan/ Payments of Interests and Finance Charges                     | 20,098      |
| Pengeluaran untuk Pemerintah/ Payments to Government   | 338,592     |
| Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/<br><i>Payment of Community Development Program</i> | 64,199      |
| Total  | 5,605,982   |
| <b>Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained</b>  | 826,842     |

### Memberdayakan Pemasok Lokal (204-1)

Kami senantiasa berusaha untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan mengubah pola pemanfaatan barang atau jasa dari impor menjadi lokal dalam rangka meningkatkan kemampuan lokal di wilayah operasi unit usaha Kami. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi pertambangan unit usaha yakni di Palu, Medan dan Gorontalo. Pada Tahun 2019, BRMS tercatat menggunakan produk dan

### Empowering Local Suppliers

We consistently aim to increase the level of domestic content (TKDN) in the procurement of goods and services. We do this by changing the pattern of utilizing goods or services from import to local in order to improve local capabilities in the area of our business units operations. This is expected to enable local industries to create quality products at a competitive price, and the capability of delivering on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers in the area around the mining business location, namely in Palu, Medan and Gorontalo. In 2019, the value of products and services from local suppliers used by BRMS

jasa dari pemasok lokal sebesar US\$ 20,948.58. CPM menggunakan produk dan jasa pemasok lokal sebesar US\$ 346,696.28 sedangkan GM menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar US\$ 40,710.94. Kami mencatat total nilai pembelian produk dan jasa pemasok lokal sebesar US\$ 408,355.81 atau sebesar 7,59% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

## Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia sudah menjadi kewajiban bagi Kami untuk mematuhi Peraturan Pemerintah yang berlaku, tidak terkecuali dalam aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kami berupaya untuk mematuhi Peraturan Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Selain itu, dalam melaksanakan program pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan Kami mendasarkan pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Kami juga berupaya untuk menjadi emiten yang menjadi pelopor dalam pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan keberlanjutan BRMS merupakan bukti nyata kepatuhan kami terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 12, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna

was US \$ 20,948.58. While CPM and GM allocated US \$ 346,696.28 and US \$ 40,710.94 respectively. In total, the company allocated US \$ 408,355.81 or 7.59% for the use of products and services from local suppliers.

## About Community Development and Empowerment

As a mining company operating in Indonesia, it is our duty to comply with applicable Government Regulations, including the aspects of community development and empowerment. In carrying out community development and empowerment programs, we are committed to complying with the Regulation Minister of Energy and Mineral Resources No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities. In addition, in the implementation of the development and empowerment program, we based it on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 1824 K / 30 / MEM / 2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment.

As one of the public companies in Indonesia, we aim to become a listed company that is also a pioneer in the implementation of Financial Services Authority (OJK) Regulations. The BRMS sustainability policy is a clear proof of our compliance with Regulation of Financial Services Authority No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, article 1 paragraph 12, Social and Environmental Responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), which is a commitment to participate in sustainable economic

meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain kewajiban untuk mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, Kami juga berupaya menggunakan standar sukarela ISO 26000 sebagai panduan dalam penyusunan dan pengembangan sistem manajemen tanggungjawab sosial.

### **Kerangka Kerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)**

Kami mendasarkan pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada komitmen yang tertuang dalam kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Kami percaya bahwa untuk mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan yang unggul hanya dapat dilakukan dengan tujuan, sasaran dan program yang tepat. Karena itu, program PPM berorientasi kepada peningkatan kualitas SDM, pertumbuhan ekonomi, peningkatan layanan kesehatan dan penyediaan prasarana dan fasilitas dasar bagi masyarakat.

Sebelum kegiatan PPM dilaksanakan, Kami melakukan identifikasi dan inventarisasi sumber permasalahan yang ada di masyarakat. Informasi sumber permasalahan berasal dari studi literatur, pemetaan sosial, survei kebutuhan masyarakat, konsultasi dengan masyarakat/pemangku kepentingan dan berbagai sumber lainnya. Pengkajian terhadap sumber permasalahan kemudian dilakukan agar Kami dapat memberikan solusi dan pengelolaan dari setiap permasalahan yang teridentifikasi.

Rencana Jangka Panjang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:

development in order to improve quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself and the local community and society in general.

In addition to the obligation to comply with applicable government regulations, we also endeavor to use voluntary ISO 26000 standards as a guide in the preparation and development of a social responsibility management system.

### **Community Development and Empowerment Framework**

The implementation of Community Development and Empowerment (PPM) is based on the commitments set out in the Company's policies, vision and mission, as well as code of conduct. We believe that best development and empowerment can only be achieved with the right goals, objectives and programs. Therefore, the aim of the PPM program is to improve the quality of human resources, economic growth, health services and to provide basic infrastructure and facilities for the community.

Before PPM activities are carried out, we identify and list the most significant challenges in the community. Such information is gathered from literature studies, social mapping, community needs surveys, consultation with the community / stakeholders and various other sources. Those challenges will be assessed so that the Company can provide solutions and management of each identified problem.

Long-term Plans for community empowerment and development as a guide for the Company to achieve sustainable development goals can be described as follows:



**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**

## Pencapaian Tahun 2019 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) (203-1) (203-2) (POJK51 – 6.c.3.a)

### Pendidikan

#### CPM:

Bantuan sarana dan prasarana pendidikan di sekitar Blok I Poboya, Ring 1 dan Ring 2

\*Ring 1: Kecamatan Mantikulore, Palu: Kelurahan Poboya, Lasoani, Tanamodindi, Kawatuna dan Talise.

\*Ring 2: 6 kecamatan lainnya di Kota Palu

- Penerimaan siswa magang bagi siswa/siswi SMKN 2 dan SMKN 8 Palu
- Memfasilitasi praktik kerja industri bagi SMKN 2 Palu dan SMKN 8 Palu
- Pembukaan pelaksanaan Ujian Kompetensi keahlian (UKK) dan Pelaksanaan UKK untuk siswa kelas XII SMKN 8 Palu
- Penyerahan bantuan perlengkapan olahraga di SMP Negeri 7 Palu, Kelurahan Lasoani
- Pendampingan dan asistensi siswa magang dalam penyusunan laporan akhir di kantor PT CPM
- Partisipasi dalam kegiatan festival dan lomba literasi nasional Sekolah Dasar Negeri Poboya
- Bantuan sekolah sementara SD Negeri Poboya untuk menunjang proses belajar mengajar



Penyerahan bantuan perlengkapan olahraga di SMPN 7 Palu

## Achievement of 2019 Community Development and Empowerment

### Education

#### CPM:

Educational facilities and infrastructure assistance around Block I Poboya, Ring 1 and Ring 2

\*Ring 1: District Mantikulore, Palu: Sub-District Poboya, Lasoani, Tanamodindi, Kawatuna and Talise.

\*Ring 2: another 6 District in Palu city.

- Internship program for students of SMKN 2 and SMKN 8 Palu
- Facilitating apprenticeship program for SMKN 2 Palu and SMKN 8 Palu
- Opening of the Competency Examination (UKK) and UKK Implementation for XII grade students of SMK 8 Palu
- Providing sports equipment for SMP Negeri 7 Palu, Lasoani Village
- Mentoring and assisting apprentices in writing final reports at PT CPM office
- Participating in festivals and national literacy competitions at Poboya State Elementary School
- Donations for temporary school at Poboya Public Elementary School to support teaching and learning



Penerimaan siswa magang dari SMKN 2 dan SMKN 8 Palu

- Fasilitator dalam pembukaan pelaksanaan Ujian Kompetensi keahlian (UKK) dan pelaksanaan UKK untuk siswa kelas XII SMKN 8 Palu

**Beasiswa bagi anak / para pihak lainnya berprestasi untuk persiapan pengembangan kegiatan CPM di Ring 1 dan Ring 2**

- Pendidikan, pelatihan keterampilan dan keahlian dasar yang ditargetkan di Ring 1 dan Ring 2
- Pelaksanaan wajib belajar 12 tahun dan pendidikan luar sekolah di Ring 1
- Memfasilitasi penunjang pendidikan di Ring 1
- Peningkatan kualitas dan kuantitas serta pemerataan pendidikan anak usia dini di Ring 1 dan Ring 2

#### **Pelatihan dan kemandirian masyarakat**

- Pengembangan minat baca dikalangan usia sekolah dan masyarakat umum di Ring 1 dan Ring 2
- Peningkatan kemampuan, keterampilan dan keahlian pelaku usaha di Ring 1
- Memfasilitasi penunjang kemandirian masyarakat (berhubungan dengan pendapatan riil / profesi) di Ring 1

- Facilitator in the opening of the implementation of the Competency Examination (UKK) and UKK implementation for class XII students of SMKN 8 Palu

**Scholarships for children/ other high achievers in preparation for developing CPM activities in Ring 1 and Ring 2**

- Basic education, skills training and expertise targeted at Ring 1 and Ring 2
- Implementation of 12-year compulsory education and outside school education in Ring 1
- Facilitating education support in Ring 1
- Improving the quality and quantity as well as the equitable distribution of early childhood education in Ring 1 and Ring 2

#### **Community training and independence**

- Improving reading interest among children in school age and the communities in Ring 1 and Ring 2.
- Increasing the ability, skills and expertise of business actors in Ring 1
- Supporting community self-sufficiency program (related to real income / profession) in Ring 1



Bantuan Renovasi Sekolah sekolah Madrasah MTS Kelurahan Lasoani



Bantuan Sarana Untuk pendistribusian Air Bersih di Poboya

**DPM:**

- Sosialisasi rencana kerja penambangan Pb & Zn kepada warga dusun susun dalam wilayah desa Longkotan
- Bantuan sarana dan fasilitas belajar dan mengajar kepada SMAN Parongil dan 2 SMP di Silima Pungga pungga
- Pelatihan singkat keahlian dan kompetensi kepada calon tenaga kerja di wilayah terdampak, yaitu Ring 1 dan Ring 2
- Sosialisasi Undang-Undang pertambangan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan jasa penunjangnya kepada tenaga kerja Ring 1 / Ring 21 dan calon penyedia jasa di wilayah terdampak, yaitu di Ring 1
- Pelatihan bagi calon penyedia jasa lokal kepada penyedia jasa lokal yang ada di wilayah terdampak
- Pendampingan warga pada kasus pembebasan lahan dan ganti rugi bagi petani/pemilik lahan di IPPKH

**DPM:**

- Promoting Pb & Zn mining workplan to villagers in rural areas of Longkotan Village Sosialisasi
- Providing teaching and learning support for Parongil High School and Junior High Schools 2 in Silima Pungga retainer
- Short training skills and competencies to prospective workers in the affected areas, namely Ring 1 and Ring 2
- Promoting Mining, community development and empowerment laws as well as their supporting services to Ring 1 / Ring 2 workers and prospective service providers in the affected area, namely in Ring 1
- Training for prospective local service providers to local service providers in the affected area
- Community assistance in the case of land acquisition and compensation for farmers / land owners in IPPKH

**GM:**

- Bekerjasama dengan Dinas PNM, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam Rangka Pelatihan dan Sertifikasi operator forklift dan excavator di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Gorontalo.
- Renovasi gedung TK dan SD di beberapa kecamatan yang berada dalam area Ring 12, yaitu Kecamatan Pinogu, Kecamatan Suwawa Timur, Kecamatan Boneraya, Kecamatan Bulawa dan Kecamatan Bone.
- Beasiswa untuk 100 siswa-siswi SD dan SMP yang berada di wilayah Ring 1, yang diberikan 2 kali dalam setahun di awal semester
- Sponsorship kegiatan olahraga, seperti sepeda santai, marathon dan sepak bola di wilayah terdampak.

**GM:**

- Collaborating with the Gorontalo Province PNM, ESDM, and Transmigration Office in the framework of Training and Certification of forklift and excavator operators in Gorontalo City Vocational Training Center (BLK).
- Renovation of kindergarten and elementary school buildings in several sub-districts within the Ring 1 area, namely Pinogu District, East Suwawa District, Boneraya District, Bulawa District and Bone District.
- Scholarships for 100 elementary and junior high school students in the Ring 1 area, which are given twice a year at the beginning of the semester
- Sponsorship of sports activities, such as casual bicycles, marathons and soccer in the affected area.

## Kesehatan

### CPM:

- Kesehatan masyarakat sekitar tambang
- Penyediaan air bersih untuk masyarakat di sekitar tambang di Ring 1
- Berpartisipasi dalam kegiatan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di Ring 1, yang diantaranya adalah:
  - Peningkatan kesehatan bayi dan balita
  - Peningkatan kesehatan ibu hamil / menyusui dan Lansia
  - Pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)

## Health

### CPM:

- Community health around the mine
- Provision of clean water for the community around the mine in Ring 1
- Participating in GERMAS (Healthy Living Community Movement) activities in Ring 1, which include:
  - Improving the health of infants and toddlers
  - Improving the health of pregnant / lactating women and the elderly
  - Implementation of community-based total sanitation (STBM)



Penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar tambang



Bantuan Alat Penyaringan Air Minum di Poboya

### DPM:

- Bantuan program pemberdayaan gizi masyarakat di wilayah terdampak
- Pelayanan kesehatan bagi warga masyarakat di wilayah terdampak, yaitu kawasan Ring 1
- Pembangunan & renovasi sarana dan prasarana kesehatan di dusun atau desa prioritas di wilayah Ring 1
- Bantuan operasi bibir sumbing warga di wilayah Ring 1

### DPM:

- Donations for community nutrition empowerment programs in the affected areas
- Health services for residents in the affected area, namely the Ring 1 area
- Construction & renovation of health facilities and infrastructure in priority hamlets or villages in the Ring 1 area
- Aid for cleft lip surgery for residents in the Ring 1 area

## Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

### CPM:

- Pengembangan unit-unit usaha ditingkat masyarakat sesuai dengan profesi
- Memberdayakan UMKM untuk menyediakan konsumsi bagi personil kemanan perusahaan
- Berdiskusi dengan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Poboya, ketua RT dan perwakilan supirtruk untuk penimbunan jalan di Poboya
- Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi
- Menjalin koordinasi dengan Sekretaris Koperasi Poboya terkait pekerjaan sipil pembangunan mess dan kantor
- Memfasilitasi tenaga kerja setempat terkait kelengkapan APD

### DPM:

- Pelatihan singkat bisnis lokal bagi calon penyedia jasa, pelaku usaha dan penyedia jasa di wilayah Ring 1
- Pemberdayaan tenaga lokal di kegiatan penunjang tambang bagi tenaga kerja lokal di wilayah lingkar tambang Ring 1
- Pengembangan UKM dan industri rumah tangga di wilayah lingkar tambang Ring 1

## Kemandirian Ekonomi

### CPM:

- Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesiya
- Menjalin kerja sama antar koperasi karyawan dengan warga Poboya dalam penyediaan kebutuhan beras
- Kerjasama dengan koperasi Poboya terkait pekerjaan water in take perusahaan

## Real or Employment Income Levels

### CPM:

- Development of business units at the community level based on profession
- Empowering MSMEs to provide food supplies for company security personnel
- Conducting a discussion with the management of the Poboya Community Empowerment Institute (LPM), the chairman of the neighborhood and the driver's representative for the road hoarding in Poboya
- Prioritizing the recruitment of local people around the mine based on their competence.
- Establishing a coordination with the Secretary of the Cooperative Poboya related to civil works construction of mess and offices
- Facilitating local workforce related to the completeness of PPE

### DPM:

- Short local business training for prospective service providers, business operators and service providers in the Ring 1 region
- Empowerment of local personnel in mining support activities for local workers in the area around the Ring 1 mine
- Development of SMEs and home industries in the Ring 1 mining area

## Economic Independence

### CPM:

- Facilitating surrounding communities to participate in the development of small and medium enterprises based on their profession
- Collaboration between employee union and Poboya residents in providing rice supply.
- Cooperation with Poboya union related to the company's water in take jobs

**DPM:**

- Peningkatan kapasitas lokal dalam pengusahaan bisnis kepada petani dan penyedia jasa dalam wilayah Ring 1
- Memfasilitasi pengembangan produk berkelanjutan di wilayah terdampak, yaitu di dalam wilayah lingkar tambang Ring 1
- Memfasilitasi promosi program percontohan wirausaha di dusun-dusun prioritas pada wilayah Ring 1

**GM:**

- Pembagian benih tanaman hortikultura 1 kali setahun di Kecamatan Bone Raya

**Sosial dan Budaya****CPM:**

- Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan
- Membangun komunikasi dan koordinasi untuk kelompok majelis ta'lim dan TPA di seluruh Kelurahan Poboya
- Berpartisipasi dalam kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBAQ) Majelis Ta'lim dan TPA Kelurahan Poboya
- Berpartisipasi di salah satu kegiatan HMI Cabang Palu, yaitu "Pelantikan Pengurus Anggota Baru"



Partisipasi dalam kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBAQ) Majelis Ta'lim dan TPA Kelurahan Poboya

**DPM:**

- Improving local capacity in business operations to farmers and service providers in the Ring 1 region
- Facilitating the development of sustainable products in the affected areas, within the Ring 1 mining area
- Facilitating the promotion of entrepreneurship pilot programs in priority hamlets in the Ring 1 region

**GM:**

- Distribution of horticultural crop seeds once a year in Bone Raya District

**Social and Culture****CPM:**

- Donations for religious facilities and / or and other religious activities
- Establishing communication and coordination for the Majlis Ta'lim and TPA groups throughout Poboya Village
- Participating in the Al-Qur'an Learning activities (BBAQ) at Majlis Ta'lim and the Poboya Village Al-Qur'an Learning Center (TPA)
- Participating in one of the HMI activities in Palu Branch, namely "Inauguration of New Member Management"



Bantuan Pembangunan Masjid Baiturrahman di Kelurahan Poboya

- Berpartisipasi di kegiatan Tabligh Akbar & Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW oleh BES MAN 2 Model Palu
- Bantuan dalam acara peringatan Israj Mi'raj, Nuzulul Qur'an
- Melakukan buka puasa bersama untuk masyarakat sekitar
- Memfasilitasi halal bi halal dan bantuan berupa bingkisan lebaran untuk warga masyarakat
- Bantuan pembangunan masjid Baiturrahman Kelurahan Poboya
- Bantuan sapi qurban di Masjid Al-Ikhlas Kelurahan Tanamodindi, Masjid Al-Furqan Kelurahan Kawatuna, Masjid Jabal Rahma Nunumbuku Kelurahan Poboya, Masjid Al-Abrar Kelurahan Poboya, Masjid Baiturrahma Kelurahan Lasoani
- Memfasilitasi kegiatan keagamaan khutbah Jum'at oleh tim Alkhairaat yang dilaksanakan di Masjid Al-Abrar dan Al-Makmur Kel. Poboya
- Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan MTQ seleksi Tilawatil Qur'an XXIV tingkat Kota

### Bantuan bencana alam

- Bantuan fasilitas WC portable untuk lokasi huntara korban bencana gempa / tsunami / likuifaksi di Kawatuna, Desa Sidera, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi
- Berpartisipasi dalam peresmian program rehabilitasi dan rekonstruksi Sulawesi Tengah di Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala
- Bantuan untuk pembangunan masjid Al-Bakri, pembangunan madrasah dan pembangunan ruang ramah ibu dan anak untuk pengungsi korban bencana gempa di Desa Lero, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala.
- Bantuan ke masyarakat yang terdampak banjir bandang di kabupaten Sigi di Desa Salua, Tuva, Omu dan Bangga
- Berpartisipasi dalam kegiatan doa & dzikir bersama Forum Korban Gempa Bumi & Likuifaksi Kelurahan Balaroa

- Participating in Tabligh Akbar & Isra Mi'raj activities of Muhammad SAW by BES MAN 2 Model Palu
- Donations for the commemoration of Israj Mi'raj, Nuzulul Qur'an
- Organising iftar for the surrounding community during Ramadan
- Facilitating halal bi halal and donations for Eid gifts for local people around the operating areas
- Donations for Baiturrahman Mosque construction in Poboya Sub-District
- Donations of cows for Eid al-Adha at Al-Ikhlas Mosque in Tanamodindi, Al-Furqan Mosque in Kawatuna, Jabal Rahma Nunumbuku Mosque in Poboya, Al-Abrar Mosque in Poboya, and Baiturrahma Mosque in Lasoani
- Facilitating religious activities for Friday prayers by the Alkhairaat team held at Al-Abrar Mosque and Al-Makmur Kel. Poboya
- Participating in religious activities MTQ selection Tilawatil Qur'an XXIV City level

### Natural disaster relief

- Portable toilet facilities for earthquake / tsunami / liquefaction disaster shelter locations in Kawatuna, Sidera Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency
- Participating in the inauguration of the Central Sulawesi rehabilitation and reconstruction program in Lero Village, Sindue District, Donggala District
- Donations for the construction of Al-Bakri mosque, the construction of madrassas and the construction of mother and child-friendly spaces for displaced victims of the earthquake disaster in Lero Village, Sindue District, Donggala Regency.
- Donations for communities affected by flash floods in Sigi district in Salua, Tuva, Omu and Bangga villages
- Participating in prayer & dhikr activities with the Forum for Earthquake Victims & Liquidation of Balaroa Village

- Berpartisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat melalui bantuan perbaikan pagar dan septic tank rumah adat Kelurahan Poboya

#### **Kegiatan lainnya:**

- Melakukan pemetaan sosial dan kebutuhan oleh tim Universitas Tadulako di 5 Kelurahan, yaitu Kelurahan Lasoani, Poboya, Kawatuna, Tanamodindi dan Talise
- Berpartisipasi dalam kegiatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako di Palu.
- Berpartisipasi dalam kegiatan Tim pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia terkait permohonan bantuan (proposal) pemasaran



Sponsorship kegiatan Fun Bike HUT ke-61 KODAM XIII MERDEKA

pelatihan daerah pra kualifikasi PON 2020 cabang olahraga Pencak Silat di Palu.

#### **DPM:**

- Donasi untuk organisasi keagamaan di area Ring 1
- Pengembangan budaya lokal dan penelitian sejarah di wilayah Silima Pungga-pungga dan di wilayah Ring 1
- Membantu proses mitigasi dan penanggulangan bencana alam di dusun terdampak banjir Bandang di desa Longkotan
- Donasi untuk desa Longkotan dan Kota Sidikalang

- Participating in the preservation of local culture and local wisdom through assistance in repairing fences and septic tanks for traditional houses in the Poboya Village

#### **Other activities:**

- Social mapping and needs by the Tadulako University team in 5 Kelurahan, namely Lasoani, Poboya, Kawatuna, Tanamodindi and Talise Sub-Districts
- Participating in the activities of the Faculty of Medicine, University of Tadulako in Palu
- Participating in the activities of the Indonesian Pencak Silat Association management team related to requests for assistance (proposals)



Sponsorship dan partisipasi kegiatan olahraga pada Gowes Nusantara 2019 Festival Bone Bolango

for pre-qualification PON 2020 regional training centers in the Pencak Silat sports branch in Palu

#### **DPM:**

- Donations to religious organizations in the Ring 1 area
- Development of local culture and historical research in the Silima Pungga region and in the Ring 1 region
- Assisting the process of mitigating and managing natural disasters in the hamlets affected by flash floods in Longkotan village.
- Donations for the villages of Longkotan and Kota Sidikalang

- Memfasilitasi pengembangan dan promosi potensi wisata lokal di pusat budaya Njuah njuah di kota Sidikalang

**GM:**

- Sosialisasi dokumen AMDAL, PPM, RPT, dan RR di Kecamatan Bone
- Berpartisipasi dalam kegiatan Basket 3x3 competition 2019 Provinsi Gorontalo
- Berpartisipasi dalam rangka HUT Indonesia ke-74 tingkat Kabupaten Bone Bolango dengan tema Kegiatan Gowes Nusantara 2019 di Kabupaten Bone Bolango
- Bantuan Masjid Hayatul Ishak Desa Mootayu dan Masjid Al-Ikhsan Desa Tombulilato
- Bantuan Perayaan Hari Raya Idul Adha 1440 H di Desa Mootayu, Desa Tombulilato dan Desa Talango. Berupa:
  - 1 ekor sapi hewan qurban ke takmirul Majid Hayatul Ishak
  - 1 ekor sapi hewan qurban ke Masjid Al – Ikhsan
  - 2 ekor sapi hewan qurban dan pembagian daging qurban kepada karyawan dan masyarakat sekitar kantor Leppin.

### Pengelolaan Lingkungan

**DPM:**

- Pembangunan sarana, FASUM dan FASOS di wilayah yang terdampak, yaitu dusun-dusun di dalam desa yang berada di sekitar wilayah penambangan Ring 1
- Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi warga yang tinggal di dalam wilayah lingkar tambang Ring 1

### Pembentukan Kelembagaan

**CPM:**

Peningkatan peran dan kapasitas fungsi lembaga, kelompok atau organisasi di masyarakat

- Memfasilitasi kerjasama dengan Lembaga Adat untuk mengkoordinir pengamanan informal / satgas adat kegiatan infrastruktur.

- Facilitating the development and promotion of local tourism potential at the Njuah njuah cultural center in the city of Sidikalang

**GM:**

- Promoting AMDAL, PPM, RPT, and RR documents in Bone District
- Participating in the 2019 Basket 3x3 competition in Gorontalo Province
- Participating in the 74th Indonesian Anniversary event at Bone Bolango Regency with the theme of the Gowes Nusantara Activities in 2019 in Bone Bolango Regency
- Donations for Hayatul Ishak Mosque Mootayu Village and Al-Ikhsan Mosque Tombulilato Village
- Donations for the celebration of Eid al-Adha 1440 H in Mootayu Village, Tombulilato Village and Talango Village in the form of:
  - 1 cow for Majid Hayatul Ishak takmirul
  - 1 cow for Al - Ikhsan Mosque; and
  - 2 cows and distribution of qurban meat to employees and the community around the Leppin office.

### Environmental Management

**DPM:**

- Building public facilities, FASUM and FASOS, in the affected areas, namely hamlets within the villages around the Ring 1 mining area
- Improving quality of life and well-being for residents living within the Ring 1 mining area

### Institutional Formation

**CPM:**

Increasing the role and capacity of institutions, civil society organizations

- Facilitating cooperation with Costumary Institutions to coordinate informal security / custom task force infrastructure activities

- Memfasilitasi Kerjasama dengan LPM untuk mengkoordinir kegiatan pengangkutan material 65,924 perbaikan jalan.
- Bantuan pembuatan rompi Satgas Adat Kelurahan Poboya.

#### **DPM:**

- Bantuan pemberahan dan penguatan organisasi lokal bagi organisasi lokal non-pemerintahan di area Ring 1
- Mampu fasilitasi pembentukan lembaga khusus untuk mendukung PPM di Kecamatan Silima Pungga pungga

### **Pembangunan Infrastruktur**

#### **CPM:**

Program rehabilitasi / pembangunan dan peningkatan fungsi sarana dan prasarana yang menunjang pendapatan riil dan kemandirian ekonomi

- Bantuan pengadaan listrik air bersih di Kelurahan Poboya.
- Bantuan pengecoran tower air bersih di Kelurahan Poboya.
- Perbaikan jalan Pue Salangga & Nunumbuku.

Peningkatan peran dan fungsi fasilitas umum / sosial

- Bantuan renovasi aula manggala sakti Korem 132 Tadulako, Palu.
- Memfasilitasi tim Infrastruktur PT CPM terkait pengerasan lapangan bola di Kelurahan Poboya.
- Bantuan pipa air untuk penyaluran air ke area makam Kelurahan Poboya.

#### **Kegiatan lainnya**

- Berpartisipasi dalam kegiatan perayaan HUT Bhayangkara ke-73 di Palu.
- Berpartisipasi dalam kegiatan menyambut HUT TNI ke-74 "Profesionalisme TNI untuk rakyat" di Palu.

- Facilitating Collaboration with LPM to coordinate the transportation activities of 65,924 road repairs
- Donations for Local Poboya Village Task Force vest.

#### **DPM:**

- Donations to reform and strengthen local organizations for local non-governmental organizations in the Ring 1 area
- Facilitating the establishment of special institutions to support PPM in the Silima Pungga Subdistrict.

### **Infrastructure Development**

#### **CPM:**

Rehabilitation / development program and improvement of the function of facilities and infrastructure that support real income and economic independence

- Donations for clean water electricity in Poboya Village.
- Donations for the construction of clean water towers in Poboya Village
- Reparation of Pue Salangga & Nunumbuku roads.

Increasing the role and function of public / social facilities

- Aid for renovating the hall of the Manggala Sakti Korem 132 Tadulako, Palu.
- Facilitating the PT CPM Infrastructure team related to hardening of the soccer field in Vatumorangga, Poboya Village
- Supporting water pipes for water distribution to the tomb area of Poboya Village

#### **Other activities**

- Participating in 73th Bhayangkara Anniversary celebrations in Palu.
- Participating in activities to welcome the 74th TNI Anniversary "TNI Professionalism for the people" in Palu.



Program pemberdayaan gizi masyarakat di Desa Bonian Kabupaten Dairi



Sponsorship Pesta adat Njuah-njuah di Kota Sidikalang, Dairi

#### DPM:

- Memfasilitasi penguatan sistem distribusi dan pemasaran produk-produk lokal untuk desa penghasil pertanian di wilayah Ring 1
- Bantuan penyempurnaan prasarana umum dan fasilitas publik di dusun di wilayah terdekat ke pusat penambangan di area Ring 1
- Bantuan penataan ruang-ruang publik dan tempat bermain anak bagi masyarakat terdampak
- Bantuan pembinaan olah raga, seni, karang taruna & kepemudaan dengan menyelenggarakan kompetisi antara kecamatan dalam wilayah Kabupaten

#### Mekanisme Keluhan Masyarakat (POJK51 – 6.c.3.b)

Kami mendorong semua pemangku kepentingan untuk menghubungi BRMS dan/atau unit bisnis jika mereka memiliki dugaan dan/atau bukti dalam hal menjadi korban dampak negatif yang berpotensi atau telah dilakukan oleh BRMS dan unit bisnis.

Untuk mengadukan keluhan tersebut, para pemangku kepentingan dapat mengakses mekanisme keluhan "Speak-up System" melalui email: [speakup@brm.co.id](mailto:speakup@brm.co.id) dan aplikasi WhatsApp di Nomor 0811 805 2767 dan juga telah Kami sosialisasikan melalui website, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

#### DPM:

- Facilitating the strengthening of the distribution system and marketing of local products for agricultural producing villages in the Ring 1 region
- Donations for public infrastructure and public facilities in the hamlet around the mining center in the Ring 1 area
- Donations for structuring public spaces and children's playgrounds for affected communities
- Donations for sports, arts, youth and youth development by holding competitions between sub-districts within the Regency.

#### Community Complaints Mechanism

We encourage all stakeholders to contact BRMS and / or business units if they have allegation and / or evidence in terms of becoming a potential negative victim of BRMS and business units.

To submit the complaints, stakeholders can access the "Speak-up System" complaint mechanism via email: [speakup@brm.co.id](mailto:speakup@brm.co.id) and WhatsApp application on 0811 805 2767 and we have also socialized it through our website, annual reports and sustainability reports .



## Dedikasi Kami dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

*Our Dedication in Human Resource Development*



"Bagi kami, globalisasi merupakan sebuah tantangan tersendiri untuk mengembangkan dan memiliki sumber daya manusia yang unggul. Kami ingin menjadi salah satu pemenang dalam persaingan bisnis pertambangan mineral demi mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Kerja keras dan inovatif dalam mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia merupakan langkah strategis kami. Untuk menghasilkan produk pertambangan mineral yang bermutu dan efisien hanya dapat dicapai oleh sumber daya manusia yang menguasai teknologi dan kreatif, serta didukung dengan kepatuhan akan standar ketenagakerjaan nasional dan internasional."

*"To us, globalization has become a challenge to develop and have excellent human resources. We aspire to be a winner in the mining business competition in order to achieve the company's sustainability. Hard work and innovation in developing human resource management systems is our strategic step. The production of quality and efficient mining products can only be achieved by human resources who master the technology and are creative, followed by compliance with national and international labor standards. "*

Dalam mengembangkan sumber daya manusia, kami senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan yang berlaku. Bagi kami, memiliki sumber daya manusia yang unggul merupakan salah satu syarat utama untuk menyediakan produk pertambangan yang berkualitas. Pada era persaingan bisnis pertambangan mineral global saat ini, hanya perusahaan pertambangan yang mampu menyediakan produk berkualitas yang dapat memenangkan pasar, dan pada akhirnya mampu beroperasi secara berkelanjutan.

Guna menjawab tantangan tersebut, kami terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi bisnis global. Berdasarkan pemetaan yang kami lakukan, saat ini persaingan berbasis teknologi dan inovasi merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan pertambangan mineral. Sebagai solusinya, kami merekrut tenaga kerja yang mempunyai potensi untuk bekerja secara inovatif dan mempunyai motivasi tinggi untuk belajar. Kami terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan karyawan melalui pelatihan berbasis teknologi, inovasi dan kepemimpinan. Karyawan kami secara aktif juga berpartisipasi dalam berbagai pelatihan ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh departemen ketenagakerjaan.

Selain menggunakan panduan peraturan pemerintah, kami juga dalam mengembangkan sumber daya manusia, berusaha untuk memenuhi persyaratan klausa ketenagakerjaan yang terdapat dalam standar ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu. Kami menempatkan pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas penting dalam penyusunan kebijakan dan operasional perusahaan. Untuk itu, kami memasukkan komitmen ketenagakerjaan dalam pedoman perilaku, misi keberlanjutan, kebijakan keberlanjutan dan prosedur operasional perusahaan.

In developing human resources, we are always committed to complying with government regulations regarding employment. To us, qualified human resources is one of the main requirements for providing quality mining products. In today's competitive era of global mining, only mining companies that are able to provide quality products can win market share.

In order to answer these challenges, we continue to learn and adapt to changing global business situations and conditions. Based on the mapping, currently competition based on technology and innovation is a demand that must be met by every mining company. As a solution, we recruit workers who have the potential to work innovatively and have high motivation to learn. We continue to strive to develop employee capabilities through technology-based training, innovation and leadership. Our employees actively participate in various manpower training sessions organized by the manpower department.

In addition to using government regulatory guidelines in developing human resources, we also strive to meet the requirements of labor clauses contained in the ISO 9001: 2015 standard on Quality Management. We place human resource development as an important priority in the formulation of company policies and operations. To that end, we include employment commitments in the code of conduct, the mission of sustainability, the sustainability policy and operational procedures of the company.

Secara berkesinambungan, kami menyosialisasikan kebijakan dan prosedur tersebut kepada unit usaha, kontraktor dan semua mitra bisnis. Kami menginginkan semua rantai pasokan dapat sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan. Implementasi sosialisasi kami sepanjang tahun 2019, yaitu melalui program team building, dan sosialisasi Code of Conduct, Pengelolaan Individual Development Plan (IDP) serta Pelaksanaan Employee Assistance Program (EAP). (103-2) (103-3)

### **Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia (102-8)**

Dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia, kami senantiasa berupaya untuk melakukan penilaian yang objektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Kami selalu berharap memiliki komposisi tenaga kerja yang sesuai dengan mengedepankan pertimbangan atas prinsip kebutuhan, transparansi dan non diskriminasi. Hal tersebut tercermin dari keragaman komposisi tenaga kerja, baik di BRMS, maupun di CPM, GM dan DPM. Sampai dengan tahun 2019, kami memiliki karyawan yang memiliki latar belakang yang beragam baik dari sisi umur, pendidikan, jenis kelamin, suku dan agama. Dalam hal kinerja karyawan, kami memberikan kesempatan yang sama dalam perekutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan. Kami mengedepankan kinerja dalam melakukan penilaian terhadap prestasi karyawan dan kesetaraan kesempatan dan perlakuan bagi laki-laki dan perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

On an ongoing basis, we disseminate these policies and procedures to business units, contractors and all business partners. We want all supply chains to be in line with established policies and procedures. Implementation of our socialization continued throughout 2019, namely through team building programs, and socialization of the Code of Conduct, Management of Individual Development Plans (IDP) and the Implementation of the Employee Assistance Program (EAP).

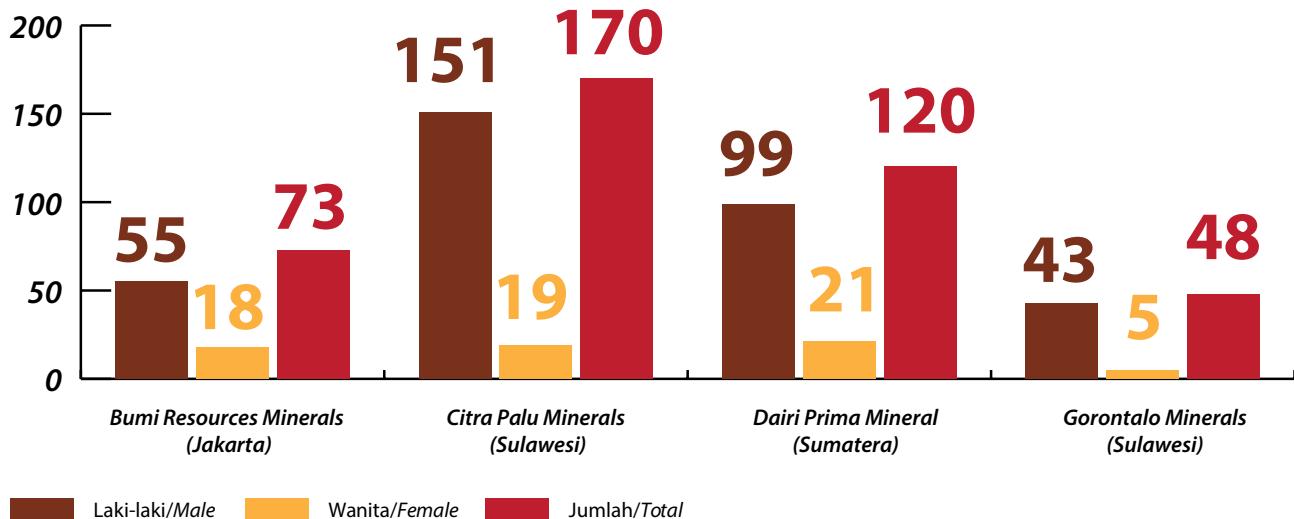
### **Human Resource Development Performance**

In planning the development of human resources, we continuously strive to make an objective assessment involving all relevant stakeholders. We expect to consistently have a workforce composition based on prioritizing the principles of the Company's need, transparency and non-discrimination. This is reflected in the diversity of the composition of the workforce, both at BRMS, as well as at CPM, GM and DPM. Until 2019, we have employed workers with diverse backgrounds of age, education, gender, ethnicity and religion. In terms of employee performance, we provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and awards. We prioritize performance in evaluating employee achievement and equality of opportunity and treatment for men and women regardless of their tribe, religion, ethnicity, gender or other characteristics.

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of our workforce that is spread throughout our operational areas as follows.

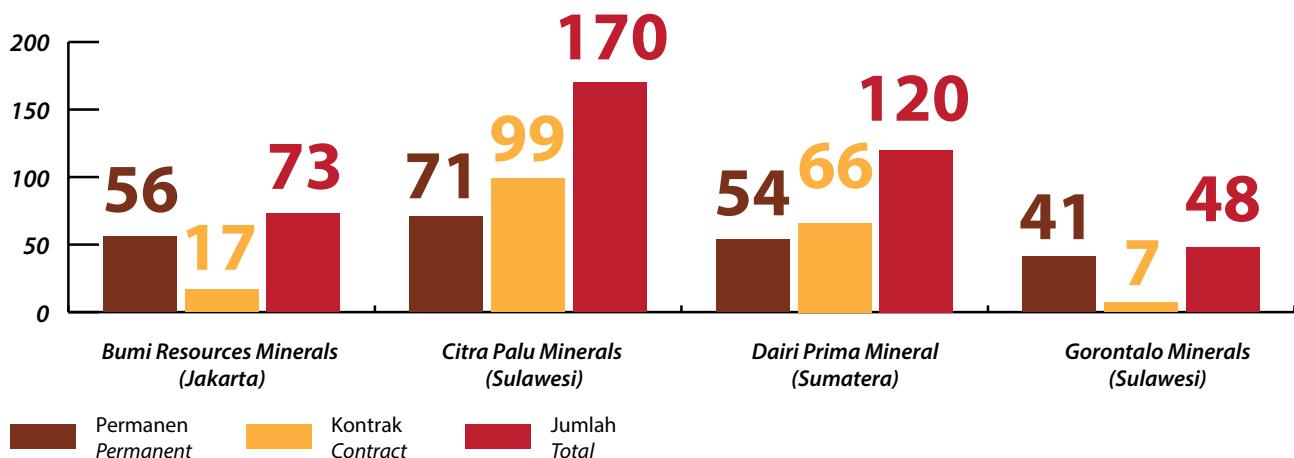
Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan wilayah operasi dan jenis kelamin

Employee composition table in 2019 by operating area and gender



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan status kepegawaian

Employee composition table in 2019 based on employment status



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan usia

Employee composition table in 2019 by age

| Perusahaan              | Usia/Age   |               |            |              |
|-------------------------|------------|---------------|------------|--------------|
|                         | < 30 Tahun | 30 – 50 Tahun | > 50 Tahun | Jumlah/Total |
| Bumi Resources Minerals | 14         | 49            | 10         | 73           |
| Citra Palu Minerals     | 91         | 71            | 8          | 170          |
| Dairi Prima Mineral     | 26         | 82            | 12         | 120          |
| Gorontalo Minerals      | 5          | 30            | 13         | 48           |

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan pendidikan**

**Employee composition table in 2019 based on education**

| Perusahaan              | Pendidikan<br><i>Educational Background</i> |                 |          |          |              |
|-------------------------|---|-----------------|----------|----------|--------------|
|                         | SMA atau dibawahnya                         | Diploma/Sarjana | Magister | Doktoral | Jumlah Total |
| Bumi Resources Minerals | 11  | 36              | 22       | 4        | 73           |
| Citra Palu Minerals     | 105   | 59              | 6        | -        | 170          |
| Dairi Prima Mineral     | 43  | 65              | 11       | 1        | 120          |
| Gorontalo Minerals      | 25  | 21              | 1        | 1        | 48           |

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan jabatan**

**Employee composition table in 2019 based on position**

#### Bumi Resources Minerals

| Level          | 2019 |
|----------------|------|
| BOC/ BOD       | 7    |
| GM/VP          | 9    |
| Manager        | 11   |
| Superintendent | 15   |
| Supervisor     | 9    |
| Staff          | 15   |
| Non Staff      | 7    |
| Total   Jumlah | 73   |

#### Citra Palu Minerals

| Level          | 2019 |
|----------------|------|
| Manajemen      | 27   |
| Profesional    | 2    |
| Administrasi   | 25   |
| Teknisi        | 77   |
| Terampil       | 38   |
| Total   Jumlah | 170  |

## Dairi Prima Mineral

| Level          | 2019 |
|----------------|------|
| BOC/ BOD       | 1    |
| GM/VP          | 7    |
| Manager        | 16   |
| Superintendent | 8    |
| Supervisor     | 24   |
| Staff          | 18   |
| Non Staff      | 46   |
| Total   Jumlah | 120  |

## Gorontalo Minerals

| Level          | 2019 |
|----------------|------|
| BOC/ BOD       | 1    |
| GM/VP          | 1    |
| Manager        | 3    |
| Superintendent | 3    |
| Supervisor     | 4    |
| Staff          | 32   |
| Non Staff      | 4    |
| Total   Jumlah | 48   |

## Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan (401-1)

Memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif merupakan tujuan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan kami. Untuk memastikan karyawan bekerja secara nyaman dan produktif, kami senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sejalan dengan rekrutmen karyawan. Dalam rekutmen karyawan, kami juga berupaya untuk mengadopsi standar internasional yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Bersama dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, kami telah menyusun peta jalan yang jelas dan dapat diterima oleh

## Employee Recruitment and Turnover Rates

Ensuring a comfortable and conducive work environment so that employees can work productively is the goal of developing human resources in our company. Therefore, we always provide the needed facilities and infrastructure in accordance with employee recruitment. In employee recruitment, we also strives to adopt international standards that are in line with the company's capabilities. Together with all relevant stakeholders, we have compiled a clear and acceptable road map for all parties. Effective recruitment can be made as long as it is in accordance with

semua pihak. Rekrutmen yang efektif dapat kami wujudkan melalui pemenuhan kebutuhan yang sejalan dengan perencanaan tahapan operasional pertambangan. Tahapan kami baik untuk CPM, GM dan DPM sampai tahun 2019 ini yaitu pada tahapan pembangunan infrastruktur pertambangan, dimana lingkungan kerja yang kondusif tercermin dari komposisi karyawan yaitu sebagai berikut:

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia**

| Perusahaan<br>Company   | Usia<br>Age |         |         | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|-------------|---------|---------|-----------------|
|                         | Under 30    | 31 – 50 | Over 50 |                 |
| Bumi Resources Minerals | 8           | 2       | -       | 10              |
| Citra Palu Minerals     | 84          | 31      | 4       | 119             |
| Dairi Prima Mineral     | 21          | 40      | 4       | 65              |
| Gorontalo Minerals      | 4           | 9       | 4       | 17              |

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin**

| Perusahaan<br>Company   | Jenis Kelamin<br>Gender |        | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|-------------------------|--------|-----------------|
|                         | Pria                    | Wanita |                 |
| Bumi Resources Minerals | 4                       | 6      | 10              |
| Citra Palu Minerals     | 102                     | 17     | 119             |
| Dairi Prima Mineral     | 60                      | 5      | 65              |
| Gorontalo Minerals      | 16                      | 1      | 17              |

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah**

the planning stages of mining operations. Our stage until 2019, both for CPM, GM and DPM, is the construction of mining infrastructure, where a conducive work environment is reflected in the composition of employees as follows:

**Employee recruitment table by age group**

**Employee recruitment table based on Gender**

**Employee recruitment table by region**

| Perusahaan<br>Company   | Wilayah Rekrutmen<br>Region |      |       |           | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|-----------------------------|------|-------|-----------|-----------------|
|                         | Jakarta                     | Palu | Medan | Gorontalo |                 |
| Bumi Resources Minerals | 10                          | -    | -     | -         | 10              |
| Citra Palu Minerals     | 3                           | 116  | -     | -         | 119             |
| Dairi Prima Mineral     | 1                           | -    | 64    | -         | 65              |
| Gorontalo Minerals      | 2                           | -    | -     | 15        | 17              |

## Tingkat pergantian karyawan

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian karyawan di angka yang rendah. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 11 karyawan BRMS maupun unit usaha yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 2 (2,7%) karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada unit usaha yakni CPM (2,3%), DPM (3,3%) dan GM (2%)

Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa BRMS mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan.

**Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia**

| Perusahaan<br>Company   | Usia<br>Age |         |         | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|-------------|---------|---------|-----------------|
|                         | Under 30    | 31 – 50 | Over 50 |                 |
| Bumi Resources Minerals | -           | 2       | -       | 2               |
| Citra Palu Minerals     | 2           | 2       | -       | 4               |
| Dairi Prima Mineral     | 1           | 3       | -       | 4               |
| Gorontalo Minerals      | -           | -       | 1       | 1               |

**Tabel turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin**

| Perusahaan<br>Company   | Jenis Kelamin<br>Gender |        | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|-------------------------|--------|-----------------|
|                         | Pria                    | Wanita |                 |
| Bumi Resources Minerals | -                       | 2      | 2               |
| Citra Palu Minerals     | 3                       | 1      | 4               |
| Dairi Prima Mineral     | 4                       | -      | 4               |
| Gorontalo Minerals      | 1                       | -      | 1               |

**Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah**

| Perusahaan<br>Company   | Wilayah   Region |      |       |           | Jumlah<br>Total |
|-------------------------|------------------|------|-------|-----------|-----------------|
|                         | Jakarta          | Palu | Medan | Gorontalo |                 |
| Bumi Resources Minerals | 2                | -    | -     | -         | 2               |
| Citra Palu Minerals     | -                | 4    | -     | -         | 4               |
| Dairi Prima Mineral     | -                | -    | 4     | -         | 4               |
| Gorontalo Minerals      | -                | -    | -     | 1         | 1               |

## Employee turnover rate

We managed to keep employee turnover at a low rate. During 2019, just 11 BRMS employees and business units ended working relationships. At the head office level, there were only two (2.7%) employees who ended their working relationships. Meanwhile, employee turnover in business units was similarly low, namely CPM (2.3%), DPM (3.3%) and GM (2%)

The low level of employee turnover shows that BRMS is able to create a safe and comfortable environment for employees.

**Employee turnover table by age group**

**Employee turnover table based on Gender**

**Employee turnover table by region**

## Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan.

Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2019 adalah 3,9 juta rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Palu dan Dairi. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (202-1) (POJK51 – 6.c.2.b)

| Kota / City | Upah Minimum Provinsi/ Kota<br>Regional Minimum Wage | Upah Entry Level Perusahaan<br>Company entry-level Wage | Ratio / Ratio |
|-------------|--|---|---------------|
| Jakarta     | 3.940.973  | 3.941.000   | 100%          |
| Palu        | 2.123.040  | 2.620.000   | 123,41%       |
| Dairi       | 2.307.801  | 2.310.000   | 100,1%        |

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. [405-2]

Tabel perbandingan Upah Pokok berdasarkan gender adalah sebagai berikut: (POJK51 – 6.c.2.a)

## Employee Remuneration, Benefits and Performance Appraisal

In order to compile and determine the amount of employee remuneration, we use assessments based on position, competency and performance achievement, and ensure compliance with labor market prices in the same field while taking into account the ability of the company.

Remuneration of beginner employees in the Company in 2019 is 3.9 million rupiah, in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as Palu and Dairi. For employees who are scattered in several cities other than Jakarta, a comparison of entry level employee salaries with minimum salaries in the area can be seen in the following table: [202-1]

We are committed to providing equal opportunities between female and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of position, tenure, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to excel without worrying about gender discrimination. [405-2]

The comparison table for basic salaries by gender is as follows:

| Gaji entry-level karyawan DPM berdasarkan Gender<br>DPM Entry-level wage based on Gender |     |           |  |
|--|-----|-----------|--|
| Gaji Karyawan Pemula Perempuan   Female Entry-level wage                                 | IDR | 2.483.250 |  |
| Gaji Karyawan Pemula Laki-laki   Male Entry-level wage                                   | IDR | 2.310.000 |  |
| Upah Minimum Kabupaten Dairi   Dairi minimum wage  | IDR | 2.307.801 |  |

Pada tahun 2019, kami telah melakukan beberapa penyesuaian dalam pemberian tunjangan kepada karyawan selaras dengan Peraturan Perusahaan. Penyesuaian yang kami berikan meliputi bantuan transportasi, pendidikan dan bantuan kacamata. Sedangkan jumlah remunerasi bagi karyawan di CPM, GM dan DPM didasarkan pada Competency-Based Salary Review (CBSR).

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak (401-2)**

| Jenis Tunjangan<br><i>Allowance</i>                             | Karyawan Tetap<br><i>Permanent Employee</i> | Karyawan Kontrak<br><i>Contracted Employee</i> |
|---|---|--|
| Uang Transport/ <i>Transport Money</i>                          | v   | v  |
| Bantuan Pendidikan/ <i>Educational aids</i>                     | v   | x  |
| Penghargaan Siswa Berprestasi/ <i>Student Achievement Award</i> | v   | x  |
| Penghargaan Masa Kerja/ <i>Employee Service Awards</i>          | v   | x  |
| Pinjaman Darurat/ <i>Emergency loan</i>                         | v   | x  |
| Cuti Panjang/ <i>Sabbatical leave</i>                           | v   | x  |
| Tunjangan cuti/ <i>Leave allowance</i>                          | v   | x  |
| Rawat Inap/ <i>inpatient</i>                                    | v   | v  |
| Rawat Jalan/ <i>outpatient</i>                                  | v   | v  |
| Kacamata/ <i>eyeglasses</i>                                     | v   | v  |
| Kelahiran/ <i>Birth</i>   | v   | v  |
| Medical Check Up  | v   | v  |
| BPJS Ketenagakerjaan/ <i>Employment social security</i>         | v   | v  |
| DPLK Pensiun/ <i>Pension fund</i>                               | v   | x  |
| Bantuan Pemakaman/ <i>Funeral Assistance</i>                    | v   | v  |
| Ijin dengan Mendapat Gaji/ <i>Paid Leave</i>                    | v   | v  |
| THR/ <i>Holiday allowance</i>                                   | v   | v  |

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2019. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya

In 2019, we have made several adjustments in providing benefits to employees in line with Company regulations. The adjustments we provide include transportation, education and spectacles allowance. While the amount of remuneration for employees in CPM, GM and DPM is based on Competency-Based Salary Review (CBSR).

Information about employee benefits can be seen in the following table:

**Allowance table for permanent and contract employees**

We put forward the principle of non-discrimination in employee appraisal, which is reflected in the performance appraisal program for all employees that have been carried out during 2019. In conducting employee assessments, we strive to be

objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. [404-3]

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan hak masing-masing karyawan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2019, ada 3 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave). Dari semua karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2019, Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi mereka sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. (401-3)

Perusahaan sangat menghargai para karyawan yang telah mendedikasikan dirinya pada perusahaan.

Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, perusahaan mempersiapkan dana pensiun dengan skema Program Pensiun luran Pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan. (201-3)

objective and involve all employees to then be given remuneration in accordance with the employee's rights.

We ensure that the remuneration we provide to all employees is in accordance with each employee's rights and applicable government regulations. While employees in the business unit have been given work permit and leave arrangements, transportation allowances, site allowances, annual leave, and ease of taking leave for employees who want to carry out religious worship.

In addition, the business unit also has rules for female employees to get paid leave of 1.5 (one and a half) months prior to giving birth and 1.5 (one and a half) months after, according to the date of the obstetrician or midwife's calculation. In addition, rotation and mutation programs are also carried out for pregnant female workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2019, there were 3 female employees who took maternity leave. Of all female employees who took maternity leave in 2019, the Company provided guarantees to keep their jobs and positions until the leave was over. This shows the working conditions that really accommodate the conditions of female employees.

The company really appreciates the employees who have dedicated themselves to the company.

In order to guarantee the welfare of retirees, the Company prepares pension fund using the Definitive Contribution Pension Plan scheme. Through this program, each employee can choose the desired pension fund institutions that are suitable with their investment portfolio.

## **Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis**

Walaupun kami belum sepenuhnya menerapkan penghormatan Hak Asasi Manusia seperti yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia, namun komitmen penghormatan Hak Asasi Manusia tercermin dari pengakuan hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat yang diatur dalam panduan perilaku. Kami senantiasa membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengekspresikan kebebasan dalam berserikat dan berkumpul. Selain itu, kami juga memberikan kompensasi bagi karyawan yang akan mengikuti kegiatan Serikat Pekerja berupa izin maupun dispensasi. Sepanjang tahun 2019, karyawan di BRMS, CPM, GM dan DPM belum tergabung dalam serikat pekerja. (407-1)

Sebagai upaya menciptakan hubungan industrial yang berdedikasi, kami senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan saat ini dan untuk masa yang akan datang depan misalnya proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

## **Creating Harmonious Industrial Relations**

Although we have not fully implemented respect for human rights as set out in the Guiding Principles of Business and Human Rights, the commitment to respect human rights is reflected in the recognition of the rights of employees to gather and associate as set out in the code of conduct. We always open up opportunities for all employees to express freedom of association and assembly. In addition, we also provide compensation for employees who will participate in trade union activities in the form of permits and dispensations. Throughout 2019, employees at BRMS, CPM, GM and DPM have not yet joined the union.

In an effort to create dedicated industrial relations, we always involve employees in formulating company regulations and policies. We strive to consistently socialize the regulations and policies beforehand to employees, both related to the rights and obligations of employees or the development of current and future company operations, for example the process of merging companies, taking over or transferring production no later than 3 months before the policy is implemented. We use this method of communication through e-mail, intranet, outreach meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, which have been regulated in applicable Company Regulations.

# DONOR DARAH & PEMERIKSAAN KESEHATAN

Selasa, 16 Juli 2019  
09.00 - 11.30 WIB

 Ruang Diamond,  
Bakrie Tower Lantai 10

Bakrie  
Indah Kiat Group

Supported by:  
PT. Indah Kiat Group





# Dedikasi Kami dalam Peningkatan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

*Our Dedication in Improving Occupational Safety and Health Management*



"Memastikan kesesuaian dengan prinsip, peraturan pemerintah dan standar internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Komitmen kami dalam upaya meningkatkan dan memelihara Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kami percaya bahwa kunci sukses untuk mewujudkan komitmen keselamatan dan kesehatan kerja hanya dapat dicapai dengan kerja keras, kebersamaan dan kedisiplinan."

"Ensuring compliance with principles, government regulations and international standards for safety and occupational health is our commitment in efforts to improve and maintain Occupational Safety and Health. We believe that the key to success in achieving work safety and health commitments can only be done through hard work, togetherness and discipline."

Menurut pandangan pemangku kepentingan kami, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan aspek penting yang harus menjadi prioritas untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Pandangan tersebut selaras dengan isu pertambangan global, yang sampai saat ini masih menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu prioritas penting.

Untuk itu, dalam pengembangan dan pengelolaan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kami senantiasa berupaya untuk mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku. Selain mematuhi peraturan pemerintah sebagai standar minimal, Kami juga menggunakan pendekatan standar internasional untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Mulai tahun 2011, Kami telah menyusun Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berbasis pada pendekatan standar internasional OHSAS 18001. Seiring dengan waktu terdapat beberapa pembaharuan dan standar yang diberlakukan secara spesifik untuk Industri Tambang Mineral dan Barubara berupa Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019 dan standar internasional tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip persyaratan ISO 45001:2018. Oleh karena itu, Kami selalu berupaya untuk menyelaraskan dan menyesuaikan Sistem Manajemen yang telah Kami susun. (103-2)

Kami memasukkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja di dalam Pedoman Perilaku (COC), Kumpulan Kebijakan Corporate Governance BRMS (GCG) dan Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (Manual K3LK BRMS).

Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas tersebut, kami gunakan sebagai panduan dalam pengembangan, penerapan, pemeliharaan dan peningkatan kinerja

In the view of our stakeholders, Occupational Safety and Health is an important aspect that must be a priority for realizing corporate sustainability. This view is in accordance with the issue of global mining, which until now still places Occupational Safety and Health as an important priority.

For this reason, in developing and managing the performance of Occupational Safety and Health, we always strive to comply with applicable government regulations. In addition to complying with government regulations as a minimum standard, we also use international standards to create a healthy and safe work environment.

Starting in 2011, we have developed an Occupational Safety and Health Management System based on the OHSAS 18001 international standard approach. Over time, there have been several updates and standards that have been specifically applied to the Mineral and Coal Mining Industry in the form of a Mining Safety Management System in accordance with the Decrees of General Directorate of Energy and Mineral Resources No. 185.k / 37.04 / DJB / 2019 and international standards on Occupational Safety and Health in accordance with the principles of the requirements of ISO 45001: 2018. Therefore, we always strive to harmonize and adjust the Management System that we have put together.

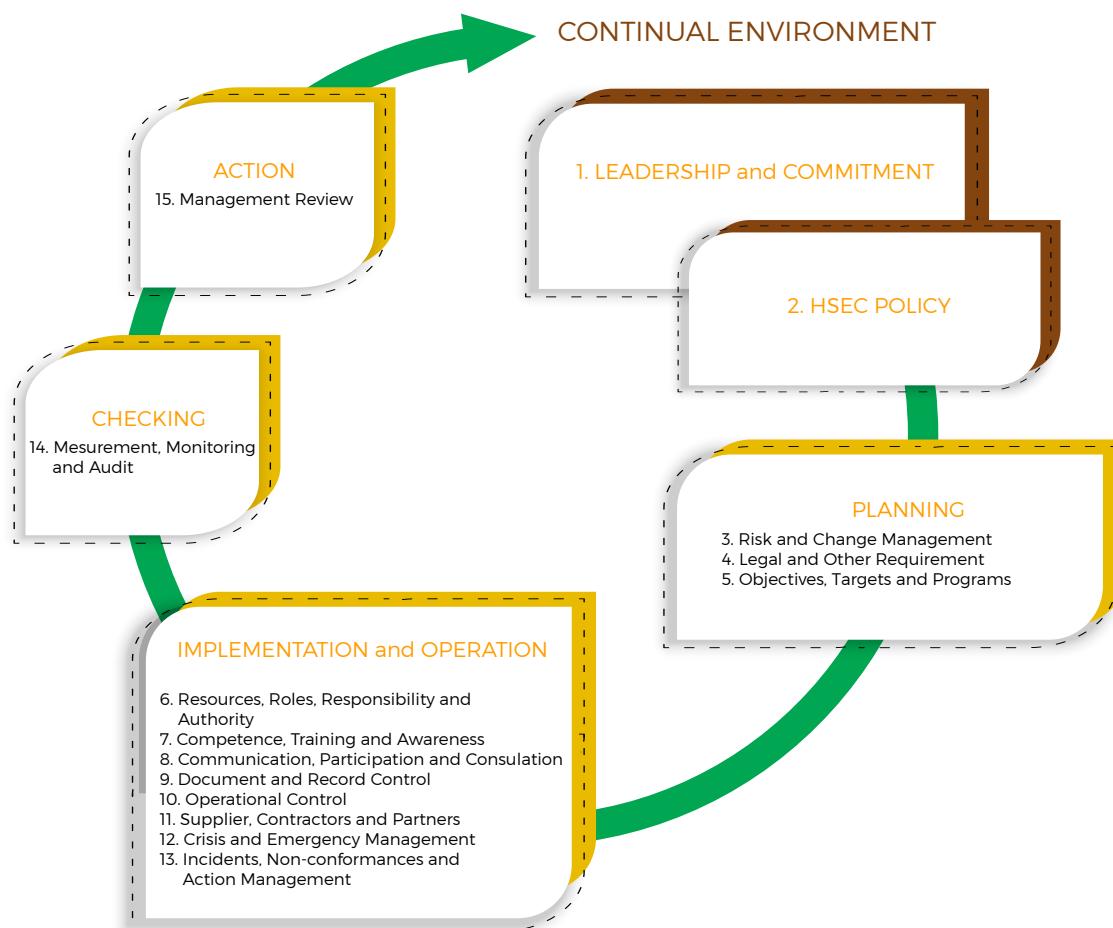
We have included Occupational Safety and Health aspects in the Code of Conduct (COC), the Collection of BRMS Corporate Governance (GCG) Policy, as well as in the Governance Manual of Health, Safety, Environmental, and Community (K3LK BRMS Manual).

We use the Governance Manual of Health, Safety, Environmental, and Community as a guide in developing, implementing, maintaining, and improving K3LK performance

K3LK secara berkelanjutan. Praktik ini juga telah kami sosialisasikan dan wajibkan bagi semua unit bisnis, kontraktor dan mitra dalam Grup BRMS. Hal ini dilakukan agar Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, lingkungan dan komunitas dijadikan panduan tetap dalam operasional mereka. (103-3)

Kami secara ketat menjamin dalam setiap aktivitas operasional dari tahap eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, komisioning, operasi produksi, penutupan lahan sampai pada rehabilitasi serta paska tambang memenuhi ketentuan yang telah diatur dalam Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas.

#### **Kerangka Kerja Tata Kelola K3LK**



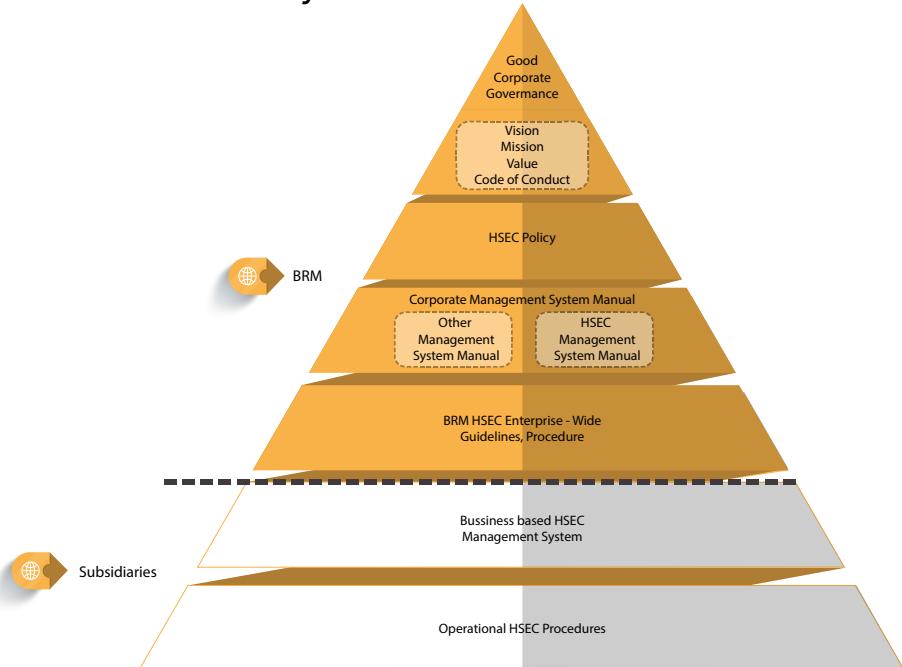
in a sustainable manner. This practice has also been promoted and mandatory for all business units, contractors and partners in the BRMS Group. This is done so that the Governance Manual of Health, Safety, Environmental and Community can be a permanent guide in their operations.

We strictly guarantee that every operational activity from the exploration stage, feasibility study, construction, commissioning, production operation, land closure to rehabilitation and post-mining meets the requirements set out in the Governance Manual of Health, Safety, Environmental and Community.

#### **K3LK Governance Framework**



## Hirarki Dokumen dalam Tata Kelola K3LK Document Hierarchy in K3LK Governance



## Manual Tata Kelola K3LK BRMS BRMS K3LK Governance Manual



## Code of Conduct and Good Corporate Governance



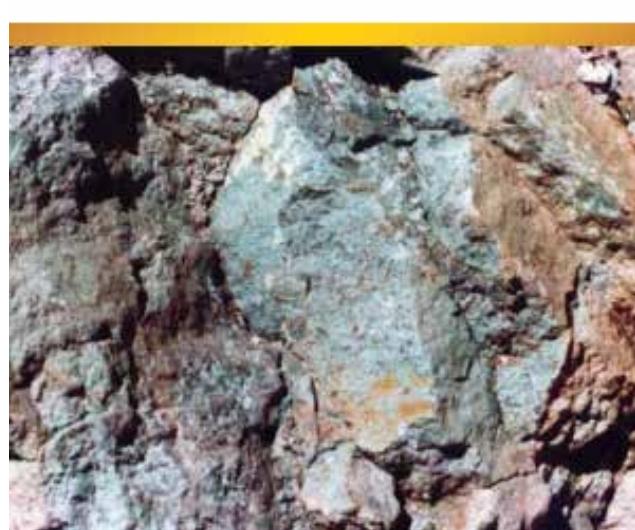
### PT Bumi Resources Minerals Tbk. & Anak Perusahaan

Pedoman Perilaku  
Cara Kami Melakukan Usaha



### PT Bumi Resources Minerals Tbk. & Anak Perusahaan

Pedoman Good Corporate Governance  
Kumpulan Kebijakan Corporate Governance BRM



## Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (403-1) (POJK 51 - 6.c.2.c)

Kami menempatkan keselamatan sebagai nilai utama dan mewajibkan seluruh karyawan untuk menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya telah mendapatkan pelatihan dan induksi keselamatan kerja yang memadai serta berkomitmen untuk mematuhi prosedur.

Kami mendorong seluruh karyawan untuk memahami, mendukung dan membantu penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip K3 yang tertuang dalam COC BRMS. Dimana kami mengharapkan karyawan untuk:

1. Menghargai kehidupan di atas segala hal dan mengelola risiko dengan benar.
2. Mengedepankan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan diatas keuntungan maupun produksi.
3. Bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan guna menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan.
4. Melaksanakan norma bekerja secara aman sebagai syarat dari pekerjaan.
5. Memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya diberitahukan dan dilatih dengan baik dan berkomitmen untuk meningkatkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Bertanggung jawab untuk menaati dan secara terus-menerus mengomunikasikan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
7. Menempatkan keselamatan sebagai nilai utama perusahaan dan berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan kita juga menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup mereka.

## Organizational Structure of Occupational Safety and Health

We place safety as the main value and require all employees to place safety as part of their work culture and way of life. Therefore, we always ensure that all employees, contractors and other parties have received adequate training and induction of work safety and are committed to complying with procedures.

We encourage all employees to understand, support and assist in the application of OSH policies and principles contained in the COC BRMS. We expect employees to:

1. Appreciate life above all things and manage risk properly.
2. Prioritize safety and health values above profits and production
3. Determined to realize and improve safety and health systems and procedures to create a workplace free from accidents.
4. Implement safe working norms as a condition of work.
5. Ensure that all employees, contractors and other parties are well informed and trained and are committed to improving occupational safety and health procedures
6. Responsible for obeying and continuously communicating the principles of occupational safety and health.
7. Put safety as the company's main value and commit to ensuring that our employees also place safety as part of their work culture and way of life

8. Demi menjamin penerapan COC tersebut, maka Kami menugaskan Divisi HSE and Compliance untuk merumuskan, memberikan arahan dan mengomunikasikan kebijakan tersebut.
9. Selain bertanggungjawab terhadap kebijakan, Kami juga menugaskan Divisi HSE and Compliance bersama dengan perwakilan karyawan untuk membentuk Tim Tanggap Darurat yang disahkan melalui mekanisme Internal Memo No. 003/BRM-EXT/MEMO/VIII-19 tertanggal 29 Agustus 2019.
8. In order to guarantee the implementation of the COC, we have assigned the HSE and Compliance Division to formulate, provide direction and communicate the policy.
9. In addition to being responsible for policies, we also commissioned the HSE and Compliance Division together with employee representatives to form an Emergency Response Team which was approved through the Internal Memo No. 003 / BRM-EXT / MEMO / VIII-19 dated 29 August 2019.



**PT Bumi Resources Minerals**  
Bakrie Tower, Lt. 6 dan 10  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
Indonesia

T +62 21 5794 5698  
F +62 21 5794 5687  
[www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)

## MEMORANDUM

|                             |   |   |
|-----------------------------|---|---|
| No.                         | : | 003/BRM-EXT/MEMO/VIII-19  |
| Tempat, Tanggal Bulan Tahun | : | Jakarta 29 Agustus 2019   |
| Kepada                      | : | Anggota Tim Tanggap Darurat PT Bumi Resources Minerals  |
| Dari                        | : | Presiden Direktur   |
| Tembusan                    | : | Fuad Helmy, Herwin Hidayat, Muhammad Sulthon, Febriansyah Marzuki, Makin Perdana Kusuma, Ryno Chandra, Haris Yusuf, Damar Kusumanto, Kus Darius dan Pengelola Gedung Bakrie Tower |
| Topik                       | : | Pengesahan Tim Tanggap Darurat (ERT) PT Bumi Resources Minerals   |

Dengan Hormat,

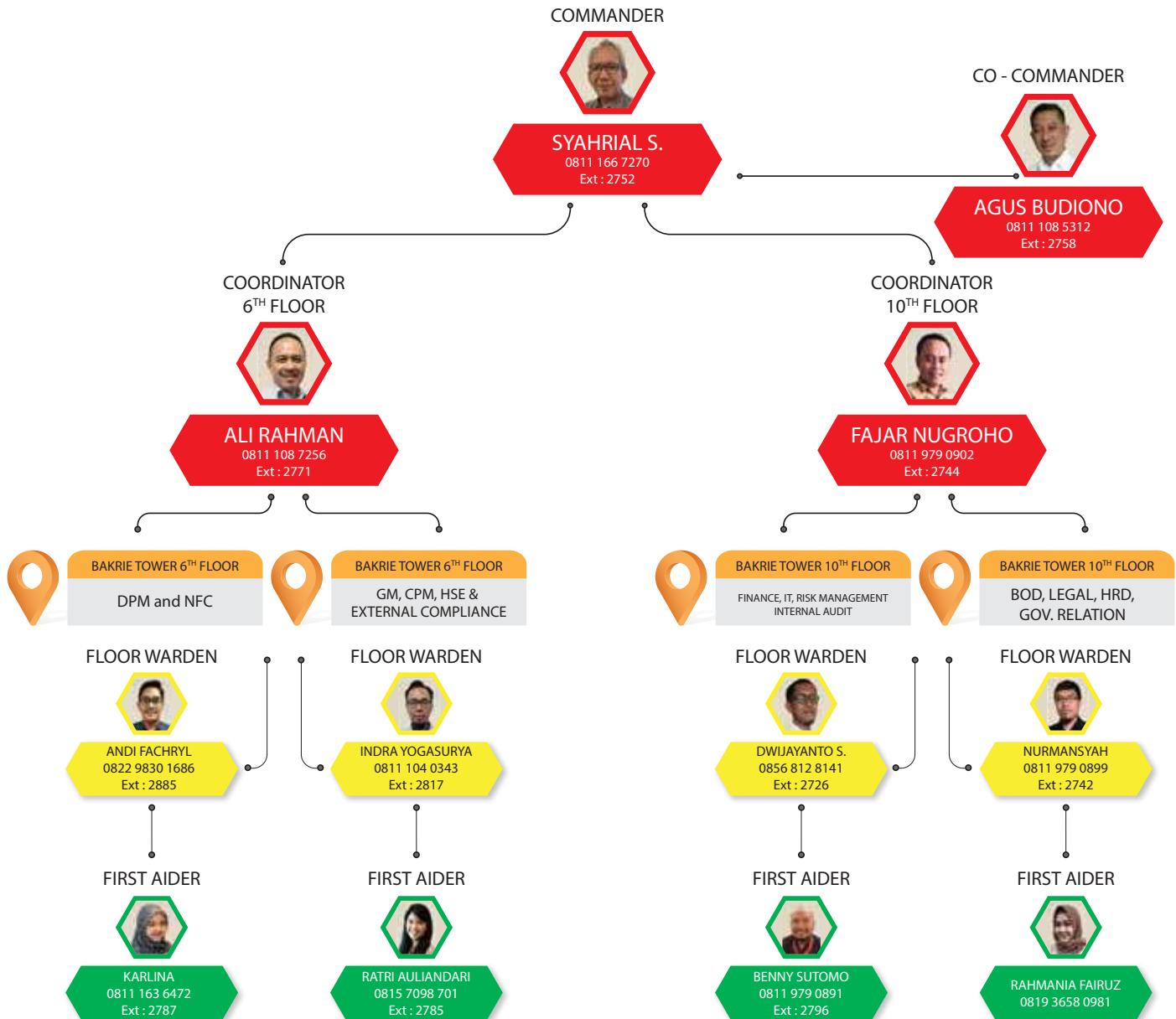
Sehubungan dengan pembentukan Tim Tanggap Darurat (ERT) di PT Bumi Resources Mineral (BRM), saya mengangkat Syahrial Suandi (Head of HSE & Compliance – BRM) sebagai Komandan ERT BRM di Bakrie Tower (BT). Untuk memastikan pelaksanaan Rencana Tindakan Darurat di BRM berjalan dengan efektif, Syahrial Suandi akan dibantu oleh perwakilan dari masing-masing area, sebagai berikut:

| No  | Nama                  | Divisi                   | Jabatan                            |
|-----|-----------------------|--------------------------|------------------------------------|
| 1.  | Agus Budiono          | HSE - GM                 | Wakil Komandan Tim Tanggap Darurat |
| 2.  | Fajar Nugroho         | HR - BRM                 | Koordinator BT Lantai 10           |
| 3.  | Dwi Jayarto Septiarto | Finance – BRM            | Floor Warden BT Lantai 10          |
| 4.  | Nurmansyah A          | IR - BRM                 | Floor Warden BT Lantai 10          |
| 4.  | Benny Sutomo          | IA & RM - BRM            | First Aider BT Lantai 10           |
| 5.  | Rahmania Fairuz       | HSE & Compliance – BRM   | First Aider BT Lantai 10           |
| 6.  | Ali Rahman            | Technical Services - BRM | Koordinator BT Lantai 6            |
| 7.  | Andi Fachryl          | Geology & Mining - DPM   | Floor Warden BT Lantai 6           |
| 8.  | Indra Yogasurya F     | Geology & Mining - GM    | Floor Warden BT Lantai 6           |
| 9.  | Karina                | HSE – BRM                | First Aider BT Lantai 6            |
| 10. | Ratri Auliandari      | HSE - GM                 | First Aider BT Lantai 6            |

Masa kerja ERT BRM ini berlaku 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya Memorandum ini.  
Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,

**Suseno Kramadibrata**  
 Presiden Direktur



Pada tahun 2019, BRMS memiliki 12 personil yang tergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan di tingkat pusat atau sebanyak 16% dari total karyawan. Pada unit usaha, GM memiliki 9 orang yang tergabung dalam anggota Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) atau sebanyak 19% dari total karyawan sedangkan CPM memiliki 12 orang yang tergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan atau sebanyak 7% dari total karyawan.

In 2019, BRMS had 12 personnel who were members of the Mining Safety Committee at the central level or 16% of the total employees. In the business unit, GM has 9 people who are members of the Committee for Guidance for Occupational Safety and Health (P2K3) or 19% of the total employees, while CPM has 12 people who are members of the Mining and Environmental Safety Committee or 7% of the total employees .

## Performa Kinerja 2019 (POJK 51 - 6.c.2.c)

Kami senantiasa berupaya memastikan bahwa semua insiden yang bersumber dari kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang dilaporkan dengan sistematis. Untuk itu, Kami telah menyusun mekanisme pelaporan insiden dengan menggunakan format pelaporan yang tertuang dalam Tata Kelola K3LK No. HSE.01.01.J.02 tentang Pemberitahuan Insiden/Kecelakaan.

Pemberitahuan insiden/kecelakaan didasarkan pada klasifikasi insiden/kecelakaan sebagai berikut:

1. Kelas I harus dilaporkan segera (maksimal 24 jam) melalui telepon dengan konfirmasi melalui email.
2. Kelas II harus dilaporkan 2 x 24 jam melalui email.
3. Kelas III dilaporkan melalui laporan internal kinerja K3LK

Kinerja keselamatan sepanjang tahun 2019 BRMS dan unit usaha telah sesuai dengan target yaitu terbebas dari kecelakaan tambang yang berakibat kematian (fatality), kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja dan kejadian penyakit tenaga kerja. Dengan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan yang mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik, jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja selama tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

## 2019 Performance

We always strive to ensure that all incidents resulting from work accidents and mine accidents are reported systematically. For this reason, we have compiled an incident reporting mechanism using the reporting format set out in K3LK Governance No. HSE.01.01.J.02 regarding Notification of Incidents / Accidents.

Incident / accident notification is based on the following classification of incidents / accidents:

1. Class I must be reported immediately (maximum 24 hours) by telephone with confirmation by email.
2. Class II must be reported 2 x 24 hours by email.
3. Class III is reported through internal K3LK performance reports

The safety performance of BRMS and business units throughout 2019 has been in accordance with the target, which is free from mining accidents resulting in fatalities, dangerous events, work-related diseases, and labor-related diseases. By calculating the frequency and severity of accidents referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 1827.K / 30 / MEM / 2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Technical Principles, the number of working hours without losing time during 2019 can be seen as follows:

| No | Nama Perusahaan<br>Company | Jam Kerja Tanpa LTI<br><i>Working Hours without LTI</i> | Tingkat Kekerapan<br>Frequency Rate | Tingkat Keparahan<br>Severity Rate |
|----|----------------------------|---|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1  | BRMS                       | 5.840   | 0,00                                | 0,00                               |
| 2  | CPM                        | 448.810   | 0,00                                | 0,00                               |
| 3  | DPM                        | 566.595   | 0,00                                | 0,00                               |
| 4  | GM                         | 74.834  | 0,00                                | 0,00                               |

Khusus untuk unit usaha, selain melaporkan kecelakaan pada BRMS dengan menggunakan format pelaporan dalam Tata Kelola K3LK, unit usaha juga diwajibkan untuk melaporkan kecelakaan tambang sesuai dengan Lampiran III Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018. Adapun kesesuaian pelaporan jenis kecelakaan kerja dan/atau kecelakaan tambang antara mekanisme dalam Tata Kelola K3LK dan ESDM sebagai berikut:

In addition to reporting accidents to BRMS using the reporting format in K3LK Governance, business units are specifically required to report mine accidents in accordance with Attachment III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K / 30 / MEM / 2018. The appropriateness of reporting types of work accidents and / or mine accidents between the mechanisms in K3LK and ESDM Governance is as follows:

| Kategori Insiden dalam Pelaporan ESDM<br><i>Incident Category in ESDM Reporting</i> | Kategori Insiden dalam Tata Kelola K3LK<br><i>Incident Category in K3LK Governance</i> | BRMS | CPM | DPM | GM |
|---|--|------|-----|-----|----|
| Kematian   <i>Fatality</i>  | Kelas I   <i>Class I</i>   | 0    | 0   | 0   | 0  |
| Cidera Berat   <i>Severe Injury</i>   | Kelas I   <i>Class I</i>   | 0    | 0   | 0   | 0  |
| Cidera Ringan   <i>Minor Injury</i>   | Kelas II   <i>Class II</i>   | 0    | 0   | 0   | 0  |
| Kejadian Berbahaya   <i>Incident</i>  | Kelas II   <i>Class II</i>   | 0    | 0   | 0   | 0  |

### **Identifikasi Risiko K3 (403-3) ( POJK 51 - 6.c.2.c)**

Untuk memastikan jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja, maka BRMS dan unit usaha mengidentifikasi potensi risiko tinggi terkait dengan kegiatan pertambangan. Kami senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko tersebut demi menghindari kerugian fasilitas Perusahaan ataupun korban kecelakaan kerja. Berdasarkan identifikasi risiko, kami telah menetapkan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi.

Kami memiliki prosedur Pengelolaan Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) - HSE.01.02 untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola setiap risiko K3LK sesuai dengan sifat, skala dan dampak K3LK terhadap aktivitas kegiatan.

### **OSH Risk Identification**

To ensure guarantees for occupational safety and health, BRMS and business units have identified potential high risks associated with mining activities. We are always committed to managing these risks to avoid loss of Company facilities or work accident victims. Based on the identification of risks, we have determined several types of work that are classified as having potential fatalities or hazards, including: workers working at altitude, blasting jobs, and workers exposed to hazardous gas, heat or high noise levels.

We have procedures (Management of Health, Safety, Environmental and Community Risk (K3LK) - HSE.01.02) to be used in identifying, assessing, monitoring and managing each K3LK risk according to the nature, scale and impact of K3LK on activities. In these procedures, covering aspects of health and safety, the environment, human

Dalam prosedur tersebut, mencakup aspek kesehatan dan keselamatan, lingkungan, hak asasi manusia, aktivitas vulkanik (termasuk gempa bumi dan letusan gunung berapi), lingkungan fisik sekitar, ekologi, sosial dan budaya, keanekaragaman hayati, perundang-undangan dan persyaratan hukum lainnya yang berlaku serta dampak yang ditimbulkan terhadap keuangan BRMS dan unit usaha.

Hasil identifikasi risiko tersebut, kemudian kami susun ke dalam program keselamatan pertambangan sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik. Program ini kami susun sejalan dengan kemajuan tahapan masing-masing unit usaha baik yang masih pada tahap awal konstruksi, maupun telah mencapai tahapan pra-operasi. Pada tahun 2019, beberapa program keselamatan pertambangan telah dipersiapkan masing-masing unit usaha dan secara periodik diaudit atau ditinjau dengan berbasis Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019.

#### **Program Keselamatan Pertambangan CPM**

rights, volcanic activities (including earthquakes and volcanic eruptions), the physical environment, ecology, social and cultural environment, biodiversity, legislation and other applicable legal requirements and the impact on the financial of BRMS and business units.

The results of risk identification are then compiled into the mining safety program in accordance with good mining principles. We arrange this program in accordance with the progress of the stages of each business unit, which is still in the early stages of construction, and has reached the pre-operation stage. In 2019, several mining safety programs have been prepared by each business unit and are periodically audited or reviewed on the basis of the Mining Safety Management System in accordance with Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k / 37.04 / DJB / 2019. The mining safety program that we have prepared is presented as follows:

#### **Safety Program of Citra Palu Minerals Mine**

| Program Keselamatan Pertambangan<br><i>Mining Safety Program</i> |  | Satuan<br>(Buah/Kegiatan/Kali/Orang)<br><i>Unit</i><br>(Pieces/Activity/Times /People) | Program |
|--|--|--|---------|
| <b>1</b>   | <b>Keselamatan Pertambangan<br/><i>Mining Safety</i></b>                           |  |         |
| a.   | Inspeksi / <i>Inspection</i>   | Kali/ times  | 16      |
| b.   | Pertemuan/ <i>Meeting</i>  | Kali/ times  | 17      |
| c.   | Kampanye/ <i>Campaign</i>  | Kali/ times  | 7       |
| d.   | Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang /<br><i>Provision of Mining Traffic Signs</i> | Kali/ times  | 11      |
| e.   | Penyediaan Rambu K3 di Tempat Kerja/<br><i>Provision of OSH Signs at Work</i>      | Kali/ times  | 0       |
| f.   | Pengadaan APD dan Alat Keselamatan / <i>PPE procurement and safety equipment</i>   | Orang/ people  | 196     |
| g.   | Manajemen Risiko / <i>Risk management</i>  | Kali/ times  | 0       |
| h.   | Pelatihan dan Pendidikan / <i>Training and Education</i>                           | Orang/ people  | 7       |
| i.   | Pelaporan/ <i>Reporting</i>  | Kali/ times  | 7       |

| Program Keselamatan Pertambangan<br><i>Mining Safety Program</i> |   | Satuan<br>(Buah/Kegiatan/Kali/Orang)<br>Unit<br>(Pieces/Activity/Times /People) | Program |
|--|---|---|---------|
| j.   | Tim dan simulasi tanggap darurat /<br><i>Emergency response team and simulation</i>   | Kali/ times   | 3       |
| k.   | Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan /<br><i>Accident Prevention and Investigation</i>  | Kegiatan/ activity  | 3       |
| l.   | <i>Safety Patrol</i>  | Kali/ times   | 0       |
| <b>2</b>   | <b>Kesehatan Kerja Pertambangan<br/><i>Mining Occupational Health</i></b>   |   |         |
| a.   | Pemeriksaan kesehatan awal / <i>Initial health check</i>  | Orang/ people   | 65      |
| b.   | Pemeriksaan kesehatan berkala / <i>Periodic health checks</i>   | Orang/ people   | 0       |
| c.   | Pemeriksaan kesehatan khusus / <i>Special health check</i>  | Orang/ people   | 0       |
| d.   | Pemeriksaan kesehatan akhir / <i>Final health check</i>   | Orang/ people   | 0       |
| e.   | Pengelolaan higienis dan sanitasi /<br><i>Management of hygiene and sanitation</i>  | Kali/ times   | 4       |
| f.   | Pengelolaan ergonomis / <i>Ergonomic management</i>   | Kali/ times   | 0       |
| g.   | Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja/ <i>Food / beverage management, and worker nutrition</i>                              | Kali/ times   | 2       |
| h.   | Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja/ <i>Diagnosis and examination of occupational diseases</i>                          | Orang/ people   | 0       |
| i.   | Inspeksi / <i>inspection</i>  | Kali/ times   | 3       |
| j.   | Pendidikan dan Pelatihan / <i>education and training</i>  | Orang/ people   | 0       |
| k.   | Kampanye/ <i>Campaign</i>   | Kali/ times   | 2       |
| l.   | Pelaporan/ <i>Reporting</i>   | Kali/ times   | 4       |
| m.   | Penyediaan Obat-obatan dan P3K /<br><i>Provision of medicines and first aid</i>   | Kali/ times   | 2       |
| n  | Penyediaan peralatan ERT (Alat Eakuasi dan stabilisasi)/ <i>Provision of ERT equipment (evacuation and stabilization equipment)</i> | Kali/ times   | 0       |
| o  | Olah raga bersama / <i>Collective Sports</i>  | Kali/ times   | 0       |
| <b>3</b>   | <b>Lingkungan Kerja Pertambangan<br/><i>Mining Work Environment</i></b>   |   |         |
| a.   | Pengendalian debu/ <i>Dust control</i>  | Kali/ times   | 0       |
| b.   | Pengendalian kebisingan/ <i>Noise control</i>   | Kali/ times   | 0       |
| c.   | Pengendalian getaran/ <i>Vibration control</i>  | Kali/ times   | 0       |
| d.   | Pengendalian pencahayaan/ <i>Lighting control</i>   | Kali/ times   | 0       |

| Program Keselamatan Pertambangan<br><i>Mining Safety Program</i> |   | Satuan<br>(Buah/Kegiatan/Kali/Orang)<br>Unit<br>(Pieces/Activity/Times /People)                      | Program           |    |
|--|---|--|-------------------|----|
|  | e.  | Pengendalian kualitas udara kerja/ <i>Control of work air quality</i>                                | Kali/ times       | 0  |
|  | f.  | Pengendalian radiasi/ <i>Radiation control</i>   | Kali/ times       | 0  |
|  | g.  | Pengendalian faktor kimia/ <i>Control of chemical factors</i>  | Kali/ times       | 0  |
|  | h.  | Pengendalian faktor biologi/ <i>Control of biological factors</i>                                    | Kali/ times       | 0  |
|  | i.  | Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja/<br><i>Management of cleanliness of the work environment</i> | Kali/ times       | 26 |
| 4  | <b>Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba)<br/><i>Mineral and Coal Mining Safety Management System</i></b>  |  |                   |    |
|  | a.  | Pengembangan SMKP / <i>SMKP Development</i>  | Kali/ times       | 0  |
|  | b.  | Pelaksanaan SMKP/ <i>Implementation of SMKP</i>  | Kali/ times       | 0  |
|  | c.  | Evaluasi SMKP Minerba / <i>Minerba SMKP Evaluation</i>   | Kali/ times       | 0  |
|  | d.  | Audit Internal SMKP Minerba / <i>Internal Audit SMKP Minerba</i>                                     | Kali/ times       | 1  |
|  | e.  | Audit Eksternal SMKP Minerba / <i>External Audit of SMKP Minerba</i>                                 | Kali/ times       | 0  |
| B.   | <b>Keselamatan Operasi Pertambangan<br/><i>Safety of Mining Operations</i></b>  |  |                   |    |
| 1  | Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan / <i>Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations and equipment</i> |  | Kali/ times       | 0  |
| 2  | Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi / <i>Management and monitoring of plant safeguards</i>  |  | Kali/ times       | 0  |
| 3  | Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan/ <i>Testing the feasibility of using mining facilities, infrastructure, installations and equipment</i>               |  | Kali/ times       | 1  |
| 4  | Kompetensi tenaga teknik/ <i>Technical competence</i>   |  | Orang/ people     | 0  |
| 5  | Kajian teknis pertambangan/ <i>Mining technical studies</i>   |  | Orang/ people     | 0  |
| C.   | <b>Pelaksanaan Bulan K3 Nasional / <i>National OSH Month Implementation</i></b>   |  | Kegiatan/activity | 1  |

**Program Keselamatan Pertambangan GM**
**Safety Program of Gorontalo Minerals**

| No | Program   | Kegiatan<br>Activity  |
|----|---|---|
| 1  | Keselamatan Kerja Pertambangan<br><i>Mining Safety</i>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan penilaian risiko K3L / <i>Prepare HSE risk assessment</i></li> <li>• Mempersiapkan Job Safety Environment Analysis (JSEA)/ <i>Prepare Job Safety Environment Analysis</i></li> <li>• Menyediakan dan melakukan pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD)/ <i>Providing and maintaining Personal Protective Equipment (PPE)</i>.</li> <li>• Melakukan pertemuan K3 (OSH meeting)/ <i>Conduct OSH meeting</i></li> <li>• Melakukan inspeksi/ <i>Inspect</i></li> <li>• Melakukan kampanye (bulan K3)/ <i>Conducting campaigns (OSH month)</i>.</li> <li>• Melakukan pemasangan rambu-rambu dan tanda-tanda keselamatan/ <i>Installation of signs and safety signs</i>.</li> <li>• Mempersiapkan dan melaporkan kinerja K3 (OSH IPR)/ <i>Prepare and report K3 performance (OSH IPR)</i>.</li> <li>• Melakukan pembentukan tim tanggap darurat dan simulasinya/ <i>Forming an emergency response team and its simulation</i>.</li> <li>• Mempersiapkan program pencegahan kecelakaan dan investigasinya/ <i>Prepare accident prevention and investigation programs</i>.</li> </ul> |
| 2  | Kesehatan Kerja Pertambangan<br><i>Mining Occupational Health</i>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan kesehatan / <i>Medical examination</i></li> <li>• Melakukan diagnosis atas Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ <i>Diagnosing Occupational Diseases</i></li> <li>• Menyediakan obat-obatan untuk tindakan P3K/ <i>Providing medicines for first aid measures</i>.</li> <li>• Mengaktifkan kembali klinik/ <i>Reactivate the clinic</i>.</li> </ul>   |
| 3  | Lingkungan Kerja Pertambangan<br><i>Mining Work Environment</i>                       | Melakukan pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja / <i>Measurement and monitoring in the work environment</i>   |
| 4  | Keselamatan Operasional (KO)<br>Pertambangan<br><i>Mining Operational Safety (KO)</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, instalasi dan peralatan pertambangan/ <i>maintenance and repair of mining infrastructure, installations and equipment</i>.</li> <li>• Melakukan kompetensi tenaga teknik/ <i>Conduct technical competence</i>.</li> <li>• Melakukan dan mengevaluasi kajian teknis pertambangan/ <i>Conduct and evaluate mining technical studies</i>.</li> </ul>   |

| No | Program   | Kegiatan<br>Activity  |
|----|---|---|
| 5  | Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)<br><i>Mining Safety Management System (SMKP)</i> | Mengembangkan SMKP sesuai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No: 1827K/30/MEM/2018 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara/ <i>Developing SMKP in accordance with Attachment IV to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 1827K / 30 / MEM / 2018 Guidelines for Implementing Management Systems Mineral and Coal Mining Safety</i> |

Perusahaan menerapkan perlindungan kesehatan karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan maupun Undang-undang Jaminan Sosial Nasional (JSN) terhadap perlindungan tenaga kerja di perusahaan. Seluruh karyawan telah dilindungi oleh Asuransi Jaminan Sosial Nasional yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi:

- Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JKM)
- Jaminan Hari Tua (JHT)

Sedangkan untuk Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK), karyawan Perseroan telah terdaftar pada unit BPJS Kesehatan setempat. Selain itu Perseroan juga memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk medical claim 100% biaya rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan tanggungannya.

### **Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama (102-41) (403-4) (407-1)**

Hingga tahun 2019, BRMS dan unit usaha belum memiliki Serikat Kerja dan belum menyusun Perjanjian Kerja Bersama. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan keselamatan pertambangan, BRMS melalui unit usaha telah menyusun Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan sebagai salah satu bentuk komunikasi keselamatan pertambangan kepada seluruh karyawan, termasuk tamu dan kontraktor yang memasuki wilayah kerja unit usaha.

The company applies employee health protection as stipulated in the Labor Law and the National Social Security Act (JSN) for the protection of the work force in the company. All employees have been protected by the National Social Security Insurance managed by BPJS Employment including:

- Work accident insurance (JKK)
- Death Assurance (JKM)
- Old Age Insurance (JHT)

As for the Health Service Assurance (JPK), the Company's employees have been registered with the local BPJS Health unit. In addition, the Company also provides health services in the form of medical claims, with 100% of outpatient and inpatient costs for employees and dependents.

### **OSH Aspects in Collective Labor Agreements**

Until 2019, BRMS and business units did not have a Work Union and had not yet formulated a Collective Labor Agreement. As a form of commitment to mining safety management, BRMS through the business unit had compiled a Mining and Environmental Safety Policy as one form of mining safety communication to all employees, including guests and contractors entering the work area of the business unit.

Dalam upaya mempermudah mekanisme partisipasi, konsultasi dan komunikasi antara karyawan, kontraktor maupun tamu dengan perusahaan, BRMS dan unit usaha menyusun mekanisme yang diatur dalam prosedur HSE.01.01-Pelaporan Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) dan form HIAS (Hazard Information and Suggestion) yang ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis operasional perusahaan.

Mekanisme lain sebagai bagian dari proses komunikasi dan partisipasi karyawan adalah pada saat dilakukan mekanisme safety induction terkait aspek K3LK di lingkungan BRMS dan unit usaha. Secara keseluruhan, kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung keterlibatan semua pihak terutama karyawan dalam proses perbaikan berkelanjutan terkait keselamatan pertambangan.

In an effort to simplify the mechanism of participation, consultation and communication between employees, contractors and guests with the company, BRMS and business units compile the mechanism stipulated in the HSE.01.01- Health Reporting, Work Safety, Environment and Community (K3LK) and HIAS (Hazard Information and Suggestion) form placed at strategic locations of the company's operations.

Another mechanism as part of the communication process and employee participation is when a safety induction mechanism is carried out related to K3LK aspects within the BRMS and business units. Overall, we are committed to always supporting the involvement of all parties, especially employees in the process of continuous improvement related to mining safety.



# Dedikasi Kami Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup

*Our Dedication to Preserving  
the Environment*

10



Pertambangan mineral merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, persediaan mineral akan habis seiring dengan umur tambang. Apabila dikelola dengan baik pertambangan mineral dapat memberikan berbagai manfaat bagi para pemangku kepentingan. Semakin meningkatnya kepedulian dan kesadaran manusia terhadap kegiatan pertambangan dan lingkungan hidup membawa konsekuensi peningkatan persyaratan terhadap standar kepatuhan lingkungan hidup dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Bagi Kami, peningkatan persyaratan tersebut bukan merupakan suatu hambatan untuk terus maju, melainkan sebuah tantangan untuk dapat menjadi terdepan dalam rangka memenangkan kompetisi dalam usaha pertambangan mineral yang berkelanjutan

Mineral mining is one of the non-renewable natural resources. Mineral supplies will run out over the life of the mine. If managed properly, mineral mining can provide a variety of benefits for stakeholders. Based on the results of identification of material topics, the stakeholders believe that the topic of environmental management is one of the crucial issues that must be considered and can affect the sustainability of our business. Increasing human awareness and consciousness of mining and environmental activities has the consequence of increasing the requirements of environmental compliance standards from the government and other relevant stakeholders. For us, increasing these requirements is not an obstacle to moving forward, but rather a challenge to be at the forefront in order to win the competition in a sustainable mineral mining business.

Kami senantiasa memperbarui kebijakan lingkungan hidup yang telah diterapkan agar sejalan dengan hasil Analisa Dampak Lingkungan Hidup, Izin Lingkungan dan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara periodik. Di lain sisi, kami juga terus berupaya untuk mensosialisasikan pembaharuan kebijakan lingkungan hidup kepada CPM, GM dan DPM serta mitra bisnis yang lain agar menjadi panduan mereka dalam menyusun sistem pengelolaan lingkungan hidup.

We are constantly updating the environmental policies that have been applied to be in line with the results of the Environmental Impact Assessment, Environmental Permits, and the implementation of environmental management and monitoring that is carried out periodically. On the other hand, we also continue to make efforts to disseminate environmental policy updates to the CPM, GM and DPM and other business partners to be their guide in developing an environmental management system.

## Strategi BRMS

Sebagai perwujudan penerapan pedoman perilaku (Code of Conduct), Kami, melalui unit usaha, yaitu CPM, GM dan DPM, senantiasa melakukan identifikasi terhadap isu serta potensi dampak lingkungan hidup yang akan digunakan sebagai dasar perbaikan dan pembaruan kebijakan lingkungan hidup Perusahaan. Pada praktiknya, CPM, GM dan DPM menggunakan kebijakan lingkungan hidup yang Kami tetapkan sebagai panduan dalam penyusunan prosedur standar operasional yang berlaku. Kami juga senantiasa mendorong unit usaha untuk menciptakan metode kerja pengelolaan lingkungan hidup yang kreatif dan inovatif dengan mengikutsertakan karyawan sebagai penanggungjawab pengelolaan lingkungan hidup. Secara periodik, CPM, GM dan DPM mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pengelolaan lingkungan hidup untuk menambah wawasan serta pengetahuan. Dengan metode kerja yang kreatif dan inovatif, CPM, GM dan DPM telah berhasil meminimalisasi dampak kerusakan lingkungan melalui program pengolahan limbah. Dimana limbah yang sebelumnya menjadi beban bagi lingkungan hidup, saat ini sudah dapat diolah menjadi bahan pendukung untuk operasional pertambangan. Beberapa jenis limbah bahkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

## BRMS Strategy

As an embodiment of the implementation of the Code of Conduct, we always identify through business units, namely CPM, GM and DPM, on issues and potential environmental impacts that will be used as a basis for the improvement and updating of the Company's environmental policies. In practice, CPM, GM and DPM use environmental policies that we set as a guide in the preparation of applicable operational standard procedures. We also continue to encourage business units to create creative and innovative work methods for environmental management by involving employees as responsible person for environmental management. Periodically, CPM, GM and DPM involve employees in environmental management training to add insight and knowledge. With creative and innovative work methods, CPM, GM and DPM have succeeded in minimizing the impact of environmental damage through waste treatment programs. Where the waste which was previously a burden on the environment, can now be processed into supporting materials for mining operations. Some types of waste can even be utilized by the surrounding community to become a product that has added value.

## Kepatuhan BRMS Terhadap Standar Pengelolaan Lingkungan

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terbaik di Asia, kami senantiasa mendorong CPM, GM dan DPM, serta mitra bisnis untuk mematuhi ketentuan pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ketentuan tersebut tertuang dalam Undang-undang No 32 Tahun 2009 dan kesesuaian dengan standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

## Penerapan Prinsip Kehati-hatian (102-11)

Dalam kegiatan operasional penambangan, kami senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (precautionary approach), praktik-praktik pertambangan yang baik (Good Mining Practices) dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku. Dalam pemenuhan peraturan pemerintah, setiap lokasi kerja pertambangan telah kami lengkapi dengan Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), termasuk didalamnya Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Dokumen Rencana Reklamasi serta Rencana Pascatambang. Dokumen tersebut menjadi salah satu persyaratan dalam mendapatkan Izin Lingkungan. Kami menjadikan Dokumen AMDAL dan Dokumen Studi Kelayakan sebagai acuan dalam pengelolaan lingkungan hidup, pengembangan masyarakat, pengelolaan aset dan tenaga kerja sejak tahap awal kegiatan operasional pertambangan hingga pascatambang.

Hingga tahun 2019, seluruh lokasi kerja pertambangan yang memiliki perijinan Kontrak Karya Pertambangan Mineral dikelola dengan *Clean and Clear*.

## BRMS Compliance with Environmental Management Standards

As one of the best mining companies in Asia, we always encourage CPM, GM and DPM, and business partners to comply with environmental management requirements set by the government. These provisions are contained in Law No. 32 of 2009 and conformity with international standards, namely ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems.

## The Precautionary Principle or Approach

In mining operations, we are always committed to applying the precautionary approach, good mining practices, and complying with applicable laws and regulations. In fulfilling government regulations, we have equipped each mining work site with an Environmental Impact Assessment Document (AMDAL), including an Environmental Management Plan Document (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL), a Reclamation Plan Document and a Post Mining Plan. The document is one of the requirements in obtaining an Environmental License. We make the AMDAL Document and Feasibility Study Document as a reference in environmental management, community development, asset management, and labor from the initial stages of mining operations to post-mining.

Until 2019, all mining work locations that have a Mineral Mining Contract of Work license are managed with *Clean and Clear*.

## Pedoman Perilaku BRMS Terhadap Aspek Lingkungan Hidup

Kami senantiasa berupaya untuk dapat bekerja secara efektif dalam pengelolaan potensi dampak-dampak terhadap lingkungan hidup yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan. Untuk itu, Kami merumuskan sebuah komitmen manajemen dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup melalui sebuah kebijakan yang di dalamnya memuat pernyataan untuk:

- Taat terhadap peraturan perundangan lingkungan hidup dan menjaga norma kinerja lingkungan internasional yang dapat diterima dalam setiap tahap operasi Perusahaan.
- Mengurangi atau menonaktifkan kegiatan usaha apabila terindikasi menimbulkan dampak buruk pada ekosistem di sekitar wilayah operasi Perseroan.
- Memberikan keterangan menyeluruh mengenai dampak dan biaya lingkungan yang timbul sebagai bagian dari perencanaan.
- Memelihara dengan baik rencana operasi atas lingkungan untuk tiap bagian operasi usahanya.
- Menerapkan prosedur perbaikan berkelanjutan melalui sistem pelaporan dan audit kinerja tahunan yang efektif, khususnya dalam hal risiko lingkungan yang utama.
- Membuat dan menetapkan tanggung jawab karyawan sesuai dengan kebijakan lingkungan Perusahaan.
- Bekerja secara proaktif bersama Pemerintah dan institusi lainnya untuk mengembangkan pengelolaan lingkungan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Berkommunikasi dengan para pemangku kepentingan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman bersama atas masalah-masalah lingkungan dan menetapkan cara terbaik memitigasi masalah-masalah tersebut.
- Memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kewajiban reklamasi dan menjaga lingkungan.

## BRMS Code of Conduct Towards Environmental Aspects

We always strive to be able to work effectively in managing the potential impacts on the environment resulting from mining operations. For this reason, we formulated a management commitment in managing the environment through a policy which contained statements to:

- Comply with environmental legislation and maintain acceptable international environmental performance norms at every stage of the Company's operations.
- Reducing or deactivating business activities if it is indicated to have adverse impacts on the ecosystem around the Company's operational areas.
- Provide a comprehensive description of the environmental impacts and costs that arise as part of the plan.
- Maintain good operational plans for the environment for each part of the business operations.
- Implement continuous improvement procedures through an effective annual performance reporting and audit system, specifically in terms of key environmental risks.
- Create and assign employee responsibilities in accordance with Company environmental policies.
- Work proactively with the Government and other institutions to develop accountable environmental management in the context of preserving the environment.
- Communicate periodically with stakeholders to increase mutual understanding of environmental issues and determine the best way to mitigate these problems.
- Ensuring that there are adequate resources to carry out reclamation obligations and protect the environment.

## Konsumsi Energi (302-1) (POJK51 – 6.d.3.a)

Selama periode tahun 2019, salah satu unit usaha Kami, yakni Citra Palu Minerals, telah memasuki tahapan penyelesaian pembangunan fasilitas pabrik pengolahan. Sementara unit usaha lainnya, yakni Dairi Prima Mineral dan Gorontalo Minerals, masih berada pada tahapan pra konstruksi yang meliputi penyelesaian perizinan dan identifikasi kepemilikan lahan. Maka sampai dengan tahun 2019, sebagian besar pemakaian energi dipergunakan untuk pemakaian sarana operasional, seperti untuk bahan bakar mobil operasional dan genset yang diperuntukkan bagi penerangan fasilitas operasional perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas selama tahun 2019, unit usaha kami masih menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang tak terbarukan untuk memenuhi kebutuhan kendaraan operasional. Pemakaian bahan bakar bensin yang digunakan CPM sejumlah 3.493 liter, sementara untuk GM, pemakaian bahan bakar bensin sejumlah 1.838 liter. Untuk pemakaian solar, CPM menggunakan 304.000 liter solar, DPM 16.201 liter dan GM 2.346 liter. Berikut tabel detail konsumsi energi selama tahun 2019:

**Tabel Konsumsi Energi Tahun 2019**

| Konsumsi Energi          | Citra Palu Minerals | Dairi Prima Mineral | Gorontalo Minerals | Total     |
|--------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|-----------|
| <b>Bensin/ Gasoline</b>  |                     |                     |                    |           |
| (Liter)                  | 3.493               | -                   | 1.838              | 5.331     |
| (Giga Joule)             | 115,3               | -                   | 60,65              | 175,95    |
| <b>Solar/Fuel Diesel</b> |                     |                     |                    |           |
| (Liter)                  | 304.000             | 16.201              | 2.346              | 322.547   |
| (Giga Joule)             | 10.944              | 583,2               | 84,5               | 11.611,7  |
| <b>Listrik</b>           |                     |                     |                    |           |
| (Kwh)                    | 39.280              | 75.265,5            | 10.075             | 124.602,5 |
| (Giga Joule)             | 141,4               | 271                 | 36,2               | 448,67    |

Faktor konversi menggunakan:

- 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories
- Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1  
1 liter Bensin = 0,033 GJ • 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ • 1 Kwh = 0,0036 GJ

Conversion factor uses:

- 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories
- Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1  
1 liter of gasoline = 0.033 GJ • 1 liter High Speed Diesel = 0.036 GJ • 1 Kwh = 0.0036 GJ

## Energy Consumption

During the period of 2019, Citra Palu Minerals as one of our business units, has entered the stage of completing the construction of a processing plant facility. While other business units, namely Dairi Prima Mineral and Gorontalo Minerals, are still in the pre-construction stage which includes completion of licensing and identification of land ownership. So until 2019, the majority of energy use will be used for operational facilities, such as fuel for operational cars and generators intended for lighting company operational facilities.

In carrying out activities during 2019, our business unit still uses non-renewable fuel (BBM) to meet the needs of operational vehicles. The use of gasoline that is used is 3,493 liters of CPM, while for GM, the use of gasoline is 1,838 liters. For solar use, CPM uses 304,000 liters of diesel, 16,201 liters of DPM and 2,346 liters of GM. Here is a detailed table of energy consumption during 2019:

**Energy Consumption Table in 2019**

Kami senantiasa menekankan kepada unit usaha untuk secara periodik melakukan pemantauan guna mengkalkulasi dan berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan. Berikut tabel perhitungan emisi gas rumah kaca melalui kalkulasi CO2 footprint yang dihasilkan oleh unit usaha selama tahun 2019: (GRI 305-1) (POJK51 – 6.e.4.a)

We consistently encourage our business units to periodically carry out monitoring to calculate and strive to reduce the resulting of greenhouse gas emission. The following table calculates greenhouse gas emissions through the calculation of CO2 footprint generated by business units during 2019: (GRI 305-1)

**Tabel Emisi CO2 Tahun 2019**

**CO2 Emissions Table for 2019**

| Emisi                                     | Citra Palu Minerals | Dairi Prima Mineral | Gorontalo Minerals |
|---|---------------------|---------------------|--------------------|
| <b>Konsumsi Energi Bensin (TeraJoule)</b> | 0,1153              | -                   | 0,06065            |
| Emisi CO2 (Kg CO2 /TeraJoule)             | 7990,29             | -                   | 4203,045           |
| Emisi CH4 (Kg CH4 /TeraJoule)             | 0,3459              | -                   | 0,18195            |
| Emisi N2O (Kg N2O /TeraJoule)             | 0,06918             | -                   | 0,03639            |
| <b>Konsumsi Energi Diesel (TeraJoule)</b> | 10,944              | 0,5832              | 0,0845             |
| Emisi CO2 (Kg CO2 /TeraJoule)             | 810.950,4           | 43.215,12           | 6.261,45           |
| Emisi CH4 (Kg CH4 /TeraJoule)             | 32,83               | 1,75                | 0,25               |
| Emisi N2O (Kg N2O /TeraJoule)             | 6,57                | 0,35                | 0,05               |
| <b>Konsumsi Energi Listrik (Mwh)</b>      | 39,28               | 75,2655             | 10,075             |
| Emisi CO2 (Ton CO2 /Mwh)                  | 21,6                | 54,94               | 8,56               |

Faktor konversi menggunakan/ Emission Factors using::

- Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan

Faktor Emisi Bensin/ Gasoline Emission Factor

$$CO2 = 69.300 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

$$CH4 = 3 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

$$N2O = 0,6 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

Faktor Emisi Solar/ Solar Emission Factor

$$CO2 = 74.100 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

$$CH4 = 3 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

$$N2O = 0,6 \text{ (Kg Emisi/TJ)}$$

Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor

$$CPM = 0,55 \text{ ton CO2/MWh}$$

$$DPM = 0,73 \text{ ton CO2/MWh}$$

$$GM = 0,85 \text{ ton CO2/MWh}$$

Kami berkomitmen tinggi untuk berkontribusi menyukseskan kesepakatan perubahan iklim, yang diwujudkan melalui kebijakan perusahaan untuk berupaya menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan nilai oktan lebih tinggi. Kami berharap penggunaan BBM beroktan tinggi dapat menekan tingkat polusi udara, mengingat BBM jenis ini cenderung lebih ramah lingkungan karena mampu menekan gas buang beracun tanpa kandungan timbal. Selain melalui kebijakan untuk menggunakan BBM dengan nilai oktan tinggi, Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi guna mereduksi emisi gas rumah

We are strongly committed to contributing to the success of the climate change agreement, which is reflected through the company's policy to use fuel with higher octane values. We hope that the use of high octane fuel can reduce the level of air pollution, considering that this type of fuel tends to be more environmentally friendly as it is able to suppress toxic exhaust gases without lead content. In addition to this policy, we also continue working to improve the efficiency of energy consumption in order to reduce greenhouse gas emissions. To achieve this commitment, we take several

kaca. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Kami mengambil beberapa langkah nyata melalui komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor untuk secara bersama-sama dan berkelanjutan melalui langkah-langkah diantaranya: (POJK51 – 6.e.4.b)

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan
- Memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udar dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

### **Konsumsi Air (303-1) (303-2)**

Pada tahun 2019, salah satu unit usaha kami, yaitu CPM, berada pada tahapan konstruksi menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional site office, camp dan kebutuhan operasional konstruksi. Untuk memenuhi kebutuhan air tersebut, CPM melakukan program kerjasama dengan masyarakat di sekitar area penambangan melalui pembelian air dari masyarakat. Berbeda dengan unit usaha kami yang lain, yaitu GM yang masih berada pada tahapan pra-konstruksi menggunakan air hanya untuk pemenuhan kegiatan operasional lapangan site office dan sarana prasarana camp. Saat ini, pemenuhan kebutuhan air menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Provinsi Gorontalo.

Sesuai dengan pedoman perilaku yang telah diatur oleh perusahaan, GM terus berupaya untuk menggunakan air secara bijak, hal tersebut dibuktikan dengan minimnya penggunaan air selama periode tahun 2019 yang hanya sejumlah 253.000 liter.

concrete steps through communication and outreach to all employees and contractors to jointly and sustainably, including:

- Turn off various electric power facilities when not in use
- Utilizing sunlight as optimal as possible to reduce the use of lights;
- Pay attention to air circulation and room plan settings so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioner.

### **Water Consumption**

In 2019, one of our business units, CPM, conducted construction of water usage to meet the operational needs of site offices, camps and construction operational needs. In doing so, CPM collaborated with surrounding communities through the purchase of water from them. It is different from our other business unit, namely GM, which is still in the pre-construction stage so that it uses water only to fulfill site operational activities and camp infrastructure. At present, water needs are being met using facilities provided by the Gorontalo Province Regional Water Supply Company (PDAM).

In accordance with the code of conduct set by the company, GM continues to strive to use water wisely, this being evidenced by the minimal use of water during the 2019 period, which was only 253,000 liters.

Selama tahun 2019 CPM, hanya menggunakan air untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional dan pembangunan prasarana serta sarana pertambangan sebanyak 3.060.600 liter yang bersumber dari muara di Sungai Pondo. Sementara DPM mencatat penggunaan air sebanyak 30.481,81 liter.

Saat ini, Kami telah menugaskan divisi lingkungan hidup untuk mengembangkan sistem daur ulang yang tepat bagi unit usaha. Namun, perlu diakui sampai pada tahapan pra-konstruksi ini, Kami belum menerapkan sistem daur ulang penggunaan air tersebut. Kami berkomitmen untuk mempercepat realisasi sistem daur ulang untuk menuju pada tahapan konstruksi dan produksi.

During 2019, CPM only used water to meet the needs of operational activities and the construction of mining infrastructure and facilities as much as 3,060,600 liters sourced from estuaries on the Pondo River. While DPM recorded 30,481.81 liters of water usage.

At present, we have assigned the environmental division to develop an appropriate recycling system for business units. However, it needs to be recognized that up to this pre-construction stage, we have not yet implemented the water-use recycling system. We are committed to accelerating the realization of the recycling system to go into the construction and production stages.

## **Memelihara Keanekaragaman Hayati**

(304-1) (304-2) (304-3) (304-4) (POJK51 – 6.e.2)  
(POJK51 – 6.e.3)

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/30/DJB/2015 tentang Pencutan Kedua Tahap Kegiatan Studi Kelayakan pada Wilayah Kontrak Karya GM, dimana wilayah Kontrak Karya GM di Kabupaten Bone Bolango menjadi seluas 24.995 hektar yang terdiri atas 2 (dua) blok, yaitu Blok I (Tombulilato) seluas 20.290 Ha dan Blok II (Molotabu) seluas 4.705 hektar. Sebagai gambaran tata guna lahan di wilayah Kontrak Karya untuk Blok I dan Blok II seperti yang terlihat di Gambar, dengan perincian sebagai berikut:

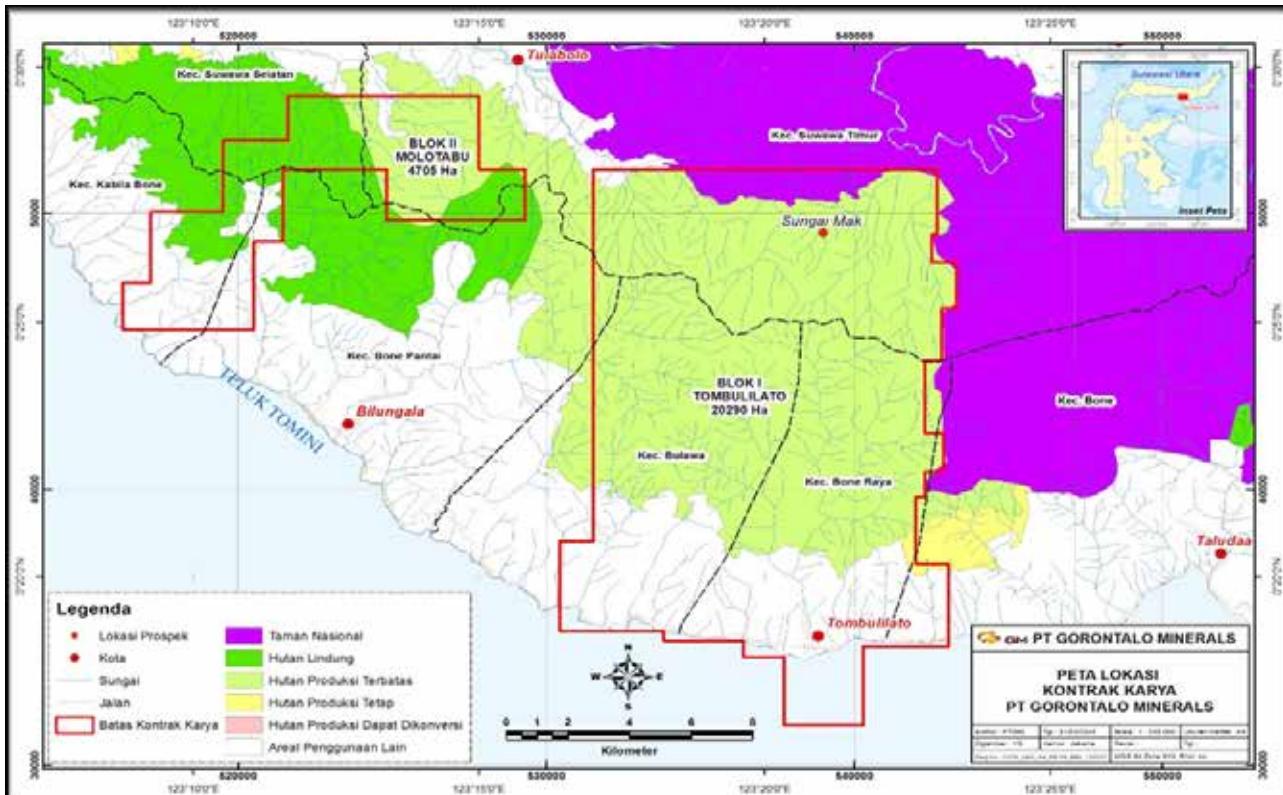
- Hutan Konservasi (Taman Nasional Bogani Nani Wartabone) : 656 ha
- Hutan Lindung (HL) : 1.776 ha
- Hutan Produksi (HP) : 81 ha
- Hutan Produksi Terbatas (HPT) : 15.340 ha
- Bukan Kawasan Hutan (APL dan perairan) : 7.142 ha

## **Maintaining Biodiversity**

In accordance with the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K / 30 / DJB / 2015 concerning the Shrinking of the Second Stage of Feasibility Study Activities in the GM Contract of Work Area, in which the GM Contract of Work area in Bone Bolango Regency covers an area of 24,995 hectares consisting of two (2) blocks, namely Block I (Tombulilato) covering 20,290 hectares and Block II (Molotabu) covering 4,705 hectares. As an illustration of land use in the Contract of Work area for Block I and Block II is shown in Figure with the following details.

- Conservation Forest (Bogani Nani Wartabone National Park): 656 ha
- Protection Forest (HL): 1,776 ha
- Production Forest (HP): 81 ha
- Limited Production Forest (HPT): 15,340 ha
- Non-Forest Areas (APL and water): 7,142 ha

**Gambar Tata Guna Lahan Wilayah Kontrak Karya PT Gorontalo Minerals**  
**Land Use Rights of PT Gorontalo Minerals Contracting Areas**



Merujuk pada perizinan Persetujuan Tekno-Ekonomi (Surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral No. 1131/31.02/DBM/2015), Izin Lingkungan (SK Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor 19/DPMESDM-TRANS/SK/IL/XII/2018) dan Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan (Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomo 63/31.02/DJB/2019), kegiatan operasional GM akan dikembangkan pada Blok I Komplek Sungai Mak yang meliputi kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya pada areal Batas Proyek seluas 1.794,17 ha. Areal Batas Proyek tersebut terdiri dari Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 190,30 ha dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 1.603,87 ha.

Selama tahun 2019, GM tidak melakukan kegiatan yang bersifat fisik di Blok I maupun Blok II, adapun kegiatan yang dilakukan bersifat administratif, kegiatan pemantauan kualitas lingkungan, general

Referring to the approval of Techno-Economic Approval (Letter of the Director of Mineral Business Development No. 1131 / 31.02 / DBM / 2015), Environmental License (Decree of the Head of the Office of Investment, ESDM, and Transmigration of Gorontalo Province Number 19 / DPMESDM-TRANS / SK / IL / XII / 2018) and Final Approval of Feasibility Study Report (Director General of Mineral and Coal Nomo 63 / 31.02 / DJB / 2019), GM operational activities will be developed in Block I of the Komplek Sungai Mak which includes mining and processing of copper and its associated minerals in the area of The Project Boundary covers an area of 1,794.17 ha. The Project Boundary Area consists of Other Use Areas (APL) covering 190.30 ha and Limited Production Forests (HPT) covering 1,603.87 ha.

During 2019, GM did not carry out physical activities in Block I or Block II. Activities undertaken were administrative, environmental quality monitoring, general housekeeping and

housekeeping serta identifikasi kepemilikan lahan di APL. Pada sebab itu, selama tahun 2019 tidak ada dampak signifikan yang berpotensi pada perubahan rona awal lingkungan.

Berdasarkan hasil kajian dalam dokumen AMDAL, kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya di Blok I Kompleks Sungai Mak GM berpotensi menimbulkan dampak signifikan pada keanekaragaman hayati yang berada batas area proyek dan sekitarnya. Untuk itu, GM berupaya untuk menganalisa rona awal sebelum dilaksanakannya kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya. Langkah nyata yang telah dilakukan GM yaitu melakukan berbagai studi keanekaragaman hayati seperti studi keanekaragaman hayati di sekitar Teluk Tomini, kajian pembaharuan rona awal lingkungan dan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang dilaksanakan pada tahun 2018. Berdasarkan studi tersebut, GM mengidentifikasi sumber kegiatan yang berdampak pada keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna darat serta biota perairan, dengan hasil sebagai berikut:

- Penyiapan dan pematangan lahan konstruksi penambangan dan pengolahan
- Pembangunan sarana dan prasarana kegiatan penambangan dan pengolahan
- Pembukaan lahan tambang
- Reklamasi dan pasca tambang

Sebagai upaya turut menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan fauna, maka pada tahun 2019 GM telah menyusun Rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi dan telah disetujui berdasarkan Surat Dirjen Minerba No. 1809/37.06/ DJB/2019 tertanggal 24 Oktober 2019. Dalam dokumen tersebut disebutkan bahwa GM telah menentukan area-area yang akan dilakukan reklamasi selama tahap produksi yaitu seluas 45,19 ha.

identification of land ownership in APL. Therefore, during 2019 there were no significant potential impacts on changes in environmental baseline.

Based on the results of the study in the AMDAL document, copper and its mineral mining and processing in the Block I of the Mak GM River Complex has the potential to have a significant impact on biodiversity within the boundaries of the project area and its surroundings. For this reason, GM attempts to analyze the baseline before the copper and its mineral mining and processing activities. The concrete step taken by GM is to conduct various biodiversity studies such as those around Tomini Bay, a study on environmental baseline renewal and an Environmental Impact Assessment (AMDAL) study conducted in 2018. Based on this study, GM identified the source of activities which impacts on biodiversity both terrestrial flora and fauna and aquatic biota, with the following results:

- Preparation and maturation of mining and processing construction land
- Development of facilities and infrastructure for mining and processing activities
- Mining land clearing
- Reclamation and post-mining

In an effort to help preserve the environment and flora and fauna habitats, in 2019 GM has prepared a Reclamation Plan for the Production Operation stage, which has been approved based on the Director General of Mineral and Coal No. 1809 / 37.06 / DJB / 2019 dated October 24, 2019. The document states that GM has determined the areas to be reclaimed during the production phase of 45.19 ha.

Berdasarkan hasil studi keanekaragaman hayati yang dilakukan sampai dengan tahun 2019, ditemukan beberapa fauna yang merupakan fauna endemik Sulawesi, seperti monyet yaki (*Macaca nigra*), babirusa (*Babyrousa babyrousa*), anjing hutan (*Macrogalidia musschenbroekii*), anoa besar (*Bubalus depressicornis*), tarsius (*Tarsius speetrum*), meliputi rangkong (*Rhyticeros cassidix*), nuri Sulawesi (*Eos histrio*) dan kumkum hijau Sulawesi (*Ducula aenea*). Tabel berikut menggambarkan perbandingan antara IUCN Redlist dan peraturan nasional terkait perlindungan fauna:

**Tabel Kategorisasi Fauna di Area Kerja GM**

| Nama Spesies                        | Nama Lokal          | Kategori |
|-------------------------------------|---------------------|----------|
| <i>Babyrousa babyrussa</i>          | Tualangilo          | U&VU&PR  |
| <i>Macaca nigra</i>                 | Monyet Yaki         | E&EN&PR  |
| <i>Macrogalidia musschenbroekii</i> | Anjing utan         | E&VU     |
| <i>Maxomys hellwaldi</i>            | Lesoq-lati sulawesi | E&LR     |
| <i>Tarsius speetrum</i>             | Tarsius             | E&LR     |

Description: E = Endemic; VU = Vulnerable; LR=Lower Risk; EN=Endangered; PR=Protected

Sementara di wilayah unit usaha lainnya, yakni CPM di Sulawesi tengah, fungsi hutan pada Wilayah KK CPM pada Blok I terdiri dari Hutan Produksi (HP), Hutan Lindung (HL) dan Taman Hutan Raya (TAHURA). Tabel berikut memperlihatkan luasan area tata guna pada Blok I.

Based on the results of biodiversity studies conducted until 2019, it was found several fauna that are endemic fauna of Sulawesi, such as *Macaca nigra*, *Babyrousa babyrousa*, *Macrogalidia musschenbroekii*, *Bubalus depressicornis*, *Tarsius speetrum*, *Rhyticeros cassidix*, *Eos histrio* and *Ducula aenea*. The following table illustrates the comparison between the IUCN Redlist and national regulations related to fauna protection:

**Table of the Heritage of Fauna in the Work Areas of GM**

While in the area of other business units, namely CPM in Central Sulawesi, the function of forests in the KK Area CPM in Block I consist of Production Forests (HP), Protected Forests (HL) and Grand Forest Parks (TAHURA). The following table shows the extent of the use area in Block I.

| No | Tata Guna Lahan         | Blok I        |              |
|----|-------------------------|---------------|--------------|
|    |                         | ha            | %            |
| 1  | Areal Penggunaan Lain   | 5.662         | 20,81        |
| 2  | Hutan Produksi Terbatas | 5.522         | 20,29        |
| 3  | Hutan Lindung           | 11.109        | 40,82        |
| 4  | KSA/KPA                 | 4             | 0,02         |
| 5  | Taman Hutan Raya        | 4.917         | 18,07        |
|    | <b>Total Luas</b>       | <b>27.214</b> | <b>100,0</b> |

Lokasi kegiatan penambangan dan pengolahan emas di Blok I Poboya berada seluruhnya di kawasan Areal Penggunaan Lain (APL) dengan luas wilayah proyek 785,03 ha dan luas bukaan 51,2 ha untuk infrastruktur.

Pembangunan infrastruktur berada lebih dari 500 m dari batas TAHURA Sulawesi Tengah, kecuali portal yang berjarak kurang dari 500 m, hal ini dengan mempertimbangkan keselamatan tambang di mana memiliki tingkat kekerasan batuan yang baik (good rock).

Pengamatan rona awal flora dan fauna telah dilakukan oleh PT CPM dalam Studi Rona Awal (Baseline Study) di Wilayah Eksplorasi Blok I Poboya CPM (2009) dan Laporan UKL-UPL (2012). Pengamatan dilakukan pada flora dan fauna baik terestrial maupun perairan di area kerja Poboya.

Secara umum kondisi flora yang terdapat di kawasan Poboya dapat dibedakan berdasarkan tipe ekosistemnya, yaitu padang rumput, ekosistem pinggiran DAS dan ekosistem kebun (budidaya tanaman). Jenis vegetasi pada ekosistem padang rumput didominasi oleh jenis alang-alang (*L. cylindrica*). Vegetasi pada ekosistem daerah pinggiran DAS didominasi oleh jenis Lekotu, Kemiri (*A. moluccana*), Anga, dan Bambu (*Bambusa sp*), sementara vegetasi budidaya yang ditemukan di sepanjang DAS termasuk dalam tipe ekosistem kebun campuran.

Flora yang dilindungi di kawasan Poboya, yakni jenis Aras (*Duabanga moluccana*), Kemiri (*Aleurites moluccana*) dan *Alstonia angustifolia*. *Duabanga moluccana* merupakan jenis penghasil kayu yang mana berdasarkan SK Menteri Kehutanan No.261/Kpts-IV/1990 merupakan jenis yang dilindungi (dilarang melakukan penebangan pada diameter <60 cm). *Aleurites moluccana* juga merupakan jenis pohon penghasil buah yang dilindungi berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 54/Kpts/Um/1972 (dilarang melakukan penebangan pada diameter <50 cm). Sementara *Alstonia angustifolia* digolongkan ke dalam jenis yang dilindungi

Location of gold mining and processing activities in Block I Poboya is entirely in the area of Other Use Areas (APL) with a project area of 785.03 ha and opening area of 51.2 ha for infrastructure.

Infrastructure development is more than 500 m from the Central Sulawesi TAHURA boundary, except for portals which are less than 500 m apart, this is taking into account the safety of mines which have a good level of rock hardness (good rock).

Observation of flora and fauna baseline has been carried out by PT CPM in the Baseline Study in the Block I Poboya CPM Exploration Area (2009) and UKL-UPL Report (2012). Observations were made on flora and fauna both terrestrial and waters in the work area of Poboya.

In general, the flora conditions found in the Poboya area can be distinguished based on the type of ecosystem, namely grasslands, watershed edge ecosystems and garden ecosystems (plant cultivation). Vegetation types in grassland ecosystems are dominated by cogongrass (*L. cylindrica*) types. Vegetation in watershed ecosystems is dominated by Lekotu, Candlenut (*A. moluccana*), Anga, and Bamboo (*Bambusa sp*) types, while cultivated vegetation found in watersheds is included in mixed garden ecosystem types.

Flora protected in the Poboya area, is *Duabanga moluccana*, *Aleurites moluccana* and *Alstonia angustifolia*. *Duabanga moluccana* is a type of wood produced, which according to the Decree of the Minister of Forestry No.261 / Kpts-IV / 1990 is a protected species (no logging of diameter <60 cm). *Aleurites moluccana* is also a type of fruit-producing tree that is protected under the Decree of Minister of Agriculture No. 54 / Kpts / Um / 1972 (no logging of diameter <50 cm). While *Alstonia angustifolia* is classified as a

berdasarkan IUCN red list, dengan status berisiko rendah (Low Risk/Least Concern).

protected species based on the IUCN red list, with a low risk status (Low Risk / Least Concern).

| Nama Spesies                 | Nama Lokal                   | Kategori |
|------------------------------|------------------------------|----------|
| <i>Duabanga moluccana</i>    | Aras                         | PR       |
| <i>Aleurites moluccana</i>   | Kemiri                       | PR       |
| <i>Alstonia angustifolia</i> | <i>Alstonia angustifolia</i> | LR & PR  |

Description: E = Endemic; VU = Vulnerable; LR=Lower Risk; EN=Endangered; PR=Protected

Dari hasil pengamatan di lokasi DAS Poboya telah teridentifikasi 4 Kelas fauna yaitu: Aves, Reptilia, Amphibia dan Mammalia. Jenis Aves (burung) endemik yang ditemukan di kawasan Poboya, antara lain: Kring-kring Bukit (Prioniturus platurus), Kakatua jambul-kuning (Casatua sulphurea), Serak Sulawesi (Tyto rosenbergii), Cekakak Sungai (Holcyon chloris), Kangkareng Sulawesi (Penelopides exarhatus), Julang Sulawesi (Rhyticeros cassidix), Kepudan-Sungu Biru (Coracina temminckii), Sikatan Dahi-Biri (Cyornis hoevelli), Srigunting Sulawesi (Dicrurus montanus), Bubut Sulawesi (Centropus celebensis), Tuwur Sulawesi (Eudynamys melanorhyncha), dan Merpati Hitam Sulawesi (Turacoena manadensis).

Jenis Reptilia yang teridentifikasi seperti Ular Sawah (*Phyton reticulatus*), Tokke (*Hemidactylus frenatus*), Kadal (*Diporiphora bilineata*), Kura-kura (*Orlitia borneensis*). Sementara Amphibia yang ditemukan di kawasan Poboya yaitu Katak (*Rana cancrivora*). Jenis Mammalia yang diteridentifikasi antara lain: Musang (*Macrogalidia muschenbroegei*), Kelelawar (*Pteropus vampyrus*), Anoa (*Bubalusdepressicornis*/*Bubalus quarlesi*), Kuskus Besar (*Ailurops ursinus*), Kuskus Kecil (*Strigocuscus celebensis*), Tupai (*Lomys horsfieldii*), Tikus (*Rattus argentiventer*), Monyet (*Macaca tonkeana*), Rusa (*Cervus timorensis macassaricus*), dan Babi Hutan (*Sus celebensis*). Sementara jenis fauna yang dipelihara oleh masyarakat di Desa Poboya, antara lain: Sapi (*Bos Javanicus* / *Bos Indicus*), Kambing (*Capra sp.*), Anjing (*Cuon sp.*), Kucing (*Felis domestica*), Ayam Buras (*Gallus gallus*), dan Domba (Javanese fat tailed).

From observations at the Poboya watershed location, 4 fauna classes have been identified, namely Aves, Reptiles, Amphibians and Mammals. Endemic species of Aves (birds) found in the Poboya region include: golden-mantled racket-tail (*Prioniturus platurus*), yellow-crested cockatoo (*Cacatua sulphurea*), Sulawesi masked owl (*Tyto rosenbergii*), collared kingfisher (*Todiramphus chloris*), Sulawesi hornbill (*Penelopides exarhatus*), knobbed hornbill (*Rhyticeros cassidix*), cerulean cuckoo-shrike (*Coracina temminckii*), blue-fronted blue flycatcher (*Cyornis hoevelli*), Sulawesi drongo (*Dicrurus montanus*), black-billed koel (*Eudynamys melanorhynchos*), bay coucal (*Centropus celebensis*) and white-faced cuckoo-dove (*Turacoena manadensis*).

Identified types of Reptiles such as reticulated python (*Python reticulatus*), common house gecko (*Hemidactylus frenatus*), lizard (*Diporiphora bilineata*), Bornean giant turtle (*Orlitia borneensis*). While Amphibia found in the Poboya region is the crab-eating frog (*Rana cancrivora*). Mammals identified include: Sulawesi palm civet (*Macrogalidia musschenbroegei*), large flying fox (*Pteropus vampyrus*), anoa (*Bubalus depressicornis* / *Bubalus quarlesi*), Sulawesi bear cuscus (*Ailurops ursinus*), Sulawesi dwarf cuscus (*Strigocuscus celebensis*), treeshrew (*Lomys horsfieldii*), ricefield rat (*Rattus argentiventer*), Tonkean black macaque (*Macaca tonkeana*), Javan rusa (*Cervus timorensis macassaricus*), and Celebes warty pig (*Sus celebensis*). While the types of fauna cared for by the community in Poboya Village include: cow (*Bos Javanicus* / *Bos Indicus*), goat (*Capra sp.*), dogs (*Cuon sp.*), cats (*Felis domestica*), domestic chicken (*Gallus gallus*), and sheep (Javanese fat tailed).

**Tabel Fauna yang dilindungi di kawasan Poboya**

*Table of protected Fauna in the Poboya area*

| Nama Spesies                                   | Nama Lokal             | Kategori |
|--|------------------------|----------|
| <i>Prioniturus platurus</i>                    | Kring-kring Bukit      | E & LC   |
| <i>Casatua sulphurea</i>                       | Kakatua jambul-kuning  | E        |
| <i>Tyto rosenbergii</i>                        | Serak Sulawesi         | E & LC   |
| <i>Holcyon chloris</i>                         | Cekakak Sungai         | E        |
| <i>Penelopides exarhantus</i>                  | Kangkareng Sulawesi    | E        |
| <i>Rhyticeros cassides</i>                     | Julang Sulawesi        | E        |
| <i>Coracina temminckii</i>                     | Kepudan-Sungu Biru     | E & LC   |
| <i>Cyornis hoevelli</i>                        | Sikatan Dahi-Biri      | E & LC   |
| <i>Dicrurus montanus</i>                       | Srigunting Sulawesi    | E & LC   |
| <i>Centropus celebensis</i>                    | Bubut Sulawesi         | E & LC   |
| <i>Eudynamys melanorhyncha</i>                 | Tuwur Sulawesi         | E        |
| <i>Turacoena manadensis</i>                    | Merpati Hitam Sulawesi | E & LC   |
| <i>Phyton reticulatus</i>                      | Ular Sawah             | E        |
| <i>Hemidactylus frenatus</i>                   | Tokke                  | E & LC   |
| <i>Diporiphora bilineata</i>                   | Kadal                  | E & LC   |
| <i>Orlitia borneensis</i>                      | Kura-kura              | E & EN   |
| <i>Rana cancrivora</i>                         | Katak                  | E & LC   |
| <i>Macrogalidia muschenbroegi</i>              | Musang                 | E        |
| <i>Pteropus vampyrus</i>                       | Kelelawar              | E & NT   |
| <i>Bubalus depressicornis/Bubalus quarlesi</i> | Anoa                   | E & EN   |
| <i>Ailurops ursinus</i>                        | Kuskus Besar           | E & VU   |
| <i>Strigocuscus celebensis</i>                 | Kuskus Kecil           | E & VU   |
| <i>Lomys horsfieldii</i>                       | Tupai                  | E        |
| <i>Rattus argentiventer</i>                    | Tikus                  | E & LC   |
| <i>Macaca tonkeana</i>                         | Monyet                 | E & VU   |
| <i>Cervus timorensis macassaricus</i>          | Rusa                   | E        |
| <i>Sus celebensis</i>                          | Babi Hutan             | E & NT   |

Description: E = Endemic; LC=Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN=Endangered

Plankton merupakan organisme dari biota perairan. Parameter yang digunakan untuk mengkaji plankton adalah keanekaragaman dan kelimpahannya. Planton yang teridentifikasi di sepanjang sungai Poboya sampai muara Teluk Palu terdiri dari 12 Kelas, yaitu: Kelas Diatom laut, Chlorophyta, Ciliata, Rotatoria, Pyrophyta, Rhizophyta, Desmidiaceae, Entomostrata, Euglenophyta, Xantophyta, Cyanophyta dan Diatome tawar.

Nekton merupakan biota perairan yang memiliki nilai ekonomi dan sumber pangan (protein hewani) yang cukup tinggi. Kelimpahan nekton sangat dipengaruhi oleh kondisi kualitas perairan. Jenis nekton yang ditemukan, antara lain: Crustacea sp, Varuna sp, dan Melanoides sp.

### **Effluents and Limbah (306 - 3) (306 - 5)**

(POJK51 – 6.e.5.a) (POJK51 – 6.e.5.b) (POJK51 – 6.e.5.c)

Berdasarkan dokumen Studi Kelayakan dan Dokumen AMDAL, Unit usaha telah membagi jenis limbah dan metode pengelolaannya. Pengelolaan limbah diatur melalui prosedur GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling untuk melakukan serangkaian kegiatan terkait Strategi Manajemen Limbah: identifikasi limbah, pencatatan timbulan limbah, metode penanganan limbah, pemisahan & penyimpanan, pembuangan dan pengangkutan sampai dengan inspeksi dan audit.

Kegiatan operasional penambangan CPM meliputi pengolahan emas, rehabilitasi leach pad dan lereng bekas PETI. Kegiatan ini berpotensi menghasilkan limbah bukan Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3). Pengelolaan limbah dikategorikan sesuai dengan jenis limbah yaitu limbah padat dan limbah cair domestik.

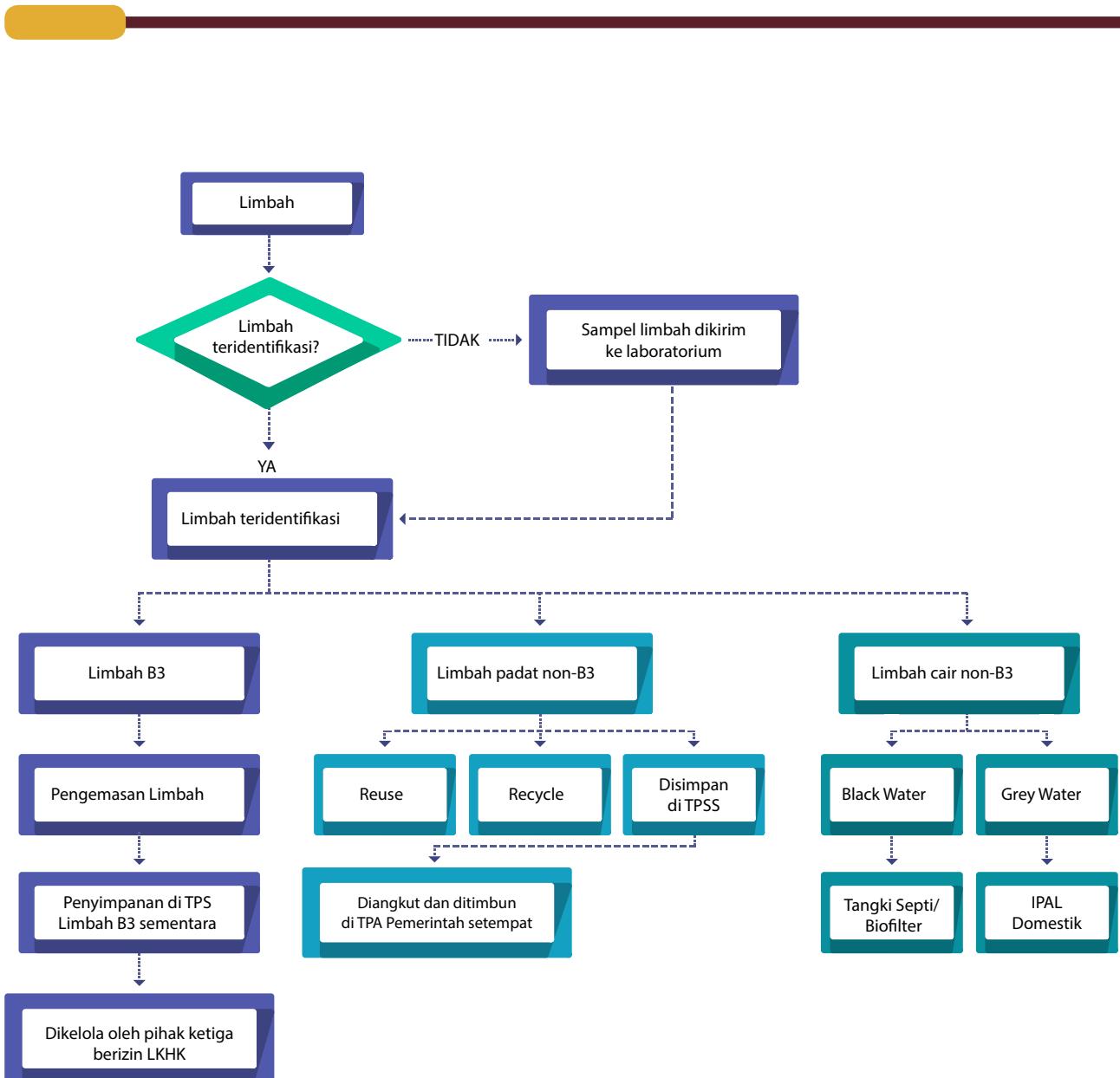
Plankton is an organism from aquatic biota. The parameters used to study plankton are their diversity and abundance. Plankton identified along the Poboya river to the Palu Bay consists of 12 Classes, namely: Sea Diatoms, Chlorophyta, Ciliata, Rotatoria, Pyrophyta, Rhizophyta, Desmidiaceae, Entomostrata, Euglenophyta, Xantophyta, Cyanophyta and Diatome bargain.

Nekton is an aquatic biota that has a high economic value and high in food source (animal protein). Nekton abundance is strongly influenced by water quality conditions. Nekton types found include: Crustacea sp, Varuna sp, and Melanoides sp.

### **Effluents and Waste**

Based on the Feasibility Study document and the AMDAL document, the business unit has divided the types of waste and its management methods. Waste management is regulated through the GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling procedure to carry out a series of activities related to Waste Management Strategy: waste identification, waste generation record, waste handling method, separation & storage, disposal and transportation up to inspection and audit.

CPM mining operations include gold processing, leach pad rehabilitation and former PETI slopes. This activity has the potential to produce non-hazardous and toxic waste (non-hazardous) and toxic and hazardous waste (B3) waste. Waste management is categorized according to the type of waste that is solid waste and domestic liquid waste.



Pengelolaan limbah domestik dari kegiatan operasional diolah di dalam biofilter dan air limpasannya ditampung dalam kolam klorinasi. Diharapkan dengan berjalananya pabrik pengolahan pada periode selanjutnya, air hasil pengolahan limbah domestik akan dipompa ke proses pengolahan sehingga tidak ada air yang dilepaskan ke lingkungan. Sementara itu, kolam pengendapan belum dapat dilakukan pengeringan dikarenakan kegiatan penambangan dan pengolahan belum dilakukan serta curah hujan di area site Poboya yang rendah.

Sementara kegiatan unit usaha Kami, yaitu GM yang masih pada tahap pra-konstruksi, belum menghasilkan timbulan efluen dari kegiatan operasional pertambangan ataupun pengolahan.

Domestic waste management from operational activities is processed in a biofilter and runoff water is collected in a chlorinated pool. It is expected that with the operation of the processing plant in the next period, water from domestic sewage treatment will be pumped into the treatment process so that no water is released into the environment. Meanwhile, the sedimentation pond cannot be dredged because mining and processing activities have not been carried out and low rainfall in the Poboya site area.

While the activities of our business unit, namely GM, which is still in the pre-construction stage, have not yet generated effluent generation from mining or processing operations. At this

Pada tahap prakonstruksi ini, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional GM hanya berupa limbah cair domestik yang dikelola menggunakan pengolahan limbah insitu, berupa tangki septik.

Berdasarkan data pada kajian rona awal lingkungan dan Dokumen AMDAL, terdapat 2 Daerah Aliran Sungai (DAS) yang akan dipengaruhi oleh pelepasan dan/limpahan air adalah DAS Bone dan DAS Tengkorak. Terkait hal ini, GM telah merumuskan proses mitigasi yang diperlukan dan dituangkan dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL).

Sepanjang tahun 2019, kegiatan unit usaha kami tidak menyebabkan tumpahan limbah atau kejadian berbahaya terkait aspek lingkungan dan tidak terjadi pelanggaran lingkungan. Mekanisme jika terjadi tumpahan telah diatur dalam prosedur GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response dan GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

## **Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2019 (POJK 51 - 6.d.1)**

Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, untuk mewujudnyatakan komitmen tersebut segala upaya yang tercermin dari anggaran yang telah direalisasikan. Dimana pada periode tahun 2019, unit usaha kami yaitu CPM yang telah mengalokasikan biaya sebesar USD 10,090. Sementara untuk GM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 2,787 dan DPM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 7,800.

Alokasi biaya pengelolaan lingkungan tersebut difokuskan pada kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan biaya-biaya terkait lainnya.

pre-construction stage, the waste generated from GM operational activities is only in the form of domestic liquid waste that is managed using insitu waste treatment, in the form of septic tanks.

Based on the data in the baseline environmental assessment and AMDAL Document, there are two (2) Watersheds (DAS) that will be affected by the release and / or overflow of water, namely the Bone Watershed and the Skull Watershed. In this regard, GM has formulated the necessary mitigation processes which are stated in the Environmental Management Plan Document and the Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL).

During 2019, our business unit activities did not cause waste spills or hazardous events related to environmental aspects and no environmental violations occurred. Mechanisms for spills have been regulated in the procedure, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response and GM-HSE-WI -004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

## **Environmental Management Costs of 2019**

We are always committed to supporting the management and preservation of the environment. All efforts are reflected in the budget that has been realized. Where in the period of 2019, our business unit, CPM, has allocated a fee of USD 10,090. amounting to USD 2,787 and DPM has allocated a fee of USD 7,800.

The allocation of environmental management costs is focused on reforestation activities, periodic monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management and other related costs.

| Unit Usaha<br><i>Business units</i> | Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan<br><i>Environmental Management Cost</i><br>(USD) |
|-------------------------------------|---|
| Citra Palu Minerals                 | 10,090  |
| Gorontalo Minerals                  | 2,787   |
| Dairi Prima Mineral                 | 7,800   |
| <b>Total</b>                        | <b>20,677</b>   |

## Mekanisme Dan Laporan Penanganan Pengaduan (307-1) (POJK51 – 6.e.6)

Kami menempatkan keluhan masyarakat sebagai prioritas utama, dimana setiap keluhan harus segera ditindaklanjuti, untuk itu tiap unit usaha telah menyusun sebuah mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui prosedur tentang Komunikasi, Konsultasi dan partisipasi nomor GM-HSE-PR-008. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi. Selama periode tahun 2019, tidak ada temuan ataupun aduan kepada manajemen dari pemangku kepentingan terkait dengan dampak negatif akibat kegiatan operasional kami.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2019, unit usaha Kami senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Sehingga kinerja Kami dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

## Complaints Handling Mechanisms and Reports

We place public complaints as a top priority, requiring following up immediately. For this reason, each business unit has established a mechanism for reporting and complaints through procedures on Communication, Consultation and participation number GM-HSE-PR-008. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult. During the 2019 period, there were no findings or complaints to management from stakeholders related to the negative impacts of our operational activities.

We are proud, because throughout 2019, our business unit always complied with all applicable environmental regulations. So that our performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to environmental management violations.



## Pernyataan Penjamin Independen (102-56) (POJK51 – 7) Independent Assurance Statement



### Independent Assurance Statement Report No. 0620/BD/0013/JK

#### To the management of PT Bumi Resources Minerals Tbk

We were engaged by PT Bumi Resources Minerals Tbk ('BRMS') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2019 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

#### Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to BRMS during 2019 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

#### Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

#### Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and Global Reporting Initiative (GRI) Standards Core Option to assess the reliability of the information disclosed in the report.

#### Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- I) assessment of BRMS's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

PT. Moores Rowland Indonesia  
Jl. Siangmangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia  
Tel. +62 21 720 2606 - Fax: +62 21 720 2606 - [www.moores-rowland.com](http://www.moores-rowland.com)

2) assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development program.

#### Responsibility

BRMS is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BRMS is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

#### Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, that include review on the application of GRI Standards Core Option in relation to the agreed scope, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

#### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.





## Conclusions

We have confirmed that the Report has been prepared in accordance with GRI Standards Core Option.

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

- **Inclusivity**

An assessment was made on whether BRMS has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of BRMS's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups. Thus our overall assessment was that BRMS has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that BRMS carries out regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

- **Materiality**

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which BRMS has included such information in the Report.

BRMS's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that BRMS conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

- **Responsiveness**

It is increasingly important to respond in meeting stakeholder expectations and an assessment was carried out to determine the degree to which BRMS demonstrates its accountability in this area.

BRMS's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. During our assurance engagement, we noted that BRMS had begun to introduce measures to minimize the effects of the Covid-19 Pandemic on its operations. As in other areas, however, vigilance is a key and we recommend that BRMS conducts regular monitoring and improves stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

- **Impact**

An assessment was made on whether BRMS has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

BRMS has integrated identified impacts into key management processes, for example, the materiality assessment process and organisational strategy, governance, goal-setting and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of impacts, we recommend that BRMS continues conducting regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

Based on our limited assurance engagement, the report has reflected the application of GRI Standards Core Option. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BRMS management in a separate report.

Jakarta, June 12, 2020

**AA1000**  
 Licensed Assurance Provider  
 000-107

**James Kallman**  
*Chief Executive Officer*

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*

**PRAXITY**  
Empowering Business Globally

## Referensi Indeks GRI Standards (102-55)

### GRI Standards Reference Index

| GRI Standards   | Penyajian di Laporan Keberlanjutan   |                                  |                     |  |
|---|--|----------------------------------|---------------------|--|
|   | No.  | Judul<br><i>Disclosure Title</i> | Halaman<br>Page (s) |  |
| <b>GRI 102:</b><br>Pengungkapan Umum<br><i>General Disclosure</i> |  | <b>PROFIL ORGANISASI</b>         |                     |  |
| 102-1   | Nama perusahaan<br><i>Name of the Organization</i>   | 35                               |                     |  |
| 102-2   | Aktivitas, merek, produk dan jasa<br><i>Activities, brands, products, and services</i>   | 35                               |                     |  |
| 102-3   | Lokasi kantor pusat<br><i>Location of headquarters</i>   | 35                               |                     |  |
| 102-4   | Lokasi kegiatan operasional<br><i>Location of operations</i>   | 36                               |                     |  |
| 102-5   | Bentuk kepemilikan dan legal<br><i>Ownership and legal form</i>  | 36                               |                     |  |
| 102-6   | Pasar yang dilayani<br><i>Markets served</i>   | 56                               |                     |  |
| 102-7   | Skala perusahaan<br><i>Scale of the organization</i>   | 39                               |                     |  |
| 102-8   | Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya<br><i>Rincian jumlah dan jenis pekerja</i>  | 77                               |                     |  |
| 102-9   | Rantai Pasokan<br><i>Supply chain</i>  | 40                               |                     |  |
| 102-10  | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan<br><i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>                     | 37                               |                     |  |
| 102-11  | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan<br><i>Precautionary principle or approach</i>   | 107                              |                     |  |
| 102-12  | Inisiatif-inisiatif eksternal<br><i>External initiatives</i>   | 30                               |                     |  |
| 102-13  | Keanggotaan dalam asosiasi<br><i>Membership of associations</i>  | 41                               |                     |  |
| <b>STRATEGI</b>   |  |                                  |                     |  |
| 102-14  | Pernyataan dari pengambil keputusan senior<br><i>Statement from senior decision-maker</i>  | 24                               |                     |  |
| <b>ETIKA &amp; INTEGRITAS</b>                                     |  |                                  |                     |  |
| 102-16  | Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku<br><i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>   | 38                               |                     |  |
| <b>TATA KELOLA</b>  |  |                                  |                     |  |
| 102-18  | Struktur tata kelola<br><i>Governance structure</i>  | 48                               |                     |  |
| 102-19  | Mendelegasikan Wewenang<br><i>Delegating authority</i>   | 47                               |                     |  |
| 102-20  | Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial<br><i>Executive-level responsibility for economic, environmental,</i> | 47                               |                     |  |

| GRI Standards                         | Penyajian di Laporan Keberlanjutan |   |                     |
|---------------------------------------|------------------------------------|---|---------------------|
|                                       | No.                                | Judul<br><i>Disclosure Title</i>  | Halaman<br>Page (s) |
|                                       | 102-21                             | <i>and social topics</i><br>Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial<br><i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i> | 47                  |
|                                       | 102-26                             | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi<br><i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>   | 38                  |
|                                       | 102-32                             | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan<br><i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>  | 47                  |
| <b>PENGAKTAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> |                                    |   |                     |
|                                       | 102-40                             | Daftar kelompok pemangku kepentingan<br><i>List of stakeholder groups</i>   | 50                  |
|                                       | 102-41                             | Perjanjian perundingan kolektif<br><i>Collective bargaining agreements</i>  | 101                 |
|                                       | 102-42                             | Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan<br><i>Identifying and selecting stakeholders</i>   | 50                  |
|                                       | 102-43                             | Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan<br><i>Approach to stakeholder engagement</i>   | 50                  |
|                                       | 102-44                             | Topik utama dan masalah yang dikemukakan<br><i>Key topics and concerns raised</i>   | 50                  |
| <b>PRAKTEK PELAPORAN</b>              |                                    |   |                     |
|                                       | 102-45                             | Entitas yang masuk dalam laporan keuangan konsolidasi<br><i>Entities included in the consolidated financial statements</i>  | 37                  |
|                                       | 102-46                             | Penentuan isi laporan, topik dan batasannya<br><i>Defining report content and topic boundaries</i>  | 30                  |
|                                       | 102-47                             | Daftar topik material<br><i>List of material topics</i>   | 32                  |
|                                       | 102-48                             | Penyajian kembali informasi<br><i>Restatements of information</i>   | 30                  |
|                                       | 102-49                             | Pengungkapan perubahan dalam laporan<br><i>Changes in reporting</i>   | 30                  |
|                                       | 102-50                             | Periode laporan<br><i>Reporting period</i>  | 28                  |
|                                       | 102-51                             | Tanggal laporan terbaru<br><i>Date of most recent report</i>  | 28                  |
|                                       | 102-52                             | Siklus pelaporan<br><i>Reporting cycle</i>  | 28                  |

| GRI Standards   | No.                               | Penyajian di Laporan Keberlanjutan   |                     |
|---|-----------------------------------|--|---------------------|
|   |                                   | Judul<br><i>Disclosure Title</i>   | Halaman<br>Page (s) |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i> | 102-53                            | Informasi kontak terkait pertanyaan mengenai laporan<br><i>Contact point for questions regarding the report</i>  | 32                  |
|   | 102-54                            | Klaim bahwa laporan sesuai dengan GRI Standards<br><i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>   | 29                  |
|   | 102-55                            | Indeks GRI<br><i>GRI content index</i>   | 126                 |
|   | 102 -56                           | Assurance eksternal<br><i>External assurance</i>   | 124                 |
|   | 201 KINERJA EKONOMI               |  |                     |
|   | 103-1                             | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                             | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 77                  |
|   | 103-3                             | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 77                  |
|   | 201-1                             | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br><i>Direct economic value generated and distributed</i>   | 58                  |
|   | 201-3                             | Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya<br><i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>  | 85                  |
| GRI 201:<br>Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>        | 201-4                             | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah<br><i>Financial assistance received from government</i>   | 58                  |
|   | 202 KEHADIRAN PASAR               |  |                     |
|   | 103-1                             | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                             | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 55                  |
| GRI 202:<br>Kehadiran Pasar<br><i>Market Presence</i>             | 103-3                             | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 55                  |
|   | 202-1                             | Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal<br><i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i> | 83                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i> |                                   |  |                     |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i> | 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG |  |                     |
|   | 103-1                             | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                             | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 55                  |
|   | 103-3                             | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 55                  |

| GRI Standards   | Penyajian di Laporan Keberlanjutan |  |                     |
|---|------------------------------------|--|---------------------|
|   | No.                                | Judul<br><i>Disclosure Title</i>   | Halaman<br>Page (s) |
| GRI 203:<br>Dampak Ekonomi<br>Tidak Langsung<br><i>Indirect<br/>Economic Impact</i> | 203-1                              | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan<br><i>Infrastructure investments and services supported</i> | 63                  |
|   | 203-2                              | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br><i>Significant indirect economic impacts</i>  | 63                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management<br/>Approach</i>               | 204 PRAKTIK PENGADAAN              |  |                     |
|   | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 55                  |
|   | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 55                  |
| GRI 204:<br>Praktik Pengadaan<br><i>Procurement<br/>Practices</i>                   | 204-1                              | Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal<br><i>Proportion of spending on local suppliers</i>   | 59                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management<br/>Approach</i>               | 302 ENERGI                         |  |                     |
|   | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 105                 |
|   | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 105                 |
| GRI 302:<br>Energi<br><i>Energy</i>   | 302-1                              | Konsumsi energi<br><i>Energy consumption within the organization</i>   | 109                 |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management<br/>Approach</i>               | 303 AIR                            |  |                     |
|   | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 105                 |
|   | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 105                 |
| GRI 303:<br>Air<br><i>Water</i>   | 303-1                              | Pengambilan air berdasarkan sumber<br><i>Water withdrawal by source</i>  | 111                 |
|   | 303-2                              | Sumber air yang dipengaruhi secara signifikan oleh pengambilan air   | 111                 |

| GRI Standards   | Penyajian di Laporan Keberlanjutan                                 |  |                     |
|---|--|--|---------------------|
|   | No.  | Judul<br><i>Disclosure Title</i>   | Halaman<br>Page (s) |
|   | <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i> |  |                     |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i> | 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI  |  |                     |
|   | 103-1  | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2  | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 105                 |
|   | 103-3  | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 105                 |
| GRI 304:<br>Keanekaragaman<br>Hayati<br><i>Biodiversity</i>       | 304-1  | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung<br><br><i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i> | 112                 |
|   | 304-2  | Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati<br><br><i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>   | 112                 |
|   | 304-3  | Habitat yang dilindungi atau dipulihkan<br><br><i>Habitats protected or restored</i>   | 112                 |
|   | 304-4  | Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi<br><br><i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>   | 112                 |
|   | 305 EMISI  |  |                     |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i> | 103-1  | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2  | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 105                 |
|   | 103-3  | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 105                 |
|   | 305-1  | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br><br><i>Direct GHG Emissions (Scope1)</i>   | 101                 |

| GRI Standards  | Penyajian di Laporan Keberlanjutan |   |                     |
|--|------------------------------------|---|---------------------|
|  | No.                                | Judul<br><i>Disclosure Title</i>  | Halaman<br>Page (s) |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i>      | 306 EFLUEN DAN LIMBAH              |   |                     |
|  | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>   | 50                  |
|  | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>   | 105                 |
|  | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>  | 105                 |
| GRI 306:<br>Efluen dan Limbah<br><i>Effluents and Waste</i>            | 306-3                              | Tumpahan yang signifikan<br><i>Significant spills</i>   | 119                 |
|  | 306-5                              | Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air<br><i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>   | 119                 |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i>      | 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN           |   |                     |
|  | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>   | 50                  |
|  | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>   | 105                 |
|  | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>  | 105                 |
| GRI 307:<br>Kepatuhan<br>Lingkungan<br><i>Environmental Compliance</i> | 307-1                              | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup<br><i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i>   | 122                 |
|  |                                    |   |                     |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i>      | 401 KEPEGAWAIAN                    |   |                     |
|  | 103-1                              | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>   | 50                  |
|  | 103-2                              | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>   | 75                  |
|  | 103-3                              | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>  | 75                  |
| GRI 401:<br>Kepegawaian<br><i>Employment</i>                           | 401-1                              | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br><i>New employee hires and employee turnover</i>   | 80                  |
|  | 401-2                              | Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan<br><i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> | 84                  |

| GRI Standards   | Penyajian di Laporan Keberlanjutan  |  |                     |
|---|-------------------------------------|--|---------------------|
|   | No.                                 | Judul<br><i>Disclosure Title</i>   | Halaman<br>Page (s) |
|   | 401-3                               | Cuti melahirkan<br><i>Parental leave</i>   | 85                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i>                         | 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen |  |                     |
|   | 103-1                               | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                               | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 75                  |
|   | 102-3                               | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 75                  |
| GRI 402:<br>Hubungan Tenaga<br>Kerja/Manajemen<br><i>Labor/ Management Relations</i>      | 402-1                               | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan<br>operasional<br><i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>  | 86                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen<br><i>Management Approach</i>                         | 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA |  |                     |
|   | 103-1                               | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                               | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 89                  |
|   | 103-3                               | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 89                  |
| GRI 403:<br>Kesehatan dan<br>Keselamatan Kerja<br><i>Occupational Health &amp; Safety</i> | 403-1                               | Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan<br>manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja<br><i>Workers representation in formal joint management–worker health and safety committees</i>                                  | 93                  |
|   | 403-3                               | Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya<br>tinggi terkait dengan pekerjaan mereka<br><i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> | 97                  |
|   | 403-4                               | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam<br>perjanjian resmi dengan serikat buruh<br><i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>  | 101                 |
| GRI 103:<br>Pendekatan<br>Manajemen   | 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN        |  |                     |
|   | 103-1                               | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|   | 103-2                               | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 75                  |

| GRI Standards  | Penyajian di Laporan Keberlanjutan                |  |                     |
|--|---|--|---------------------|
|  | No.   | Judul<br><i>Disclosure Title</i>   | Halaman<br>Page (s) |
| Management Approach  | 103-3   | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 75                  |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan<br><i>Training and Education</i>   | 404-3   | Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br><i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>                                     | 85                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan Manajemen<br><i>Management Approach</i>   | 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA     |  |                     |
|  | 103-1   | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|  | 103-2   | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 75                  |
|  | 103-3   | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 75                  |
| GRI 405:<br>Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara<br><i>Diversity and Equal Opportunity</i>                      | 405-2   | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki<br><i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>  | 83                  |
| GRI 103:<br>Pendekatan Manajemen<br><i>Management Approach</i>   | 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF |  |                     |
|  | 103-1   | Penjelasan topik material dan batasannya<br><i>Explanation of the material topic and its boundary</i>  | 50                  |
|  | 103-2   | Pendekatan manajemen dan komponennya<br><i>The management approach and its components</i>  | 75                  |
|  | 103-3   | Evaluasi atas pendekatan manajemen<br><i>Evaluation of the management approach</i>   | 75                  |
| GRI 407:<br>Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif<br><i>Freedom of Association and collective bargaining</i> | 407-1   | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko<br><i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i> | 86                  |

## Referensi Indeks POJK 51/OJK.03/2017

Reference Index of POJK 51/OJK.03/2017

| POJK<br>51/OJK.03/2017 | Informasi<br>Information  | Halaman<br>Page |
|------------------------|---|-----------------|
| 1                      | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br><i>An explanation on Sustainability Strategies</i>   | 18              |
| 2                      | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br><i>Overview on Sustainability Performance</i>   | 7               |
| 3                      | Profile Singkat<br><i>A Brief Profile</i>   | 35              |
| 4                      | Penjelasan Direksi<br><i>Explanation on the Board of Directors</i>  | 18              |
| 5.a                    | Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan<br><i>Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance</i>   | 47              |
| 5.c                    | Penjelasan mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan<br><i>Company procedures in controlling the risk of sustainability</i>  | 44              |
| 5.d                    | Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan<br><i>An explanation on stakeholders</i>   | 50              |
| 6.a                    | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik<br><i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i>   | 44              |
| 6.b.1                  | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi<br><i>A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses</i> | 58              |
| 6.c.2.a                | Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak<br><i>A statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor</i>           | 83              |
| 6.c.2.b                | Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional<br><i>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage</i>                                 | 83              |
| 6.c.2.c                | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br><i>A decent and safe working environment</i>  | 93              |

| POJK<br>51/OJK.03/2017 | Informasi<br>Information  | Halaman<br>Page |
|------------------------|---|-----------------|
| 6.c.3.a                | Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan<br><i>Information on operational activities or areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion</i>                       | 63              |
| 6.c.3.b                | Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti<br><i>A public complaint mechanism as well as the number of public complaints received and acted up</i>   | 73              |
| 6.c.3.c                | TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat<br><i>CSER that supports the objectives of Sustainable Development Goals, including the types and the achievements of community empowerment program activities</i>  | 9               |
| 6.d.1                  | Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan<br><i>Environmental costs incurred</i>  | 121             |
| 6.d.3.a                | Jumlah dan Intensitas Energi Number and intensity of energy<br><i>The amount and intensity of energy used;</i>  | 109             |
| 6.e.2                  | Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem<br><i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to improve the ecosystems</i> | 112             |
| 6.e.3.a                | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi<br><i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i>  | 112             |
| 6.e.3.b                | Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati<br><i>Efforts to conserve biodiversity</i>   | 112             |

| POJK<br>51/OJK.03/2017 | Informasi<br>Information   | Halaman<br>Page |
|------------------------|--|-----------------|
| 6.e.4.a                | Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya<br><i>Number and intensity of emissions by type</i>   | 110             |
| 6.e.4.b                | Pengurangan Emisi<br><i>The efforts and achievements made in emission reduction</i>  | 111             |
| 6.e.5.a                | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br><i>The amount of waste and effluents produced, by type;</i>  | 119             |
| 6.e.5.b                | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br><i>Waste and effluent management mechanisms</i>   | 119             |
| 6.e.5.c                | Tumpahan yang terjadi (jika ada)<br><i>Spills (if any)</i>   | 119             |
| 6.e.6                  | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br><i>The number and content of environmental complaints that were received and solved</i> | 122             |
| 7                      | Verifikasi tertulis dari pihak independen<br><i>Written verification from independent party</i>  | 124             |
| 8                      | Lembar umpan balik<br><i>Feedback form</i>   | 137             |

## Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Bumi Resources Minerals 2019

Feedback Form of Sustainability Report 2019 Bumi Resources Minerals (POJK51 – 8)

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi dari pemangku kepentingan yang telah meluangkan waktu untuk membaca laporan keberlanjutan ini. Demi peningkatan dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, kami sangat mengharapkan kesediaan para pemangku kepentingan memberikan umpan balik berupa sumbangan pemikiran, saran, atau kritik. Semua umpan balik yang diterima akan tetap dirahasiakan, dan hasilnya akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya.

### Profil Responden

Nama:

Organisasi/ Perusahaan:

Telepon:

Email:

Hubungan dengan BRMS:

Alamat:

### Keseimbangan laporan

Apakah menurut Anda, laporan keberlanjutan ini mengungkapkan keseimbangan informasi antara kelebihan dan kekurangan perusahaan selama periode 2019?

### Tata Letak dan Desain Laporan

Apakah Anda memiliki saran terkait dengan tata letak dan/atau desain laporan yang sekiranya akan membuat laporan keberlanjutan berikutnya menjadi lebih mudah dan/atau menarik untuk dibaca?

### Cakupan Laporan

Untuk laporan keberlanjutan edisi perdana ini, fokus pelaporan kami terdiri dari 13 Topik material. Topik tersebut terdiri dari potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang terkait

We thank you for the appreciation of stakeholders who have taken the time to read this sustainability report. For the sake of improvement and development of future sustainability reports, we look forward to the willingness of stakeholders to provide feedback in the form of contributions of ideas, suggestions, or criticism. All feedback received will remain confidential, and the results will be reported in the next Sustainability Report.

### Respondents Profile

Name:

Organization / Company:

Telephone:

E-mail:

Relationship with BRMS:

Address:

### Balance of the report

Do you think this sustainability report reveals a balance of information between the company's strengths and weaknesses during the 2019 period?

### Report Layout and Design

Do you have suggestions regarding the layout and / or design of the report which would make the next sustainability report easier and / or interesting to read?

### Report Coverage

For this inaugural sustainability report, our reporting focus consists of 13 material topics. The topic consists of potential economic, environmental and social impacts related to BRMS mining

dengan operasional pertambangan BRMS yang kami pahami sebagai hal paling penting bagi para pemangku kepentingan. Mohon tambahkan pada daftar di bawah ini topik lain yang menurut anda perlu kami laporkan.

Mohon berikan tanda silang pada lima topik yang menurut anda paling penting yang mendukung keberlanjutan BRMS

|  |  |
|--|--|
| Kinerja Ekonomi/Economic Performance                     |  |
| Keberadaan Pasar/Market Presence                         |  |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts |  |
| Praktik Pengadaan/Procurement Practices                  |  |
| Anti-korupsi/Anti Corruption                             |  |
| Material/Material  |  |
| Energi/Energy  |  |
| Air/Water  |  |
| Keanekaragaman Hayati/Biodiversity                       |  |
| Emisi/Emission   |  |
| Efluen dan Limbah/Effluents and Waste                    |  |
| Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance            |  |
| Kepegawaian/Staffing                                     |  |

#### Cara Mengirimkan Formulir ini:

Pindai atau foto lalu kirimkan melalui email ke:

Tim Pelaporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk.  
Danny Wardhana <[danny.wardhana@brm.co.id](mailto:danny.wardhana@brm.co.id)>

Kirimkan melalui surat atau kirim secara langsung ke kantor kami di:

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940  
P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687

operations which we understand to be the most important for stakeholders. Please add to the list below other topics that you think we need to report.

Please cross mark the five topics that you think are most important to support the sustainability of BRMS

|  |  |
|--|--|
| Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen/ <i>Labor / Management Relations</i>                                     |  |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational Safety and Health</i>                                   |  |
| Pelatihan dan Pendidikan/ <i>Training and Education</i>  |  |
| Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (Diversity)/ <i>Diversity and Opportunity</i>                       |  |
| Nondiskriminasi/ <i>Non-discrimination</i>   |  |
| Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/ <i>Freedom of Association and Collective Negotiations</i> |  |
| Pekerja Anak/ <i>Child Labor</i>   |  |
| Masyarakat Lokal/ <i>Local Community</i>   |  |
| Kebijakan Publik/ <i>Public policy</i>   |  |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan/ <i>Customer Health and Safety</i>                                   |  |
| Pemasaran dan Pelabelan/ <i>Marketing and Labeling</i>   |  |
| Privasi Pelanggan/ <i>Customer Privacy</i>   |  |
| Kepatuhan Sosial Ekonomi/ <i>Socio-Economic Compliance</i>   |  |

#### How to submit this form:

Scan or photo and send via e-mail to:

PT Bumi Resources Minerals Tbk.  
Danny Wardhana <[danny.wardhana@brm.co.id](mailto:danny.wardhana@brm.co.id)>

Send by mail or send directly to our office at:

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor  
Rasuna Epicentrum Complex  
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta 12940  
P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687



Bakrie Amanah  
Lembaga Amil Keluarga Bakrie

# "Ramadhan Untuk Neaeri"

PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Bulan Ramadhan Bersama 1000 Anak Yatim Dhuafa  
dan pemberian paket ifthor dan hadiah lebaran,

Tahun 1440 H

Al Qur'an



BRM  
Ramadan  
Bakrie Amanah  
**PENYALURAN  
AL-QUR'AN, IQRO  
& PAKET IFTHOR**  
DARI PT BUMI RESOURCES MINERALS, TBK

Jakarta, 28 Mei 2019

Bakrie Amanah  
Lembaga Amil Keluarga Bakrie



## **PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk (BRMS)**

Bakrie Tower 6<sup>th</sup> & 10<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta